



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan kerjasama dari semua pihak yang terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2024 ini dapat disusun.

Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2024 ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2024 yang tertuang dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian Perikanan Budidaya. LKj Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2024 ini mencakup Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok menyesuaikan dengan DJPB KKP berikut pencapaian IKU melalui serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 oleh masing-masing kelompok kerja yang ada di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok.

LKj Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Secara internal, LKj Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2024 dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sehingga dapat menjadi pemicu peningkatan kinerja organisasi dengan melakukan langkah-langkah perbaikan melalui pelayanan yang lebih profesional dan transparan yang berguna bagi masyarakat.

Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna untuk menunjang pembangunan perikanan budidaya di masa mendatang.

Lombok Barat, 17 Januari 2025

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut



Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi.,M.Pi.

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Jakarta, 18 Januari 2025

Analis Perencanaan

Tim Reviuw LKj Ditjen Perikanan Budi Daya

Kementerian Kelautan dan Perikanan



Insan Kamil, A.Md.SP

NIP.198004202006041002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKTUIF	2
BAB 1. PENDAHULUAN.....	10
1.1.LATAR BELAKANG	10
1.2.MAKSUD DAN TUJUAN	10
1.3.TUGAS DAN FUNGSI.....	10
1.4.ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA.....	13
1.5.SISTEMATIKA LKJ	15
 BAB 2.PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	16
2.1.RENCANA STRATEGIS BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK TAHUN 2020-2024.....	16
2.1.1.VISI	16
2.1.2.MISI	16
2.1.3.TUJUAN	16
2.1.4.SASARAN KEGIATAN	17
2.1.5.STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	18
2.2. RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN.....	20
2.3.PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 	21
2.4.PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024	24
 BAB 3.AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1.CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	26
3.2.ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	30
3.3.CAPAIAN KINERJA ANGGARAN	102
3.4.EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.....	103
 BAB 4.PENUTUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebelum dan Sesudah Perubahan Target Kinerja dan IKK BPBL Lombok	25
Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024	26
Tabel 3. Nilai PNBP BPBL Lombok	32
Tabel 4. Grafik Nilai PNBP BPBL Lombok	32
Tabel 5. Perbandingan realisasi PNBP antar UPT	32
Tabel 6. Penerima Bantuan Calon Induk Tahun 2024.....	34
Tabel 7. Bantuan calon induk yang disalurkan	35
Tabel 8. Perkembangan penyaluran bantuan Calon Induk.....	35
Tabel 9. Perbandingan antar sub unit kerja.....	35
Tabel 10. Bantuan benih yang didistribusikan ke masyarakat	36
Tabel 11. Prosentase bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat.....	39
Tabel 12. Perkembangan penyaluran bantuan benih.....	39
Tabel 13. perbandingan antar sub unit kerja UPT Laut	40
Tabel 14. Capaian produksi calon induk unggul	41
Tabel 15. Produksi Calon Induk Unggul	42
Tabel 16. Grafik Produksi Calon Induk Unggul.....	43
Tabel 17. perbandingan prosentase capaian calon induk ikan laut yang diproduksi antar sub unit kerja UPT	43
Tabel 18. Capaian bantuan bibit Rumput Laut	44
Tabel 19. Perkembangan penyaluran bantuan bibit Rumput Laut.....	45
Tabel 20. Perbandingan antar UPT Laut DJPB	46
Tabel 21. Rekapitulasi Bantuan KBRL.....	47
Tabel 22. Perkembangan penyaluran bantuan sarana kebun bibit rumput laut (KBRL)	50
Tabel 23. Perbandingan antar UPT Laut DJPB	50
Tabel 24. Rekapitulasi Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Air Tawar	52
Tabel 25. Perkembangan penyaluran bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar (Bioflok).....	55
Tabel 26. Perbandingan antar UPT Laut DJPB	56
Tabel 27. Capaian diseminasi teknologi pembesaran ikan	58
Tabel 28. Perkembangan diseminasi teknologi budidaya.....	58
Tabel 29. Perbandingan antar UPT Laut DJPB	58
Tabel 30. Realisasi bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias	60
Tabel 31. Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan	61
Tabel 32. Perkembangan penyaluran bantuan sarana dan prasarana ikan hias yang disalurkan... ..	61
Tabel 33. Capaian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan.....	62
Tabel 34. Prosentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan	63
Tabel 35. Perkembangan pengujian Sampel Kesehatan Ikan dan Lingkungan	64
Tabel 36. Perbandingan Persentase Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan yang Diuji.....	65
Tabel 37. Realisasi Jumlah sampel AMR	69
Tabel 38. Persentase pengujian AMR	71
Tabel 39. Perbandingan Persentase pengujian sampel AMR	71
Tabel 40. Nilai Indeks Profesionalitas ASN.....	74

Tabel 41. Grafik IP ASN BPBL Lombok	74
Tabel 42. Perbandingan realisasi IP ASN antar UPT.....	75
Tabel 43. Hasil Penilaian Pembangunan ZI	77
Tabel 44. Grafik penilaian pembangunan ZI	77
Tabel 45. Perbandingan realisasi Penilaian Pembangunan ZI antar UPT laut	78
Tabel 46. Grafik LHP BPK Satker BPBL Lombok.....	79
Tabel 47. Perbandingan realisasi LHP BPK antar UPT	80
Tabel 48. Nilai PM SAKIP	82
Tabel 49. Grafik nilai PM SAKIP.....	82
Tabel 50. Perbandingan realisasi PM SAKIP antar UPT.....	83
Tabel 51. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan.....	84
Tabel 52. Grafik rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	85
Tabel 53. Perbandingan Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan antar UPT.....	85
Tabel 54. Nilai IKPA BPBL Lombok	87
Tabel 55. Grafik Nilai IKPA BPBL Lombok.....	87
Tabel 56. Perbandingan realisasi nilai IKPA antar UPT laut	87
Tabel 57. Perbandingan realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT Laut.....	89
Tabel 58. Nilai Tingkat Kepatuhan PBJ.....	91
Tabel 59. Grafik Nilai tingkat Kepatuhan PBJ.....	91
Tabel 60. Perbandingan realisasi nilai tingkat Kepatihan PBJ antar UPT	92
Tabel 61. Nilai tingkat kepatuhan BMN BPBL Lombok	94
Tabel 62. Grafik nilai tingkat kepatuhan BMN.....	94
Tabel 63. Perbandingan Realisasi Nilai kepatuhan peengelolaan BMN antar UPT	94
Tabel 64. Persentase pelaku usaha yang terintegrasi KUSUKA	96
Tabel 65. Grafik persentase pelaku usaha yang terintegrasi KUSUKA	97
Tabel 66. Perbandingan realisasi persentase pelaku usaha yang terintegrasi KUSUKA antar UPT Laut	97
Tabel 67. Indeks Pengelolaan Kepegawaian.....	99
Tabel 68. Grafik indeks pengelolaan kepegawaian.....	99
Tabel 69. Nilai pengawasan kearsipan.....	101
Tabel 70. Grafik nilai pengawasan kearsipan.....	102
Tabel 71. Perbandingan realisasi pengawasan kearsipan antar UPT	102
Tabel 72. Layanan kebutuhan Perkantoran.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Tahun 2024	13
Gambar 2. Grafik jumlah pegawai BPBL Lombok berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2024	14
Gambar 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebelum perubahan indikator kinerja	23
Gambar 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 setelah perubahan indikator kinerja	24
Gambar 5. Screenshot aplikasi Kinerjaku	25
Gambar 6. Dokumentasi penyerahan bantuan Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat ...	39
Gambar 7. Dokumentasi kegiatan produksi calon induk unggul	42
Gambar 8. Dokumentasi Penyaluran bantuan Bibit Rumput Laut	45
Gambar 9. Bantuan KBRL	50
Gambar 10. Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar (bioflok)	55
Gambar 11. Kegiatan Diseminasi Teknologi	58
Gambar 12. Kegiatan Bantuan Sarana dan Prasarana Ikan Hias	61
Gambar 13. Dokumentasi pengambilan sampel	63
Gambar 14. Sertifikat Akreditasi KAN	67
Gambar 15. Dokumentasi pengambilan sampel AMR	70
Gambar 16. Screenshot aplikasi OMSPAN	104
Gambar 17. Screenshot aplikasi SMART DJA	105

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKJ) ini merupakan bentuk pertanggung jawaban atas perjanjian kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok yang memuat rencana, capaian dan realisasi anggaran dan kegiatan BPBL Lombok pada Tahun 2024. Berdasarkan Surat Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (BPBL Lombok) dan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Tahun 2024 yang ditetapkan pada bulan Januari 2024, maka telah ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh satker BPBL Lombok terdiri dari 4 (empat) Sasaran Kegiatan dengan 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Ringkasan penjelasan pencapaian IKU dalam setiap Sasaran Strategis sebagaimana berikut :

Sasaran Kegiatan 1, yaitu : "Ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok " didukung oleh 1 (satu) IKU yaitu : (i) Nilai PNBP Satuan Kerja BPBL Lombok

Sasaran Kegiatan 2, yaitu : "Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan" didukung oleh 8 (delapan) IKU, yaitu : (i) Persentase bantuan calon induk yang disalurkan ke masyarakat (ii) Persentase bantuan benih ikan yang disalurkan ke masyarakat (iii) Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi (iv) Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang disalurkan ke masyarakat (v) Persentase Bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan ke masyarakat (vi) Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang dimanfaatkan (vii) Persentase diseminasi teknologi Budi Daya Ikan (viii) Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan

Sasaran Kegiatan 3, yaitu : "Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan ikan" didukung oleh 3 (tiga) IKU yaitu: (i) Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan; (ii) Ruang Lingkup Laboratorium yang terakreditasi; (iii) Persentase Pengujian Antimikrobial Resistance (AMR).

Sasaran Kegiatan 4, yaitu : “Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok” didukung oleh 13 (tiga belas) IKU yaitu (i) Indeks profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BPBL Lombok; (ii) Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK; (iii) prosentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBL Lombok; (iv) Nilai PM SAKIP BPBL lombok; (v) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok ; (vi) nilai IKPA lingkup satker BPBL Lombok ; (vii) NKA lingkup satker BPBL lombok; (viii) Tingkat kepatuhan pengadaan Barang dan Jasa lingkup satker BPBL Lombok ,(ix) Tingkat kepatuhan Pengelolaan barang milik negara lingkup satker BPBL Lombok, (x) Persentase Pelaku Usaha perikanan Budidaya yang terintegrasi dengan data KUSUKA, (xi) Indeks Pengelolaan kepegawaian, (xii) Nilai Pengawasan Kearsipan, (xiii) Persentase Layanan Perkantoran BPBL Lombok

Sampai dengan Tahun 2024, dari 25 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 25 (dua puluh lima) Indikator kinerja yang mencapai target yang telah ditentukan pada Tahun 2024, yaitu :

1. Nilai PNBP BPBL Lombok sebesar Rp. 1.230.058.316 dari target Rp 781.085.000;
2. Persentase bantuan calon induk yang disalurkan ke masyarakat sebesar 125% dari target 75%;
3. Persentase Bantuan Benih Ikan yang disalurkan ke masyarakat sebesar 100,21% dari target sebesar 75%;
4. Calon Induk Unggul Ikan Laut yang Diproduksi sebesar 4.042 ekor dari target sebesar 3.476 ekor;
5. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat sebesar 100% dari target sebesar 75%
6. Persentase Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) Yang Disalurkan Ke Masyarakat sebesar 100% dari target 75%;
7. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan sebesar 100% dari target 100%;
8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan sebesar 100% dari target sebesar 100%;

9. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan sebesar 100% dari target 100%;
10. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan sebesar 390,47% dari target sebesar 100%;
11. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi sebanyak 7 parameter dari target 7 parameter;
12. Persentase Pengujian Antimikrobial Resistance (AMR) sebesar 125,71% dari target 100%;
13. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Lombok sebesar 85, 92 dari target 85;
14. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi sebesar 82,20 dari target 76;
15. Prosentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok sebesar 100% dari target 100%;
16. Nilai PM SAKIP Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok sebesar 82,05 dari target 82;
17. Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok sebesar 96% dari target 80%;
18. Nilai IKPA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok sebesar 97, 91 dari target 93,76;
19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok sebesar 86,24 dari target 71;
20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok sebesar 81,59 dari target 80;
21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok sebesar 88,90 dari target 80;
22. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi dengan Data KUSUKA sebesar 99% dari target 80%;
23. Persentase Layanan Perkantoran BPBL Lombok sebesar 100% dari target 80%.

Sementara terdapat 2 (dua) indikator yang tidak capai target pada Tahun 2024, yaitu :

1. Indeks Pengelolaan Kepegawaian sebesar 3 dari target sebesar 4;
2. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBL Lombok sebesar 74,84 dari target sebesar 75.

Berdasarkan Hasil evaluasi kinerja Tahun 2024, dapat diketahui bahwa terdapat 2 (dua) indikator yang tidak capai target, sehingga beberapa langkah rekomendasi yang dapat dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah :

1. Konsultasi dengan bagian SDM AO Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam rangka meningkatkan indeks pengelolaan kepegawaian untuk Tahun 2025;
2. Meningkatkan kualitas sistem karsipan BPBL Lombok.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 32 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri KP No. 67/MEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya mempunyai tugas yaitu melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budidaya laut, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan guna mendukung berbagai program dan kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan.

Berdasarkan Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun rencana kerja tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok sebagai salah satu UPT Ditjen Perikanan Budidaya telah melakukan penyusunan target kinerja Tahun 2023, dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai sampai dengan Tahun 2024, dan kemudian dituangkan dalam LKj Tahun 2024. LKj BPBL Lombok ini menginformasikan *input, output, outcome, dan benefit* dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu Tahun 2024.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Penyusunan LKj BPBL Lombok Tahun 2024 yaitu : (i) sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BPBL Lombok kepada seluruh *stakeholders*; (ii) sebagai sarana monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja BPBL Lombok Tahun 2024; dan (iii) sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

1.3. Tugas dan Fungsi

BPBL Lombok bertugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan serta bimbingan teknis perikanan budiaya laut, sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor Nomor 32 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri KP No. 67/MEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya yang diuraikan lebih rinci dalam fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan,dan evaluasi rencana, program,dan anggaran, serta pelaporan di bidang perikanan budidaya laut;
2. pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya laut;
3. pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya laut;
4. pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya laut;
5. pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya laut;
6. pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya laut;
7. pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya laut;
8. pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya laut;
9. pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya laut;
10. pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya laut; dan
11. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, berdasarkan peraturan menteri tersebut, susunan organisasi BPBL Lombok terdiri dari :

1. Subbagian Umum, yang mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

2. Kelompok jabatan fungsional, yang mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Susunan organisasi BPBL Lombok tergambar pada susunan organisasi di bawah ini :

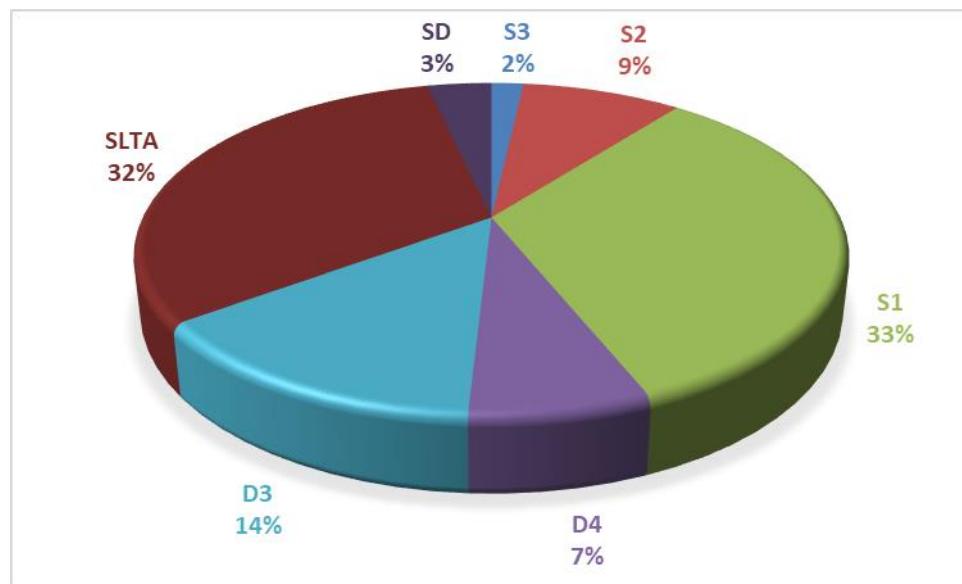


Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Tahun 2024

Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok didukung oleh SDM sejumlah 57 orang dengan rincian sejumlah 49 orang ASN dan 7 orang PPPK dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik jumlah pegawai BPBL Lombok berdasarkan jabatan Tahun 2024



Gambar 2. Grafik jumlah pegawai BPBL Lombok berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2024



Gambar 3. Grafik jumlah pegawai BPBL Lombok berdasarkan pangkat/gol Tahun 2024

1.4. Isu Strategis (*Strategic Issued*) dan Permasalahan Utama

1.4.1. Isu Strategis Pengembangan Budidaya Laut

Budidaya laut (*Marine Culture*) di Indonesia merupakan bagian dari sektor kelautan dan

perikanan yang mempunyai kontribusi penting dalam memenuhi target produksi perikanan. Potensi sumber daya perikanan budidaya laut khususnya di Propinsi NTB dimanfaatkan untuk kegiatan pengembangan komoditas-komoditas yang memiliki nilai ekonomis penting, diantaranya: rumput laut, mutiara, lobster, kerapu, kakap dan bawal bintang (Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB). Lebih lanjut lagi data statistik perikanan budidaya di Propinsi NTB diketahui pada tahun 2021, potensi areal budidaya laut seluas 171.010,51 hektar dengan jumlah Rumah Tangga Produksi berjumlah 10.033 unit.

Dalam pengembangan budidaya laut di wilayah tengah dan timur Indonesia (Bali, NTT, dan Papua) khususnya di propinsi NTB yang menjadi wilayah kerja BPBL Lombok terdapat beberapa isu dan permasalahan yang dihadapi, antara lain: (i) harga pakan untuk komoditas ikan laut sangatlah tinggi (pakan segar dan pakan buatan); (ii) penyakit; (iii) akses permodalan yang terbatas karna ketidak stabilan produksi dan resiko kegagalan yang tinggi; (iv) standar kompetensi dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih perlu ditingkatkan; (v) tingkat kelulushidupan (SR) biota yang dipelihara saat panen yang masih rendah karena berbagai macam faktor mulai dari lingkungan budidaya, tidak konsistennya penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) hingga kualitas benih yang masih rendah dari segi pertumbuhan.

Selain permasalahan tersebut diatas juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BPBL Lombok dalam pengembangan budidaya ikan air laut, diantaranya: (i) pengembangan teknologi budidaya dari jenis kekerangan, ikan bersirip dan juga lobster yang bernilai ekonomis tinggi belum optimal dilakukan; (ii) keterbatasan sarana prasarana, anggaran, dan SDM; dan (iii) wilayah kerja yang sangat luas.

1.4.2. Permasalahan Utama Pencapaian Indikator Kinerja Utama di BPBL Lombok

Secara umum, permasalahan-permasalahan/ kendala yang dihadapi pada Tahun 2024 di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok, diantaranya :

1. Tidak tercapainya nilai Indeks Pengelolaan Kepegawaian;

2. Belum adanya pegawai dengan jabatan arsiparis di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok yang menyebabkan tidak tercapainya nilai pengawasan kearsipan BPBL Lombok;

1.5. Sistematika LKj

LKj ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Tahun 2024 . LKj ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2024 dengan target dan kinerja pada tahun sebelumnya. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBL Lombok Tahun 2024 , permasalahan yang dihadapi, dan upaya mengatasi hal tersebut.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBL Lombok serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBL Lombok, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan tapja yang memuat sasaran kegiatan berikut indikator kinerja utama (IKU) pada Tahun 2024 .
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan rincian capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBL Lombok serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK TAHUN 2020 – 2024

2.1.1. Visi

Visi Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok sejalan dengan visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yaitu : “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

2.1.2. Misi

Misi yang akan dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok sejalan dengan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yaitu :

1. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional.
2. pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan daerah.

2.1.3. Tujuan

Tujuan pembangunan perikanan budidaya yaitu :

1. Peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional:
 - a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan budidaya;
 - b. Mengoptimalkan pengelolaan kawasan perikanan budidaya secara berkelanjutan; dan
2. Meningkatkan produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan.
3. Terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik di UPT BPBL Lombok, yakni meningkatkan kinerja reformasi birokrasi sebagai UPT Dirktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

2.1.4. Sasaran Kegiatan

Tujuan strategis pembangunan perikanan budidaya laut akan dicapai melalui sejumlah sasaran kegiatan yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada Tahun 2024 .

Sasaran Kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam lima perspektif dengan masing-masing IKU sebagai berikut :

1. Ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah Nilai PNBP Satuan Kerja BPBL Lombok
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah :
 - a. Persentase bantuan calon induk yang disalurkan ke masyarakat;
 - b. Persentase bantuan benih ikan yang disalurkan ke masyarakat;
 - c. Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi;
 - d. Persentase Bantuan Bibit Ruumput Laut yang disalurkan ke masyarakat;
 - e. Persentase Bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan ke masyarakat;
 - f. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang dimanfaatkan;
 - g. Persentase diseminasi teknologi Budi Daya Ikan ;
 - h. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan.
3. Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan ikan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah :
 - a. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan ;
 - b. Ruang Lingkup Laboratorium yang terakreditasi;
 - c. Persentase Pengujian Antimikrobial Resistance (AMR).
4. Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah :
 - a. Indeks profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BPBL Lombok;

- b. Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK;
- c. prosentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBL Lombok;
- d. Nilai PM SAKIP BPBL lombok;
- e. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok ;
- f. nilai IKPA lingkup satker BPBL Lombok ;
- g. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok;
- h. Tingkat kepatuhan pengadaan Barang dan Jasa lingkup satker BPBL Lombok ;
- i. Tingkat kepatuhan Pengelolaan barang milik negara lingkup satker BPBL Lombok;
- j. Persentase Pelaku Usaha perikanan Budidaya yang terintegrasi dengan data KUSUKA;
- k. Indeks Pengelolaan kepegawaian ;
- l. Nilai Pengawasan Kearsipan;
- m. Persentase Layanan Perkantoran BPBL Lombok

2.1.5. Strategi dan Kebijakan

Strategi BPBL Lombok untuk berkontribusi langsung mengambil bagian untuk mewujudkan arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya Tahun 2020-2024 adalah dengan mengimplementasikan kegiatan-kegiatan prioritas DJPB sebagai berikut :

- a. Aspek sosial ekonomi:

Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya, dilaksanakan dengan komponen kegiatan prioritas sebagai berikut:

- Penyaluran bantuan induk unggul dan benih bermutu kepada kelompok pembudidaya untuk menghidupkan kembali usaha budidaya skala kecil, serta mengoptimalkan fungsi UPT dan UPTD serta unit pemberian masyarakat untuk membantu kontinuitas usaha kelompok penerima bantuan tersebut;
- Penyaluran bantuan sarana dan prasarana kepada kelompok pembudidaya, antara lain bibit/benih, pakan, obat ikan dan vitamin, pupuk serta peralatan, sebagai upaya stimulasi pengembangan usaha pembudidayaan ikan;
- Pengembangan kebun bibit rumput laut melalui pemberian bantuan bibit bermutu

di kawasan sentra kebun bibit rumput laut.

b. Aspek teknologi produksi:

Meningkatkan produktivitas, daya saing ekonomi serta pemanfaatan potensi sumberdaya perikanan budidaya, dilaksanakan dengan komponen kegiatan prioritas sebagai berikut:

- Pengembangan kawasan perikanan budidaya (minapolitan) dengan mengintegrasikan rantai produksi dari hulu sampai hilir untuk efisiensi produksi;
- Peningkatan kualitas induk dan benih melalui sertifikasi Cara Pemberian Ikan yang Baik (CPIB) untuk menghasilkan unit pemberian bersertifikat;
- Pelaksanaan sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) untuk menghasilkan pembudidaya (pembesaran ikan) bersertifikat;
- Pengembangan Kebun Bibit Rumput Laut dengan sistem Kultur Jaringan
- Peningkatan kuantitas dan kualitas ikan non konsumsi (ikan hias, karang buatan, tanaman hias dll);
- Pengembangan sentra budidaya baru berbasis kawasan/klaster, dimana salah satu gebrakan KKP adalah pengembangan Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) di pulau-pulau terluar Indonesia. Dalam hal ini, Ditjen Perikanan Budidaya ditugaskan untuk mengawal 3 kawasan SKPT, yaitu Sabang, Rote Ndao, dan Sumba Timur.
- Pelaksanaan budidaya lele sistem bioflok, yaitu teknologi budidaya lele intensif dengan mengandalkan suplai oksigen dan gumpalan (flok) mikroorganisme tertentu. Untuk tahap awal, fokus kegiatan bioflok dilakukan di pesantren, untuk kemudian diperluas ke wilayah lain. Tujuan bioflok adalah meningkatkan ketahanan pangan, memenuhi gizi protein santri, meningkatkan konsumsi makan ikan masyarakat, meningkatkan pendapatan serta perekonomian pesantren dan masyarakat
- Pengembangan sarana input produksi inovatif di UPT Pusat, misalnya protein rekombinan, vaksin, enzim, probiotik, immunostimulan, rekayasa genetik, automatic feeder, karamba bulat, dll.

c. Aspek sumber daya alam dan lingkungan:

Mewujudkan kelestarian dan keberlanjutan dalam pengelolaan sumberdaya perikanan

budidaya, dilaksanakan dengan komponen kegiatan prioritas sebagai berikut:

- Penerapan perekayasaan teknologi budidaya yang efisien dan ramah lingkungan dan sesuai dengan daya dukung;
- Pengembangan Culture Based Fisheries (CBF) *dengan pendekatan komoditas multitrophic level.*
- Pengembangan komoditas ikan spesifik lokal unggulan dan species ikan tahan perubahan lingkungan;
- Pengendalian plasma nutfah induk dan benih;

2.2. RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN

Pelaksanaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok pada Tahun 2024 difokuskan pada program pencapaian Indikator Kinerja Utama yaitu :

1. Pengelolaan perbenihan ikan
2. Pengelolaan kawasan dan kesehatan ikan
3. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan
4. Dukungan manajemen Internal lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya

Dimana dalam mencapai hal tersebut, telah didistribusikan melalui Klasifikasi Rincian Output yaitu : (i) Bantuan peralatan/sarana; (iii) Bantuan hewan; (iv) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan ; (v) Penyidikan dan Pengujian Penyakit; (vi) Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan; (vii) Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi; (viii) Layanan dukungan manajemen internal; (ix) layanan manajemen SDM internal; (x) layanan manajemen kinerja internal.

Dalam mendukung rencana kerja tersebut, BPBL Lombok mendapatkan pagu anggaran berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2024 sebesar **Rp. 28.057.854.000- (Dua Puluh Delapan Miliar Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah)** yang direvisi menjadi **27.957.854.000 (Dua Puluh Tujuh Miliar Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah)**.

Berikut adalah nilai pagu berdasarkan kegiatan :

- a. Pengelolaan perbenihan ikan sebesar Rp. 3.846.476.000
- b. Pengelolaan kawasan dan kesehatan ikan sebesar Rp. 461.289.000
- c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan sebesar Rp. 11.531.040.000

d. Dukungan manajemen internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya sebesar Rp.

12.140.089.000

2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, serta menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, penetapan kinerja BPBL Lombok tahun 2024. Berikut adalah perjanjian kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2024 sebelum dan sesudah perubahan indikator kinerja Tahun 2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 18
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAHAN www.dkp.go.id SUREL dpnencb@dkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wawan Cahyono Ashuri
Jabatan : Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Tb. Haeru Rahayu
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Lombok

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkat di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	1. Nilai PNB Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Rupiah)	781.085.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (%)	75
	3. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (%)	75
	4. Calon Induk Ungu Ikan Laut yang Diproduksi (Ekor)	3.476
	5. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (%)	75
	6. Persentase Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (%)	100
	8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%)	100
	9. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (%)	100
3. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang	10. Persentase Layanan Pemeriksaan Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (%)	100

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Kawasan dan Kesehatan Ikan	11. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	7
	12. Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (Persen)	100
4. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	13. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Lombok (Persen)	85
	14. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	15. Prosentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Persen)	100
	16. Nilai PM SAKIP Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	82
	17. Prosentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Persen)	80
	18. Nilai IKPA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	93,76
	19. NKA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	86
	20. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Barang/Jasa Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	80
	22. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi dengan Data KUSUKA (Persen)	80
	23. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
	24. Nilai Pengawasan kearsipan (Nilai)	75
	25. Persentase Layanan Perkantoran BPBL Lombok (Persen)	80

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

Tb. Haeru Rahayu

Wawan Cahyono Ashuri

DATA ANGGARAN :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	3.846.476.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	461.289.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	12.150.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Diljen Perikanan Budidaya	12.140.089.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budi Daya Laut Lombok Tahun 2024		28.597.854.000

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

Tb. Haeru Rahayu

Wawan Cahyono Ashuri

Gambar 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebelum perubahan indikator kinerja



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR KM.0,16
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 12041
 TELEFON (021) 3916270 DILACAR FAXIMILE (021) 3514772
 LAMAR www.mdk.go.id E-MAIL dkm@mdk.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Dalam rangka memudahkan mengamati pertumbuhan yang efektif, transparan, akurasi dan berorientasi pada hasil kerja yang berlindung tangan di bawah ini :

Nama : Wawan Cahyono Ashuri
 Jabatan : Pt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Tb. Haeru Rahayu
 Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama setuju akan menjalankan target kinerja yang seharusnya sesuai lamanya pelaksanaan ini, dalam rangka mencapai target kinerja yang menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Pt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

 Pihak Pertama
 Wawan Cahyono Ashuri


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkat di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Rupiah)	1. Nilai PHBP Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Rupiah)	781.085.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) 3. Persentase Bantuan Berisi Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) 4. Calon Induk Ungu Ikan Laut yang Diproduksi (Ekor) 5. Persentase Bantuan Bibit Rumpun Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) 6. Persentase Bantuan Sarana Kebutuhan Rumput Laut (KBRU) yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen) 7. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen) 8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen) 9. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	75 75 3.476 75 75 100 100 100
3. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang	10. Persentase Layanan Penilaian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Kawasan dan Kesehatan Ikan	11. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	7
	12. Persentase Pengujian Antibiotik Residue (AMR) (Persen)	100
4. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	13. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Lombok (Persen)	85
	14. Hasil Penilaian Pengembangan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	15. Prosentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Persen)	100
	16. Hasil PM SKAK Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	82
	17. Prosentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Pelaku Kewirausahaan Lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Persen)	80
	18. Nilai IKPA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	93,76
	19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	71
	20. Tingkat Kepatuhan Peraturan Baring-Jasa Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	80
	22. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi dengan Data KUSUKA (Persen)	80
	23. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
	24. Nilai Pengawasan kearsipan (Nilai)	75
	25. Persentase Layanan Perkantoran BPBL Lombok (Persen)	80

Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Pt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok


 Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
 Wawan Cahyono Ashuri


Gambar 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 setelah perubahan indikator kinerja

Perubahan Target Kinerja dan Indikator Kinerja kegiatan BPBL Lombok adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Sebelum dan Sesudah Perubahan Target Kinerja dan IKK BPBL Lombok

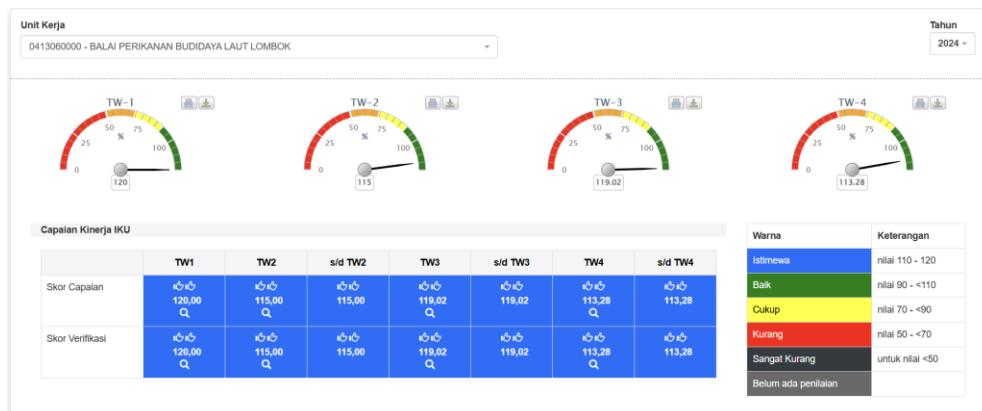
SEBELUM			SESUDAH		
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN (2024)	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN (2024)
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	NKA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (nilai)	86	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (nilai)	71

2.4. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulan yang didukung dengan implementasi aplikasi BSC “kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian rata-rata Indikator Kinerja Utama (IKU)+IKM Pada Tahun 2024 ini adalah sebesar 113,28 % atau masuk dalam kategori ISTIMEWA (Biru). Berikut adalah hasil hasil *Screenshot* dari aplikasi Kinerjaku BPBL Lombok.



Gambar 5. Screenshot aplikasi Kinerjaku

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan Tahun 2024, berdasarkan sistem aplikasi Kinerjaku, diperoleh Nilai sebesar 113,28%. Adapun rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	REALISASI TAHUN 2024	Realisasi terhadap Target 2024 (%)
Ekonomi Sektor perikanan budidaya meningkat di wilayah kerja BPBL Lombok	Nilai PNBP yang diperoleh (Rupiah)	781,085,000	Rupiah	1,230,058,316	157.48%
Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	Persentase bantuan calon induk yang disalurkan (Persen)	75	Prosentase	125	166.67%
Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	Persentase bantuan benih yang disalurkan (Persen)	75	Prosentase	100.21	133.61%
Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi (ekor)	3,476	Ekor	4042	116.28%
Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang disalurkan ke masyarakat (persen)	75	Prosentase	100	133.33%

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	REALISASI TAHUN 2024	Realisasi terhadap Target 2024 (%)
Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan ke masyarakat (persen)	75	Prosentase	100	133.33%
Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar yang dimanfaatkan (Persen)	100	Prosentase	100	100.00%
Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	Persentase diseminasi teknologi budi daya ikan (Persen)	100	Prosentase	100	100.00%
Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan (Persen)	100	Prosentase	100	100.00%
Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Bidang Kawasan dan kesehatan ikan	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100	Prosentase	390.47	390.47%
Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Bidang Kawasan dan kesehatan ikan	Ruang Lingkup Laboratorium yang terakreditasi (parameter)	7	Parameter	7	100.00%
Meningkatnya kualitas Pengendalian kesehatan ikan	Persentase Pengujian Antimikrobial Resistance (AMR) (%)	100	Prosentase	125.71	125.71%

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	REALISASI TAHUN 2024	Realisasi terhadap Target 2024 (%)
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BPBL Lombok (Indeks)	85	Prosentase	85.92	101.08%
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76	Prosentase	82.2	108.16%
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBL Lombok (Persen)	100	Prosentase	100	100.00%
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Nilai PM SAKIP BPBL Lombok (Nilai)	82	Prosentase	82.05	100.06%
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBL Lombok (Persen) kinerja lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (%)	80	Prosentase	100	120.00%

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	REALISASI TAHUN 2024	Realisasi terhadap Target 2024 (%)
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Nilai IKPA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	93.76	Nilai	97.91	104.43%
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBL Lombok (Nilai)	71	Prosentase	86.24	121.46%
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	80	Prosentase	81.59	101.99%
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	80.0	nilai	88.9	111.13%
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi dengan data KUSUKA (persen)	80	Prosentase	99	123.75%
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Indeks pengelolaan kepegawaian (indeks)	4	indeks	3	75.00%

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	REALISASI TAHUN 2024	Realisasi terhadap Target 2024 (%)
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Nilai Pengawasan kearsipan (nilai)	75	Prosentase	74.84	99.79%
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Persentase Layanan Perkantoran BPBL Lombok (nilai)	80	Prosentase	100	125.00%

ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 :

Ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat di BPBL Lombok

1. Nilai PNBP Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak. PNBP BPBL Lombok diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana Nilai PNBP BPBL Lombok berasal dari pendapatan yang dihitung dari penerimaan umum, penerimaan fungsional, dan penerimaan lain-lain.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Triwulan III tidak ada permasalahan dalam pemenuhan indikator kinerja ini, namun BPBL Lombok terus berupaya meningkatkan capaian PNBP untuk pemenuhan target yang telah ditetapkan.

Perbaikan yang sudah dilakukan pada akhir tahun ini adalah melakukan peningkatan PNBP dari beberapa potensi sumber PNBP seperti perencanaan yang telah disusun pada Triwulan III.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.233/DJPB.1/KU.340/I/2024 tanggal 10 Januari 2025 perihal Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2024, diketahui bahwa capaian PNBP BPBL Lombok pada Tahun 2024 ini adalah Rp. 1.230.058.316 atau 157,48% dari target PNBP Tahun 2024 sebesar Rp. 781.085.000

Perbandingan dari waktu ke waktu

Capaian PNBP BPBL Lombok pada Tahun 2024 ini mengalami kenaikan sebesar 68,41% dari capaian PNBP Triwulan IV Tahun 2023, adapun tampilan secara singkat atas capaian PNBP adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai PNBP BPBL Lombok

Nama SK :Ekonomi sektor perikanan budidaya BPBL Lombok meningkat di wilayah kerja BPBL Lombok							
Nama Indikator : Nilai PNBP yang diperoleh							
Tahun 2024			Realisasi 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
Target	Realisasi	Capaian					
781.085.000	1.230.058.316	157.48%	690.190.937	78.22	781.085.000	157.48%	

Berikut disampaikan juga grafik perkembangan nilai perolehan PNBP sejak tahun 2020 :

Tabel 4. Grafik Nilai PNBP BPBL Lombok

Realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
670,682,464	840,850,396	762,404,658	690,190,937	781,085,000	1.230.058.316	157.48%

Perbandingan antar sub unit kerja

Berikut adalah gambar realisasi PNBP BPBL Lombok dibandingkan dengan Unit pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB lainnya :

Tabel 5. Perbandingan realisasi PNBP antar UPT

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
REALISASI PENDAPATAN PNBP						
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 3.456.631.354	6913,26	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 400.299.999	800,60	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 3.056.331.355		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 16.327.953.666	59,68	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 384.566.186	59,02	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 15.762.885.450		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 180.502.030		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 5.907.372.829	131,26	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 108.604.780	131,10	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 5.791.334.415		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 7.433.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 2.720.199.314	171,07	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 2.710.587.984	170,47	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 1.320.350.650	111,02	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 1.283.321.534	107,90	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 37.029.116		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 71.502.985.814	2012,82	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 608.874.250	2010,71	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 70.819.053.828		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 75.057.736		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 2.231.617.695	143,51	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 2.138.463.000	137,52	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 93.154.695		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 2.662.185.275	158,17	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 2.602.304.668	154,61	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 59.880.607		

9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 1.529.566.725	124,10	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 1.463.997.287	118,78	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 65.569.438		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 1.394.750.966	109,41	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 1.289.929.963	101,19	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 104.821.003		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.288.000	Rp 2.014.602.924	165,91	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.288.000	Rp 1.965.607.561	161,87	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 48.995.363		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.212.600.000	Rp 1.511.886.345	124,68	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 1.509.171.518	124,46	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.714.827		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 968.400.000	Rp 1.047.956.775	108,22	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 968.400.000	Rp 1.014.609.633	104,77	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 33.347.142		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 781.085.000	Rp 1.230.058.316	157,48	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 781.085.000	Rp 1.062.663.066	136,05	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 1.224.279.457	111,30	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 1.219.819.070	110,89	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 4.460.387		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 932.200.254	128,86	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 919.383.648	127,09	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 12.816.606		
	JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)		Rp 49.985.496.000	Rp 20.682.204.147	226,18	
	JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)			Rp 92.373.273.693		
	JUMLAH NON ANGGARAN (III)		Rp -	Rp 3.959.120.519		
	JUMLAH PENDAPATAN I + II + III		Rp 49.985.496.000	Rp 117.014.598.359	234,10	CAPAIAN IKU

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun 2024 ini tidak ada masalah dan target PNBP telah terpenuhi, namun demikian Tindak lanjut pada Triwulan I Tahun 2025 adalah menyusun perencanaan perolehan PNBP tahun 2025

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 :

Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan

2. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke masyarakat

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 442 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Calon Induk Ikan Tahun Anggaran 2024 , BPBL Lombok sebagai salah satu unit pelaksana teknis DJPB bertanggung jawab

mendistribusikan bantuan calon induk kepada masyarakat. Spesifikasi bantuan calon induk yang diberikan yaitu :

- a. Apabila bantuan yang diberikan adalah Nila, maka minimal berat ikan yang harus disalurkan adalah 50 gram/ekor;
- b. Apabila bantuan yang diberikan adalah Kakap Putih, maka minimal berat ikan yang harus disalurkan adalah 300 gram/ekor;
- c. Apabila bantuan yang diberikan adalah Bawal Bintang, maka minimal berat ikan yang harus disalurkan adalah 300 gram/ekor.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Permasalahan yang terjadi pada Triwulan sebelumnya adalah dikarenakan selain membutuhkan bantuan calon induk calon penerima bantuan juga membutuhkan bantuan benih, unit produksi di BPBL Lombok masih berupaya memenuhi target PNBP terlebih dahulu sehingga ditargetkan pemenuhan usulan tersebut akan direalisasikan di triwulan berikutnya.

Perbaikan yang sudah dilakukan pada Triwulan ini adalah pemenuhan usulan bantuan calon induk sesuai dengan kebutuhan calon induk ikan yang dibutuhkan oleh calon penerima bantuan tersebut.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada tahun ini realisasi kegiatan bantuan calon induk sebanyak 25 ekor dari target tahunan sebanyak 20 ekor dengan prosentasi capaian sebesar 125% dan kelompok penerima bantuan calon induk sudah memenuhi kriteria dan persyaratan administrasi dan teknis. Berikut adalah tabel penerima bantuan Calon Induk Tahun 2024 :

Tabel 6. Penerima Bantuan Calon Induk Tahun 2024

No	Penerima	Nama Kelompok	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Komoditas	Jumlah Benih (ekor)
Jumlah Total								25
REALISASI BANTUAN CALIN BPBL LOMBOK TAHUN 2024								
Per bulan Desember – 2024								
1	Joko Bagus Teguh P., S.St.Pi	Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Pantai (BPPB) Sekotong	NTB	Lombok Barat	Sekotong	Sekotong Barat	Kakap Putih	25

Perbandingan dari waktu ke waktu

Bantuan Calon Induk pada Tahun 2024 naik sebesar 28.114% jika dibandingkan dengan Tahun 2023, adapun tampilan secara singkat atas bantuan calon induk adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Bantuan calon induk yang disalurkan

Nama SK :Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						
Nama Indikator : Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian		119.81%		
75	125.00	167%	119.81%	28.114	75%	167.00%

Berikut disampaikan juga grafik perkembangan bantuan calon induk sejak tahun 2020 :

Tabel 8. Perkembangan penyaluran bantuan Calon Induk

2020	2021	2022	2023	2024		
				Target	Realisasi	Capaian
-	1,110	-	119.81%	75	125.00	167%

Perbandingan antar sub unit kerja

Bantuan calon induk BPBL Lombok prosentase capaiannya lebih tinggi jika dibandingkan dengan BBPBL Lampung dan BPBL Batam namun lebih rendah dibandingkan BPBL Ambon, berikut adalah tabel perbandingan dengan UPT Laut yang lain :

Tabel 9. Perbandingan antar sub unit kerja

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	75	125	166.67
BPBL Ambon	75	150	200.00
BPBL Batam	0	100	100.00
BBPBL Lampung	75	109.38	145.84

Alokasi Anggaran

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp 6.638.000 dan pada Tahun ini sudah terealisasi sebesar Rp. 6.634.040 atau 99,94% dari pagu untuk pemeliharaan bak pembesaran calon induk dan Bahan Produksi Calon Induk.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun 2024 ini tidak ada masalah dan target bantuan calon induk telah terpenuhi.

3. Persentase Bantuan Benih Ikan yang disalurkan ke masyarakat

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 381 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan Tahun Anggaran 2024, BPBL Lombok sebagai salah satu unit pelaksana teknis DJPB bertanggung jawab mendistribusikan bantuan benih ikan laut kepada masyarakat. Bantuan yang diberikan kepada kelompok penerima bantuan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Bawal bintang ukuran minimal 2,5 cm
- b. Kakap putih ukuran minimal 2,5 cm
- c. Abalone ukuran minimal 2 cm
- d. Ikan hias laut ukuran minimal 2 cm
- e. Tiram mutiara ukuran minimal 1 cm

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Triwulan sebelumnya terdapat permasalahan yaitu menurunnya produktivitas induk bawal bintang dan kakap putih dikarenakan adanya kematian pada induk sehingga menurunkan performa produktifitas benih yang dihasilkan, tingginya permintaan akan benih baik untuk penjualan maupun bantuan benih membuat divisi produksi harus membagi fokus pemenuhan permintaan.

Tindak lanjut pada Triwulan sebelumnya Tahun adalah melakukan koordinasi dengan divisi produksi untuk mengalihkan fokus pemenuhan ke program bantuan benih, sehingga target bantuan benih sudah terealisasi di Bulan Oktober - Desember 2024.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Realisasi bantuan benih pada Tahun 2024 sudah mencapai 344.170 ekor atau 100.21 % dari target 343.435 ekor dimana bantuan tersebut disalurkan ke wilayah Kupang,

Bima, Lombok Barat, Sumbawa dan Lombok Timur. Berikut adalah tabel capaian dan dokumentasi bantuan benih ikan :

Tabel 10. Bantuan benih yang didistribusikan ke masyarakat

No	Jenis Bantuan	Nama Kelompok	Kab/Kota	Tanggal Distribusi	Komoditas	Jumlah Benih (ekor)	Keterangan BAST	SK Penerima	
Jumlah Total								344,170	
REALISASI BANTUAN BENIH BPBL LOMBOK TAHUN 2024									
Per bulan Januari									
1	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Ita Esa	Kupang	16 Januari 2024	Kakap Putih	4,000	No. B.136/BPBL-L/PB.140/I/2024	No. B.116/BPBL-L/PB.150/BB/I/2024	
2	Bantuan benih ikan	POKDAKAN KUB Imanuel	Kupang	16 Januari 2024	Kakap Putih	4,000	No. B.137/BPBL-L/PB.140/I/2024		
3	Bantuan benih ikan	POKDAKAN KUB Kapala Batu	Kupang	16 Januari 2024	Kakap Putih	4,000	No. B.138/BPBL-L/PB.140/I/2024		
4	Bantuan benih ikan	POKDAKAN 96 Fish	Kupang	16 Januari 2024	Kakap Putih	4,000	No. B.139/BPBL-L/PB.140/I/2024		
5	Bantuan benih ikan	POKDAKAN So Ati	Bima	18 Januari 2024	Kakap Putih	8,000	No. B.171/BPBL-L/PB.140/I/2024		
6	Bantuan benih ikan	POKDAKAN So Nau Hill	Bima	18 Januari 2024	Kakap Putih	8,000	No. B.172/BPBL-L/PB.140/I/2024		
7	Bantuan benih ikan	POKDAKAN KJA Bonto	Bima	18 Januari 2024	Kakap Putih	8,000	No. B.173/BPBL-L/PB.140/I/2024		
8	Bantuan benih ikan	KUB Usaha Bersama	Bima	18 Januari 2024	Kakap Putih	8,000	No. B.174/BPBL-L/PB.140/I/2024		
Per bulan Februari									
Per bulan Maret									
1	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Beriuk Ures	Lombok Barat	26 Maret 2024	Kakap Putih	12,500	No. B.852/BPBL-L/PB.140/III/2024	No. B.753/BPBL-L/PB.140/III/2024	
2	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Bangun Bersama	Lombok Barat	26 Maret 2024	Kakap Putih	12,500	No. B.853/BPBL-L/PB.140/III/2024		
Per bulan April									
1	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Gunung Ketapang Jaya	Lombok Barat	22 April 2024	Kakap Putih	20,000	No. B.1113/BPBL-L/PB.140/IV/2024	No. B.1104/BPBL-L/PB.140/IV/2024	
2	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Bagek Kembar	Lombok Barat	22 April 2024	Kakap Putih	20,000	No. B.1114/BPBL-L/PB.140/IV/2024		
3	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Kaung Malasso	Sumbawa	25 April 2024	Tiram Mutiara	10,000	No. B.1148/BPBL-L/PB.140/IV/2024		
4	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Mutiara Pagi	Sumbawa	25 April 2024	Tiram Mutiara	10,000	No. B.1149/BPBL-L/PB.140/IV/2024		
5	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Tani Nelayan Harapan Baru	Sumbawa	25 April 2024	Tiram Mutiara	10,000	No. B.1150/BPBL-L/PB.140/IV/2024		
6	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Lembaran Baru	Sumbawa	25 April 2024	Tiram Mutiara	10,000	No. B.1151/BPBL-L/PB.140/IV/2024		

7	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Berkat Ilahi	Sumbawa	25 April 2024	Tiram Mutiara	10,000	No. B.1152/BPBL-L/PB.140/IV/2024	
8	Bantuan benih ikan	Yayasan "Darul Yatama Walmasakin"	Lombok Timur	25 April 2024	Kakap Putih	30,000	No. B.1153/BPBL-L/PB.140/IV/2024	
9	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Pantai Bersinar	Lombok Timur	30 April 2024	Kakap Putih	19,800	No. B.1178/BPBL-L/PB.140/IV/2024	
Per bulan Mei								
Per bulan Juni								
Per bulan Juli								
Per bulan Agustus								
Per bulan September								
Per bulan Oktober								
1	Bantuan benih ikan	Koperasi Syariah Bunga Karang Rompo	Bima	09 Oktober 2024	Kakap Putih	3,870	No. B.2619/BPBL-L/PB.140/X/2024	No. B.2587/BPB L- L/PB.150/X/ 2024
2	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Mutiara Laut	Lombok Timur	10 Oktober 2024	Bawal Bintang	25,000	No. B.2631/BPBL-L/PB.140/X/2024	
3	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Dayung Sampan	Lombok Timur	14 Oktober 2024	Bawal Bintang	16,000	No. B.2655/BPBL-L/PB.140/X/2024	
4	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Kembang Lamun	Lombok Barat	28 Oktober 2024	Clown Fish	5,000	No. B.2795/BPBL-L/PB.140/X/2024	
5	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Hidup Baru	Kupang	30 Oktober 2024	Bawal Bintang	5,000	No. B.2821/BPBL-L/PB.140/X/2024	
6	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Syalom	Kupang	30 Oktober 2024	Bawal Bintang	5,000	No. B.2822/BPBL-L/PB.140/X/2024	
7	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Usaha Bersama	Kupang	30 Oktober 2024	Bawal Bintang	5,000	No. B.2823/BPBL-L/PB.140/X/2024	
8	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Sehati	Kupang	30 Oktober 2024	Bawal Bintang	5,000	No. B.2824/BPBL-L/PB.140/X/2024	
9	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Sialain	Kupang	30 Oktober 2024	Bawal Bintang	5,000	No. B.2825/BPBL-L/PB.140/X/2024	
Per bulan November								
1	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Sari Laut	Lombok Tengah	11 November 2024	Abalone	1,500	No. B.3131/BPBL-L/PB.140/XI/2024	No. B.2941/BPB L- L/PB.140/XI/ 2024
				28 November 2024	Abalone	2,000		
2	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Maju Baru	Lombok Timur	14 November 2024	Clown Fish	1,000	No. B.3013/BPBL-L/PB.140/XI/2024	
3	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Cantang Berkembang	Lombok Barat	28 November 2024	Bawal Bintang	26,000	No. B.3132/BPBL-L/PB.140/XI/2024	
Per bulan Desember								
1	Bantuan benih ikan	POKDAKAN Bina Sejahtera	Lombok Barat	27 Desember 2024	Kakap Putih	26,000	No. B.3371/BPBL-L/PB.140/XII/2024	No. B.3351/BPB L- L/PB.140/XII/ 2024



Gambar 6. Dokumentasi penyerahan bantuan Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat

Perbandingan dari waktu ke waktu

Bantuan Benih Tahun 2024 turun sebesar 13.67 % dari Tahun 2023. adapun tampilan secara singkat atas capaian bantuan benih adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Prosentase bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat

Nama SK :Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						
Nama Indikator :Persentase Bantuan Benih Ikan yang disalurkan ke masyarakat						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
75	100.21	133.61%	116.08	-13.67	75	133.61%

BPBL Lombok telah rutin melakukan penyaluran bantuan benih ke beberapa wilayah di Indonesia. Berikut adalah tabel perkembangan penyaluran bantuan benih:

Tabel 12. Perkembangan penyaluran bantuan benih

Realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
866,264	832,850	815,500	116.08%	75	100.21	133.61%

Perbandingan antar sub unit kerja

Bantuan benih BPBL Lombok prosentase capaiannya lebih tinggi apabila dibandingkan dengan BPBL Ambon, BPBL Batam dan BBPBL Lampung. Berikut adalah tabel perbandingan antar sub unit kerja UPT Laut :

Tabel 13. perbandingan antar sub unit kerja UPT Laut

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	75	100,21	133,6
BPBL Ambon	75	100,72	120
BPBL Batam	100	100	100
BBPBL Lampung	75	102,09	120

Alokasi Anggaran

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp 1.929.668.000 dimana pada Tahun 2024 ini telah terealisasi sebesar Rp 1.928.999.677 atau 99,97% dari pagu untuk kegiatan perencanaan dan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun 2024 ini tidak ada masalah dan target bantuan benih telah terpenuhi, namun demikian Tindak lanjut pada Triwulan I Tahun 2025 adalah menyusun perencanaan target bantuan benih Tahun 2025.

4. Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi

Produksi calon induk unggul adalah kegiatan produksi calon induk unggul dari BPBL Lombok untuk mendukung ketersediaan kebutuhan induk unggul. Cara penghitungan IKU ini adalah dengan menghitung hasil produksi calon Induk BPBL Lombok yaitu : Tiram Mutiara, Abalone, Ikan Hias, bawal bintang dan kakap putih.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Triwulan sebelumnya terdapat permasalahan yaitu hanya tiram Mutiara, abalone dan ikan hias yang telah mencapai ukuran dan berat ikan yang memenuhi standar calon induk unggul, sedangkan komoditas lainnya seperti bawal bintang dan kakap putih belum memenuhi standar ukuran dan berat calon induk dikarenakan kurangnya suplay

pakan buatan hal ini dikarenakan alokasi anggaran yang digunakan untuk pembelian pakan bersumber dari PNBP

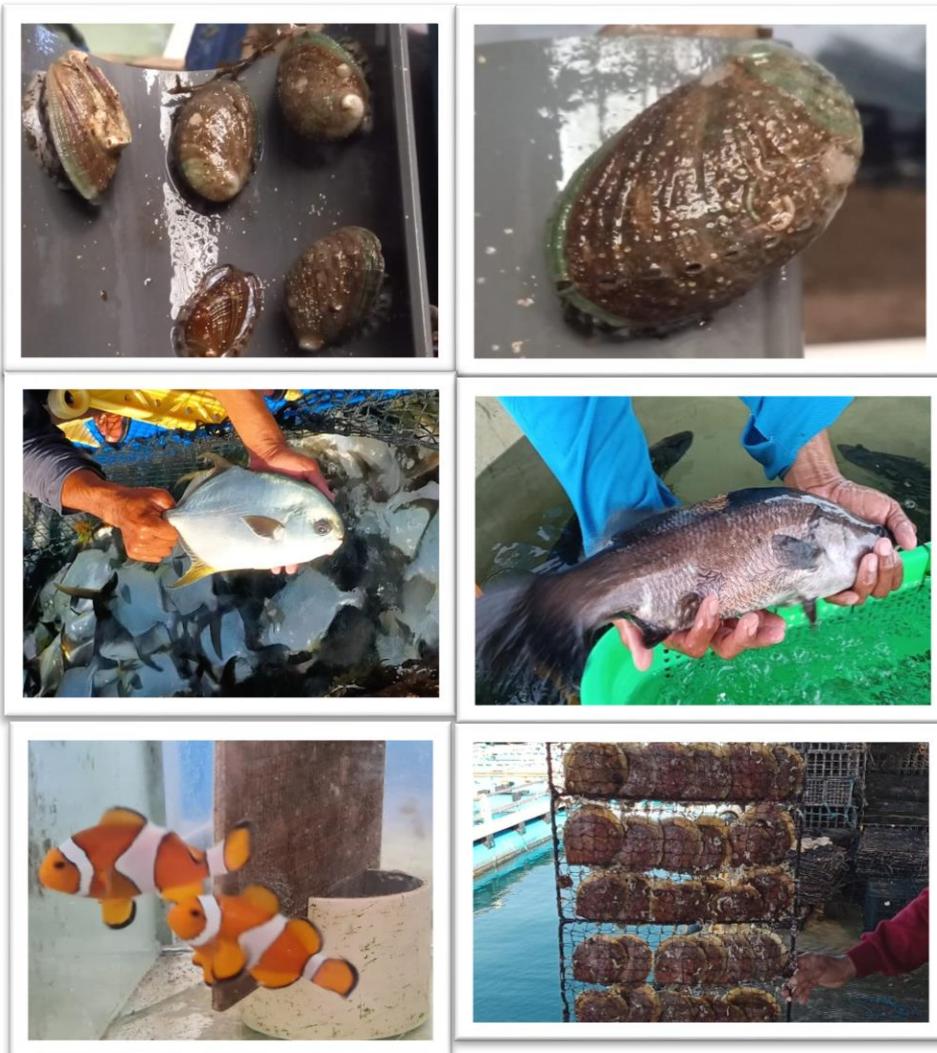
Perbaikan yang sudah dilakukan saat ini adalah optimalisasi penggunaan sumber anggaran PNBP untuk belanja operasional produksi calon induk sehingga target produksi calon induk unggul dapat terpenuhi

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Tahun 2024 ini telah diproduksi calon induk unggul sebanyak 4.042 ekor atau 116.28% dari target sebesar 3.476 ekor yang terdiri atas abalone 520 ekor, ikan hias 1.100 ekor, tiram Mutiara 780 ekor, Kakap Putih 300 ekor dan 776 ekor bawal bintang. Berikut adalah tabel capaian produksi calon induk unggul dan dokumentasi kegiatan produksi calon induk unggul :

Tabel 14. Capaian produksi calon induk unggul

No	Produksi Calon Induk	Bulan												TOTAL
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bawal Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	776	0	776
2	Kakap Putih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	300	0	0	300
3	Tiram Mutiara	0	0	0	0	0	395	0	0	345	0	280	0	1020
4	Abalone	0	0	0	100	0	100	100	220	0	0	0	0	520
5	Clown Fish	0	0	0	0	0	0	486	0	350	400	50	10	1296
6	Cardinal Banggai	0	0	0	0	0		40	0	60	30	0	0	130
														4042



Gambar 7. Dokumentasi kegiatan produksi calon induk unggul

Perbandingan dari waktu ke waktu

Produksi Calon Induk BPBL Lombok Tahun 2024 naik sebesar 126,95% dari Tahun 2023, berikut adalah tampilan secara singkat atas capaian produksi calon induk unggul ikan laut :

Tabel 15. Produksi Calon Induk Unggul

Nama SK :Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						
Nama Indikator : Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
3476	4042	116.28%	1,781.00	126.95	3476	116.28%

Dari Tahun 2020, BPBL Lombok telah rutin melakukan kegiatan produksi calon induk unggul. Berikut adalah perkembangan produksi calon induk unggul sejak tahun 2020 :

Tabel 16. Grafik Produksi Calon Induk Unggul

realisasi					2024		
2019	2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
3,850	3,780	2,750	2,226	127.21%	3476	4042	116.28%

Perbandingan antar sub unit kerja

Capaian IKU Calon Induk yang diproduksi oleh BPBL Batam adalah yang tertinggi jika dibandingkan dengan tiga UPT laut lainnya, namun BPBL Lombok masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan BPBL Ambon dan BPBL Lampung, berikut adalah tabel perbandingannya :

Tabel 17. perbandingan prosentase capaian calon induk unggul ikan laut yang diproduksi antar sub unit kerja UPT

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	3,476	4,042	116,28%
BPBL Ambon	4,090	4,191	102,47%
BPBL Batam	100	120.4	120.47%
BBPBL Lampung	4,305	4,446	103,28

Alokasi Anggaran

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp 929.130.000 dimana pada Tahun 2024 ini telah terealisasi sebesar Rp 929.080.480 atau 99,99% dari pagu untuk kegiatan operasional produksi calon induk finfish dan pemeliharaan calon induk kekerangan.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun 2024 ini tidak ada masalah dan target produksi calon induk unggul telah terpenuhi, namun demikian Tindak lanjut pada Triwulan I Tahun 2025 adalah menyusun perencanaan produksi calon induk unggul Tahun 2025

5. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang disalurkan ke masyarakat

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 380 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah berupa Bibit Rumput Laut Tahun

Anggaran 2024, BPBL Lombok sebagai salah satu unit pelaksana teknis DJPB bertanggung jawab mendistribusikan bantuan bibit rumput laut kepada masyarakat. Bantuan yang diberikan kepada kelompok penerima bantuan dengan spesifikasi sebagai berikut :

- Strain :
 - *Kappaphycus alvarezzi / Eucheuma cottonii*
 - *Kappaphycus Striatum/Sakul*
 - *Eucheuma Spinosum*
 - *Gracilaria Sp* dan/atau
 - Jenis lainnya sesuai dengan karakteristik perairan.
- Bibit hasil kultur jaringan atau bibit lokal yang dibuktikan dengan surat keterangan asal atau hasil verifikasi oleh UPT DJPB atau dinas prov/kab/kota;
- Thalus : Bercabang banyak, bersih, tidak berlendir, tidak patah, sehat dantidak ditempeli lumut dan organisme lainnya

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Triwulan sebelumnya permasalahan yang dihadapi adalah perbedaan musim tanam di lokasi budidaya bibit rumput laut milik Balai dengan lokasi calon penerima sehingga saat bibit sudah siap disitribusikan kelompok belum siap untuk menerima karena jika hal ini dipaksakan akan menyebabkan kegagalan dalam usaha budidaya.

Perbaikan yang sudah dilakukan adalah optimalisasi metode serta lingkungan yang sesuai untuk budidaya rumput laut.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Bantuan Bibit Rumput Laut pada Tahun 2024 telah disalurkan sebanyak 5.000 Kg atau 100% dari target (5.000 Kg), berikut adalah tabel penyaluran bantuan bibit Rumput Laut dan dokumentasi penyerahan bantuan Bibit Rumput Laut :

Tabel 18. Capaian bantuan bibit Rumput Laut

Bulan	Jumlah Bantuan Bibit Rumput Laut	Jumlah Kumulatif Bantuan Bibit Rumput Laut	Prosentase capaian bantuan bibit Rumput Laut
Januari	-	-	0,00%
Februari	1,000	1,000	20,00%
Maret		1,000	20,00%
April		1,000	20,00%

Mei		1,000	20,00%
Juni		1,000	20,00%
Juli		1,000	20,00%
Agustus	1,000	2,000	40,00%
September	500	2,500	50,00%
Oktober			
November	1,250	3,750	75%
Desember	1,250	5,000	100%



Gambar 8. Dokumentasi Penyaluran bantuan Bibit Rumput Laut

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan Tahun 2023 karena pada Tahun 2023 tidak ada bantuan bibit rumput laut.

Dari Tahun 2020, sebanyak 2 kali BPBL Lombok telah melakukan penyaluran bantuan bibit Rumput Laut ke beberapa wilayah di Indonesia. Berikut adalah tabel perkembangan penyaluran bantuan Bibit Rumput Laut sejak tahun 2020:

Tabel 19. Perkembangan penyaluran bantuan bibit Rumput Laut

Realisasi					2024		
2019	2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
	40,000	6,250	-	-	75	100	133.33%

Perbandingan antar sub unit kerja

Bantuan Bibit Rumput Laut BPBL Lombok capaiannya sama dengan BPBL Ambon dan BPBL Lampung , namun BPBL Batam tidak memiliki target capaian bantuan bibit rumput laut yang disalurkan ke masyarakat. Berikut adalah tabel perbandingannya :

Tabel 20. Perbandingan antar UPT Laut DJPB

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	75	100	133.33
BPBL Ambon	75	100	133.33
BPBL Batam	-	-	-
BBPBL Lampung	75	100	133.33

Alokasi Anggaran

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp 190.000.000 dimana pada Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp 189.949.430 atau 99.97% dari pagu untuk biaya kegiatan pelaksanaan dan distribusi .

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun 2024 ini tidak ada masalah dan target bantuan bibit rumput laut telah terpenuhi, namun demikian Tindak lanjut pada Triwulan I Tahun 2025 adalah menyusun perencanaan target bibit rumput laut tahun 2025

6. Persentase Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan ke masyarakat

Kebun Bibit Rumput Laut yang disalurkan ke masyarakat berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya nomor 377 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Kebun Bibit Rumput Laut Tahun Anggaran 2024 merupakan bantuan pemerintah berupa barang yaitu sarana dan prasarana KBRL dengan metode :

- 1) Longline;
- 2) Rakit apung; dan
- 3) Lepas dasar.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada triwulan sebelumnya tidak terdapat permasalahan yang cukup berarti namun BPBL Lombok sebagai instansi pemberi bantuan KBRL sebagaimana telah diatur sesuai Juknis Penyaluran Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut tetap melakukan kegiatan monev terhadap bantuan yang sudah diberikan

Tindak lanjut yang sudah dilakukan adalah menyelesaikan proses monev terhadap bantuan KBRL yang sudah disalurkan

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

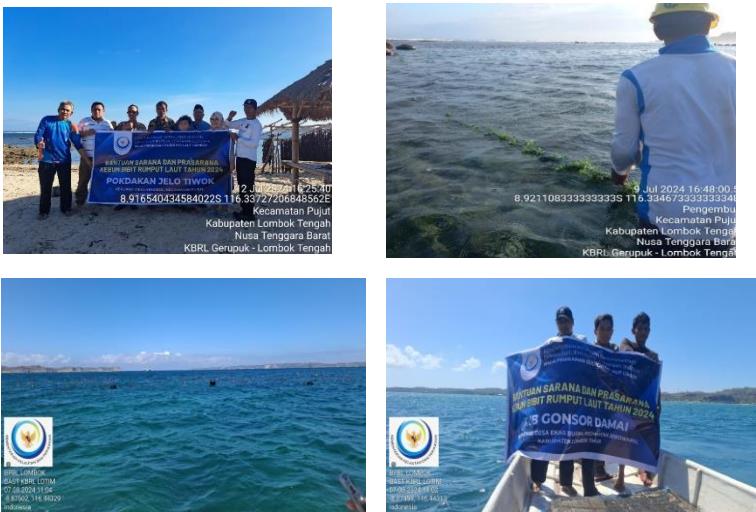
Pada Tahun 2024 ini telah terealisasi sebesar 14 paket atau 100% dari target dimana telah disalurkan ke wilayah Bima, Sumbawa, Dompu, Buleleng, Klungkung dan Lombok Timur. berikut adalah Rekapitulasi bantuan dan dokumentasi kegiatan KBRL :

Tabel 21. Rekapitulasi Bantuan KBRL

No	Penerima	Nama Kelompok	Provinsi	Kab/Kota	Tanggal Distribusi	Komoditas	Jumlah Kebun Bibit Rumput Laut (Paket)	Keterangan BAST	SK Penerima
JUMLAH TOTAL									
REALISASI BANTUAN Kebun Bibit Rumput Laut BPBL LOMBOK TAHUN 2024									
Januari - 2024									
NIHIL									
Februari 2024									
NIHIL									
Maret - 2024									
NIHIL									
April 2024									
1	Sahaluddin	Bahari Indah	NTB	Sumbawa	4 April 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.1021/BPBL - L/PB.150/KB RL/IV/2024 tanggal 4 April 2024	Nomor : B.538/BPBL - L/PB.150/II /2024 tanggal 23 februari 2024
2	Hasanudin	Jaya Makmur	NTB	Sumbawa	4 April 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.1020/BPBL - L/PB.150/KB RL/IV/2024 tanggal 4 April 2024	Nomor : B.538/BPBL - L/PB.150/II /2024 tanggal 23

									februari 2024
3	Mahmud	Oi Ncara	NTB	Bima	3 April 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.1010/BPBL - L/PB.150/KB RL/IV/2024 tanggal 3 April 2024	Nomor : B.539/BPBL - L/PB.150/II /2024 tanggal 23 februari 2024
4	Rita Komalasari	Srikandi	NTB	Bima	3 April 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.1011/BPBL - L/PB.150/KB RL/IV/2024 tanggal 3 April 2024	Nomor : B.539/BPBL - L/PB.150/II /2024 tanggal 23 februari 2024
Mei 2024									
5	Abdul Hamid Rasyid	KUB Bina Karya	Bali	Buleleng	16 Mei 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.1311/BPBL - L/PB.150/KB RL/V/2024 tanggal 16 Mei 2024	Nomor : B.597/BPBL - L/PB.150/II /2024 tanggal 29 Februari 2024
6	Bakri	KUB Bunga Indah	Bali	Buleleng	16 Mei 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.1310/BPBL - L/PB.150/KB RL/V/2024 tanggal 16 Mei 2024	Nomor : B.597/BPBL - L/PB.150/II /2024 tanggal 29 Februari 2024
7	I Nyoman Sudastra	Sari Segara	Bali	Klungkun g	16 Mei 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.1312/BPBL - L/PB.150/KB RL/V/2024 tanggal 16 Mei 2024	Nomor : B.597/BPBL - L/PB.150/II /2024 tanggal 29 Februari 2024
8	I Ketut Pait Antara	Segara Mandiri	Bali	Klungkun g	16 Mei 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.1309/BPBL - L/PB.150/KB RL/V/2024 tanggal 16 Mei 2024	Nomor : B.597/BPBL - L/PB.150/II /2024 tanggal 29 Februari 2024

9	M. Akbar	Kramat	NTB	Dompu	3 Mei 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.1215/BPBL - L/PB.150/KB RL/V/2024 tanggal 3 Mei 2024	Nomor : B.540/BPBL - L/PB.150/II /2024 tanggal 23 februari 2024
10	M. Arif Fathurrah man	Mutiara Teluk Saleh	NTB	Dompu	3 Mei 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.1216/BPBL - L/PB.150/KB RL/V/2024 tanggal 3 Mei 2024	Nomor : B.540/BPBL - L/PB.150/II /2024 tanggal 23 februari 2024
Juni 2024									
11	Matra	Gili Pokak	NTB	Lombok Timur	20 Juni 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.1597/BPBL - L/PB.150/KB RL/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024	B.1169/BP BL- L/PB.150/I /V/2024 tanggal 29 April 2024
Juli 2024									
12	Sayup	Jelo Tiwok	NTB	Lombok Tengah	22 Juli 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.1862/BPBL - L/PB.150/KB RL/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024	B.1550/BP BL- L/PB.150/ VI/2024 tanggal 13 Juni 2024
Agustus 2024									
13	Doni Iskandar	KUB Gonsor Damai	NTB	Lombok Timur	14 Agustus 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.2096/BPBL - L/PB.150/KB RL/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024	B.1583/BP BL- L/PB.150/ VI/2024 tanggal 19 Juni 2024
14	Mahsar	Harapan Bersatu	NTB	Lombok Timur	14 Agustus 2024	Cottoni sakul	1	NO BAST : B.2097/BPBL - L/PB.150/KB RL/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024	B.1583/BP BL- L/PB.150/ VI/2024 tanggal 19 Juni 2024



Gambar 9. Bantuan KBRL

Perbandingan dari waktu ke waktu

Capaian bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu telah terealisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan.

Berikut disampaikan juga grafik perkembangan bantuan Kebun Bibit Rumput Laut sejak Tahun 2020 :

Tabel 22. Perkembangan penyaluran bantuan sarana kebun bibit rumput laut (KBRL)

Realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	%capaian
-	10	20	100	75	100	133%

Perbandingan antar sub unit kerja

Bantuan sarana KBRL BPBL Lombok capaiannya sama dengan tiga UPT lainnya BPBL Batam , BPBL Ambon dan BPBL Lampung. Berikut adalah tabel perbandingannya :

Tabel 23. Perbandingan antar UPT Laut DJPB

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	75	100	133
BPBL Ambon	75	100	133
BPBL Batam	75	100	133
BBPBL Lampung	75	100	133

Alokasi Anggaran

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp 770.000.000 dimana pada Triwulan ini telah terealisasi sebesar Rp 769.953.839 atau 99,99% dari pagu dimana digunakan untuk kegiatan belanja barang serta survey dan identifikasi.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun 2024 ini tidak ada masalah dan target bantuan KBRL telah terpenuhi, namun demikian Tindak lanjut pada Triwulan I Tahun 2025 adalah menyusun perencanaan target KBRL tahun 2025

7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang dimanfaatkan

Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang dimanfaatkan merupakan sarana dan prasarana bioflok dimana berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 386 Tahun 2023 tentang petunjuk teknis penyaluran bantuan pemerintah sarana dan prasarana budi Daya ikan lele atau ikan nila sistem bioflok Tahun Anggaran 2024, BPBL Lombok sebagai Unit Pelaksana Teknis bertanggung jawab menyalurkan bantuan bioflok sebanyak 54 paket dengan kriteria sebagai berikut :

- a.benih ikan ;
- b.pakan ikan *starter 1*;
- c. pakan ikan *starter 2*;
- d. Pakan ikan *Grower* dan *finisher*;
- e. obat ikan dan vitamin;
- f. prasarana dan sarana operasional;
- g. peralatan perikanan;

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Triwulan sebelumnya terdapat permasalahan yaitu masih belum terealisasinya sebanyak 36 paket bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar (bioflok)

Perbaikan yang dilakukan pada Triwulan ini adalah menyelesaian proses administrasi dan menyelesaikan terdistribusi paket bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar.

Perbandingan terhadap target yang ditetapkan

Capaian IKU pada Tahun 2024 sebesar 100% atau sebanyak 54 paket dari target di Tahun 2024. Berikut adalah rekapitulasi bantuan dan dokumentasi Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar (bioflok) :

Tabel 24. Rekapitulasi Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Air Tawar

No	Nama Kelompok	Provinsi	SK Penetapan	BAST	KET
1	Bina Karya	Jawa Barat	Nomor B.470/BPBL-L/PB.430/II/2024 tanggal 16 Februari 2024	NO BAST. B.1030/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 4 april 2024	Lele
2	Majasi	Jawa Barat	Nomor B.470/BPBL-L/PB.430/II/2024 tanggal 16 Februari 2024	NO BAST. B.1031/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 4 april 2024	Nia
3	Mina Berkah Plawangan	Jawa Barat	Nomor B.470/BPBL-L/PB.430/II/2024 tanggal 16 Februari 2024	NO BAST. B.1032/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 4 april 2024	Lele
4	Ulam Ayu	Bali	Nomor B.537/BPBL-L/PB.430/II/2024 tanggal 23 Februari 2024	NO BAST. B.1163/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 25 april 2024	Lele
5	Mina Giri Asrama	Bali	Nomor B.537/BPBL-L/PB.430/II/2024 tanggal 23 Februari 2024	NO BAST. B.1164/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 25 april 2024	Lele
6	Mina Asri Mandiri	Bali	Nomor B.537/BPBL-L/PB.430/II/2024 tanggal 23 Februari 2024	NO BAST. B.1165/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 25 april 2024	Lele
7	Mina Taman Lestari	Bali	Nomor B.537/BPBL-L/PB.430/II/2024 tanggal 23 Februari 2024	NO BAST. B.1166/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 25 april 2024	Nila
8	Mina Pala Sari	Bali	Nomor B.537/BPBL-L/PB.430/II/2024 tanggal 23 Februari 2024	NO BAST. B.1167/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 25 april 2024	Lele
9	Mina Taman Lestari	Bali	Nomor B.863/BPBL-L/PB.430/III/2024 tanggal 27 Maret 2024	NO BAST. B.1168/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 25 april 2024	Lele
10	Buen Turang	NTB	Nomor B.683/BPBL-L/PB.430/III/2024 tanggal 8 Maret 2024	NO. BAST B.1543/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	Lele
11	Saling Junyung	NTB	Nomor B.683/BPBL-L/PB.430/III/2024 tanggal 8 Maret 2024	NO. BAST B.1542/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	Nila
12	Seloto Permai	NTB	Nomor B.683/BPBL-L/PB.430/III/2024 tanggal 8 Maret 2024	NO. BAST B.1544/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	Lele
13	Insan Bakalako	NTB	Nomor B.683/BPBL-L/PB.430/III/2024 tanggal 8 Maret 2024	NO. BAST B.1553/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024	Nila
14	Hamparan Mata Air	NTB	Nomor B.683/BPBL-L/PB.430/III/2024 tanggal 8 Maret 2024	NO. BAST B.1551/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024	Lele
15	Kelabis Mandiri	NTB	Nomor B.683/BPBL-L/PB.430/III/2024 tanggal 8 Maret 2024	NO. BAST B.1552/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024	Lele
16	Sinar Selaparang	NTB	Nomor B.683/BPBL-L/PB.430/III/2024 tanggal 8 Maret 2024	NO. BAST B.1567/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024	Nila

17	Ompu Wonca	NTB	Nomor B.683/BPBL-L/PB.430/II/2024 tanggal 8 Maret 2024	NO. BAST B.1568/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024	Nilा
18	Ponpes Al Amin Muhammadiyah	NTB	Nomor B.683/BPBL-L/PB.430/II/2024 tanggal 8 Maret 2024	NO. BAST B.1569/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024	Nilа
19	Aqua Farm Inovators	NTB	Nomor B.1536/BPBL-L/PB.430/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	B.2348/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 10 September 2024	Lele
20	Selaras Alam	NTB	Nomor B.1536/BPBL-L/PB.430/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	B.2349/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 10 September 2024	Nilа
21	Marga Karya	NTB	Nomor B.1536/BPBL-L/PB.430/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	B.2342/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 9 September 2024	Lele
22	Saling Pedi	NTB	Nomor B.1536/BPBL-L/PB.430/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	B.2341/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 9 September 2024	Lele
23	Garo Sejahtera	NTB	Nomor B.1536/BPBL-L/PB.430/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	B.2340/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 9 September 2024	Nilа
24	Adventurous Sumbawa	NTB	Nomor B.1536/BPBL-L/PB.430/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	B.2338/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 9 September 2024	Lele
25	Pemuda Mandar Sukses	NTB	Nomor B.1536/BPBL-L/PB.430/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	B.2354/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 6 September 2024	Nilа
26	Batu Ble Makmur	NTB	Nomor B.1536/BPBL-L/PB.430/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	B.2326/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 6 September 2024	Nilа
27	Berkah	NTB	Nomor B.1536/BPBL-L/PB.430/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	B.2339/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 9 September 2024	Lele
28	Pemuji	NTT	B.1255/BPBL-L/PB.430/V/2024 tanggal 8 Mei 2024	B.1979/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
29	Lalian Mandiri	NTT	B.1255/BPBL-L/PB.430/V/2024 tanggal 8 Mei 2024	B.1972/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
30	Prima Mandiri	NTT	B.1255/BPBL-L/PB.430/V/2024 tanggal 8 Mei 2024	B.1975/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
31	Angkasa	NTT	B.1255/BPBL-L/PB.430/V/2024 tanggal 8 Mei 2024	B.1971/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
32	Vincent Bersaudara	NTT	B.1255/BPBL-L/PB.430/V/2024 tanggal 8 Mei 2024	B.1973/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
33	St. Petrus Lahurus	NTT	B.1255/BPBL-L/PB.430/V/2024 tanggal 8 Mei 2024	B.1974/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Nilа
34	Taleko Monit	NTT	B.1255/BPBL-L/PB.430/V/2024 tanggal 8 Mei 2024	B.1976/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
35	Akatsuki Manuat	NTT	B.1255/BPBL-L/PB.430/V/2024 tanggal 8 Mei 2024	B.1977/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
36	Setetes Madu	NTT	B.1308/BPBL-L/PB.430/V/2024 tanggal 16 Mei 2024	B.1978/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
37	Befak Jaya	NTT	SK Penetapan nomor B.1915/BPBL-L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2691/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
38	Kema Dau Mbale	NTT	SK Penetapan nomor B.1915/BPBL-L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2742/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	Lele

39	Jaya Anak Negeri	NTT	SK Penetapan nomor B.1915/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2744/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	Nila
40	Raja Tani	NTT	SK Penetapan nomor B.1915/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2713/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024	Lele
41	Inpekma	NTT	SK Penetapan nomor B.1915/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2715/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024	Lele
42	Uru Napo	NTT	SK Penetapan nomor B.1915/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2740/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	Lele
43	Gelombang Laut	NTT	SK Penetapan nomor B.1915/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2698/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
44	Pada Berkarya	NTT	SK Penetapan nomor B.1915/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2741/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	Lele
45	Cinta Damai	NTT	SK Penetapan nomor B.1915/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2695/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
46	Puteri Kamilian	NTT	SK Penetapan nomor B.1914/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2692/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
47	Santher Labora	NTT	SK Penetapan nomor B.1914/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2693/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
48	Mina Mandiri Sejahtera	NTT	SK Penetapan nomor B.1914/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2694/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
49	Santo Klemenes	NTT	SK Penetapan nomor B.1914/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2696/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
50	Rumah Aman SOS	NTT	SK Penetapan nomor B.1914/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2697/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
51	Novisiat SVD Kuwu	NTT	SK Penetapan nomor B.1914/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2782/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 25 Oktober 2024	Lele
52	Pokdakan Komunitas St. Mikhael Syuradikara	NTT	SK Penetapan nomor B.1914/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2743/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	Lele
53	Seminari Maria Bunda Segala Bangsa	NTT	SK Penetapan nomor B.1914/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2714/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024	Lele
54	Seminari San Dominggo Hokeng	NTT	SK Penetapan nomor B.1914/BPBL- L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2699/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele



Gambar 10. Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar (bioflok)

Perbandingan dari waktu ke waktu

Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar (bioflok) pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu telah terealisasi sebanyak 100% dari target yang

ditetapkan. Berikut disampaikan juga grafik perkembangan Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar sejak Tahun 2020 :

Tabel 25. Perkembangan penyaluran bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar (Bioflok)

realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
5	12	17	100	100	100	100.00%

Perbandingan antar sub unit kerja

Capaian IKU Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar di BPBL Lombok sama dengan BBPBL Batam namun lebih rendah daripada BPBL Ambon dan BBPBL Lampung. Berikut adalah tabel perbandingannya :

Tabel 26. Perbandingan antar UPT Laut DJPB

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	100	100	100
BPBL Ambon	75	100	13
BPBL Batam	100	100	100
BBPBL Lampung	100	106,66	106.66

Alokasi Anggaran

IKU ini didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp 10.992.118.000 dimana pada Tahun 2024 ini telah terealisasi sebesar Rp. 10.991.819.567 atau 99,99 % dari pagu yang digunakan untuk belanja barang, Identifikasi dan verifikasi di wilayah Bali NTB, dan NTT.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun 2024 ini tidak ada masalah dan target bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar telah terpenuhi, namun demikian Tindak lanjut pada Triwulan I Tahun 2025 adalah menyusun rincian Target bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar Tahun 2025.

8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan

Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu.

Pada Tahun 2024 ini BPBL Lombok ditargetkan melaksanakan diseminasi teknologi sebanyak 3 (tiga) kali di wilayah NTB dan NTT.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Triwulan sebelumnya tidak ada permasalahan yang terjadi karena kegiatan telah selesai dilaksanakan.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Capaian IKU ini dihitung pada akhir tahun namun diseminasi teknologi telah selesai dilaksanakan karena adanya percepatan kegiatan. Berikut adalah dokumentasi kegiatan diseminasi teknologi tersebut :

No	LOKASI DISEMINASI TEKNOLOGI	DOKUMENTASI
1.	Kab.Sikka, Nusa Tenggara Timur	
2.	Kab. Sumbawa, Nusa Tenggara Barat	

3.	Kab. Sumbawa, Nusa Tenggara Barat	
----	-----------------------------------	--

Gambar 11. Kegiatan Diseminasi Teknologi

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya pada Tahun 2024 tercapai sebesar 100%, seperti yang tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 27. Capaian diseminasi teknologi pembesaran ikan

Nama SK :Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						
Nama Indikator : Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan						
Tahun 2024			Realisasi	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan
Target	Realisasi	Capaian	Tahun 2023			
100	100	100.00%	100	100	100	100.00%

IKU persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya pada Tahun 2024 terealisasi sebanyak 3 kali, dengan perbandingan pertahun seperti tersaji pada table dibawah ini.

Tabel 28. Perkembangan diseminasi teknologi budidaya

2019	2020	2021	2022	2023	2024	
					Target	Realisasi
-	-	-	-	100%	100%	100%

Perbandingan antar sub unit kerja

Diseminasi teknologi pembesaran ikan yang disampaikan ke masyarakat di BPBL Lombok sama dengan BBPBL Lampung namun lebih rendah dari BPBL Ambon dan BPBL Batam. Berikut adalah tabel perbandingannya :

Tabel 29. Perbandingan antar UPT Laut DJPB

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	100	100	100
BPBL Ambon	100	110	110
BPBL Batam	100	130	130
BBPBL Lampung	100	100	100

Alokasi Anggaran

IKU ini didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp 300.000.0000 dimana pada Triwulan III Tahun 2024 ini telah terealisasi sebesar Rp. 299.905.278 atau 99,97% dari pagu yang digunakan untuk kegiatan diseminasi teknologi.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun 2024 ini tidak ada masalah dan target diseminasi teknologi telah terpenuhi, namun demikian Tindak lanjut pada Triwulan I Tahun 2025 adalah menyusun perencanaan target diseminasi teknologi tahun 2025.

9. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan

Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 387 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Hias TA 2024, BPBL Lombok sebagai salah satu unit pelaksana teknis DJPB mendistribusikan bantuan Sarana dan Prasarana ikan hias kepada kelompok pembudidaya ikan, yaitu :

- a. Induk
- b. Pakan
- c. Wadah budi daya;
- d. Peralatan dan papan nama;
- e. Obat ikan dan vitamin;
- f. Sarana Budi Daya.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada triwulan sebelumnya tidak ada permasalahan yang dihadapi karena IKU kegiatan Persentase sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan telah terealisasi dan telah selesai dilaksanakan

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Capaian IKU kegiatan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias telah selesai dilaksanakan karena adanya percepatan kegiatan dan telah tercapai 100% dari target capaian sebanyak 2 paket. Berikut adalah tabel rekapitulasi bantuan dan dokumentasi kegiatan Bantuan sarana dan prasarana ikan hias :

Tabel 30. Realisasi bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias

No	Jenis Bantuan	Nama Kelompok	Provinsi	Komoditas	Jumlah Bantuan	Nomor BAST	SK Penetapan Penerima
1	BANSARPRAS Ikan Hias	POKDAKAN Telaga Koi	NTB	Ikan Koi	1 Paket	B.1014/BPBL-L/KP.440/IV/2024	B.509/BPBL-L/PB.120/II/2024
2	BANSARPRAS Ikan Hias	POKDAKAN Al-Amin	NTB	Ikan Koi	1 Paket	B.1015/BPBL-L/KP.440/IV/2024	B.509/BPBL-L/PB.120/II/2024





Gambar 12. Kegiatan Bantuan Sarana dan Prasarana Ikan Hias

Perbandingan dari waktu ke waktu

Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias pada Tahun 2024 sebanyak 2 paket telah terealisasi sebesar 100%. Dibawah ini adalah tabel perbandingan dari waktu ke waktu:

Tabel 31. Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan

Nama SK :Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						
Nama Indikator : Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan
Target	Realisasi	Capaian				
100	100	100.00%	100	0	100	100.00%

Sejak tahun 2020, BPBL Lombok beberapa kali melakukan penyaluran bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan hias yang disalurkan :

Tabel 32. Perkembangan penyaluran bantuan sarana dan prasarana ikan hias yang disalurkan

Realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
6	15	-	100	100	100	100.00%

Perbandingan antar sub unit kerja

IKU Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan ke masyarakat hanya ada di BPBL Lombok sehingga tidak dapat dibandingkan dengan UPT lainnya.

Alokasi Anggaran

IKU ini didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp. 98.922.000 dimana pada Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp 97.807.435 atau 99,93% dari pagu yang digunakan untuk belanja barang serta kegiatan survey dan identifikasi.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun 2024 ini tidak ada masalah dan target PNBP bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias telah terpenuhi.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 :

Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan

10. Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan

Kesehatan ikan dan kualitas lingkungan yang diuji adalah suatu kegiatan pelayanan pengujian sampel oleh laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan BPBL Lombok yang terdiri dari pengujian kualitas air, patologi, mikrobiologi (non AMR), dan biologi molekuler.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Triwulan sebelumnya tidak ada permasalahan yang berarti karena target layanan pengujian telah terpenuhi.

Perbaikan yang sudah dilakukan adalah tetap mengoptimalkan pelayanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pada Tahun 2024 ini BPBL Lombok telah menguji sebanyak 3768 sampel atau 390,47 % dari target sampel. Berikut ini adalah rincian jumlah sampel dan dokumentasi kegiatan pengambilan sampel :

Tabel 33. Capaian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan

No	Bulan	Target Bulanan	Ruang Lingkup				Jumlah	Kumulatif	Prosentase
			Kualitas Air	Patologi	Mikrobiologi	Biologi Molekuler			
1	Januari	77	230	2	1	5	238	238	24.66
2	Februari	82	457	5	5	39	520	758	78.55
3	Maret	62	317	4	17	8	348	1106	114.61
4	April	76	124	8	10	10	154	1260	130.57
5	Mei	84	222	16	10	36	285	1545	160.10
6	Juni	89	251	7	52	13	324	1869	193.68
7	Juli	89	426	11	7	8	457	2326	241.04
8	Agustus	89	165	26	17	45	255	2581	267.46
9	September	92	193	3	2	32	230	2811	291.30
#	Okttober	89	159	28	53	76	316	3127	324.04
#	November	88	407	5	2	23	437	3564	369.33
#	Desember	83	151	4	22	10	204	3768	390.47



Gambar 13. Dokumentasi pengambilan sampel

Perbandingan dari waktu ke waktu

Pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan pada Tahun 2024 lebih tinggi 45,45% dari Tahun 2023. Berikut adalah Tabel Layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan :

Tabel 34. Prosentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan

Nama SK :Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan						
Nama Indikator : Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023	Target 2024	Realisasi Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
100	390,40	390,40%	206.09	45,45	100	390,40%

BPBL Lombok rutin melakukan pengujian sampel. Berikut adalah perkembangan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan sejak tahun 2020 :

Tabel 35. Perkembangan pengujian Sampel Kesehatan Ikan dan Lingkungan

realisasi					2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian	Target 2024
1202	2164	3567	4162	100	390,4	390,4%	100

Perbandingan antar sub unit kerja

Jumlah prosentase capaian sampel yang diuji di BPBL Lombok capaiannya lebih tinggi dibandingkan BBPBL Lampung, BPBL Ambon dan BPBL Batam. Berikut adalah tabel perbandingannya :

Tabel 36. Perbandingan Persentase Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan yang Diuji

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	100	390,4	390,4
BPBL Ambon	100	279,78	279,78
BPBL Batam	100	151,3	151,3
BBPBL Lampung	100	166,81	166,81

Alokasi Anggaran

IKU ini didukung pagu anggaran sebesar Rp 355.214.000 dimana pada Triwulan III Tahun 2024 ini telah terealisasi sebesar Rp 355,074,966 atau 99,96 % dari pagu yang digunakan untuk kegiatan sampel kualitas air, sampel patologi, dan sampel mikrobiologi.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun 2024 tidak ada permasalahan yang terjadi karena semua target pengujian telah tercapai. Tindak lanjut ke depannya pada Tahun 2025 adalah menyusun perencanaan kerja dalam kegiatan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan.

11. Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi (parameter)

Akkreditasi Laboratorium ISO 17025 adalah standar terpenting untuk laboratorium pengujian dan / atau kalibrasi. Dengan adanya menegaskan bahwa laboratorium Anda mampu menghasilkan hasil pengujian dan data kalibrasi yang tepat dan akurat. Akkreditasi ISO 17025 bertindak sebagai proses tinjauan pihak ketiga dalam hal ini KAN yang memberikan jaminan

bahwa sistem manajemen mutu laboratorium mutakhir dan memiliki kompetensi teknis yang komprehensif. Standar ISO 17025 digunakan untuk memverifikasi kemampuan Laboratorium dalam menghasilkan data pengujian dan kalibrasi yang andal, termasuk penanganan dan pengangkutan item pengujian yang tepat.

Laboratorium penguji kesehatan ikan dan lingkungan BPBL Lombok sudah terakreditasi ISO/IEC 17025 : 2017 hal ini dilakukan untuk membangun kepercayaan pada pelanggan dan juga Pelanggan merasa bahwa layanan tersebut dapat dipercaya karena diverifikasi oleh pihak ketiga. Selain itu, akreditasi memberikan jaminan bahwa organisasi atau laboratorium tertentu mematuhi standar kualitas yang disyaratkan secara internasional. Pada bulan Agustus tahun 2023 dilakukan suvailance 1 dari KAN dan selanjutkan sesuai jadwal dari KAN pada bulan ke 36 akan dilakukan survailance ke 2. Direncanakan pada saat survailance ke 2 akan dilakukan penambahan ruang lingkup pengujian yaitu parameter EHP dengan metode RT.PCR, parameter kualitas air TSS dengan metode gravimetri dan Amoniak dengan metode spktrofotometer. Pada tahun 2024 dilakukan kegiatan maintenance akreditasi dan persiapan penambahan ruang lingkup diantaranya kalibrasi internal dan eksternal, uji banding, kaji ulang manajemen, audit internal, uji profisiensi dan kaji ulang dokumen.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Tahun 2024 permasalahan yang dihadapi adalah belum memiliki metode uji yang tertelusur/standar untuk pengujian MHD.

Perbaikan yang sudah dilakukan pada Triwulan ini adalah melakukan pemesanan pada Badan Standarisasi Nasional terkait metode uji MHD.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Target IKU sebanyak 7 parameter telah tercapai dimana masa berlakunya sampai dengan 1 April 2027.

LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM NO. LP-1191-IDN - SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Nama Laboratorium	: Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Masa berlaku:		
Alamat	: PO.BOX 1, Dsn. Gili Genting, Desa, Sekolong Barat, Kabupaten Lombok Barat, NTB	20 April 2022		
Telp.	081339322666	s/d 01 April 2027		
Lingkup Akreditasi				
Bidang pengujian	Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Metode pengujian, teknik yang digunakan	Keterangan
Biologi	Ikan Laut (Kerapu, Bawal, Kakap)	Viral Nervous Necrosis (VNN)	SNI 7962 : 2014	
	Udang (Vannamei, Windu)	White Spot Syndrome Virus (WSSV)	SNI 7915 : 2013	
		Infectious Myonecrosis Virus (IMNV)	SNI 7916 : 2013	
	Ikan Laut (Kerapu, Bawal, Kakap)	Megalocytivirus	IKM/5.4.3/BPBL-L (RT-PCR)	
	Udang (Vannamei, Windu)	Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease	IKM/5.4.6/BPBL-L (RT-PCR)	
	Air Laut	Angka Lempeng Total Vibrio spp	IKM/5.4.5/BPBL-L (Kuantitatif) SNI 7909 : 2013	

Gambar 14. Sertifikat Akreditasi KAN

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi merupakan IKU yang baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Perbandingan antar sub unit kerja

IKU Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi hanya ada di BPBL Lombok dan BBPBL Lampung dan keduanya telah terealisasi sebesar 100%

Alokasi Anggaran

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp 75.000.000 dimana pada Triwulan ini telah terealisasi sebesar Rp. 74,853,939 atau 99,81 % dari pagu yang digunakan untuk pemeliharaan sana dan prasarana peralatan laboratorium yang terakreditasi.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Triwulan Tahun 2024 permasalahan yang dihadapi adalah dokumen dan kelengkapan untuk persiapan penambahan parameter uji belum terpenuhi namun

sudah diselesaikan dengan melakukan pembelian SNI metode uji dan melakukan validasi dan verifikasi metode.

Tindak lanjut ke depannya pada Tahun 2025 adalah menyusun perencanaan kerja dalam kegiatan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan dan persiapan untuk surveilen KAN.

12. Persentase Pengujian Antimikrobial Resistance

Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan.

Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian.

Pengujian resistansi antimikroba oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba, dimana semakin kecil tingkat resistansi mikrobanya, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Permasalahan pada TW III yaitu sampel AMR hanya sebesar 77,14% atau masih kurang 8 sampel lagi untuk memenuhi target IKU 2024 untuk sampel AMR.

Perbaikan yang sudah dilakukan adalah mengupayakan target sampel AMR terpenuhi dengan cara melakukan monitoring lingkungan untuk pengambilan sampel.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Triwulan IV Tahun 2024 ini BPBL telah menguji sebanyak 44 sampel atau 125,71% %dari target sampel (35 sampel). Berikut ini adalah rincian jumlah sampel dan dokumentasi kegiatan pengambilan sampel :

Tabel 37. Realisasi Jumlah sampel AMR

No.	Bulan	Target	Ruang Lingkup Uji	Jumlah	Kumulatif	Prosentase
			AMR			
1	Januari	0	0	0	0	0
2	Februari	3	14	14	14	40
3	Maret	3	2	2	16	45.71
4	April	2	2	2	18	51.43
5	Mei	3	1	1	19	54.29
6	Juni	3	1	1	20	57.14
7	Juli	4	5	5	25	71.43
8	Agustus	4	2	2	27	77.14
9	September	4	0	0	27	77.14
10	Oktober	3	0	0	27	77.14
11	November	3	0	0	27	77.14
12	Desember	3	17	17	44	125.71



Gambar 15. Dokumentasi pengambilan sampel AMR

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU Persentase pengujian sampel antimikrobial resistance (AMR) naik sebesar 1,23 % jika dibandingkan dengan IKU capaian sampel tersebut pada Tahun 2023. adapun tampilan secara singkat atas capaian IKU tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 38. Persentase pengujian AMR

Nama SK :Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan						
Nama Indikator : Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR)						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
100	125,71	125,71%	101,96	1,23	100	125,71%

BPBL Lombok rutin melakukan pengujian AMR. Berikut adalah perkembangan pengujian AMR sejak tahun 2020 :

Tabel 39. Perkembangan pengujian sampel AMR

realisasi					2024		
2019	2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
-	-	-	83	101.96	100	125.71	125.71%

Perbandingan antar sub unit kerja

Jumlah presentase capaian sampel yang diuji di BPBL Lombok capaianya lebih rendah dibandingkan BBPBL Lampung, BPBL Ambon. Namun capaian realisasi BPBL Lombok lebih tinggi dari capaian realisasi BPBL Batam. Berikut adalah tabel perbandingannya :

Tabel 39. Perbandingan Persentase pengujian sampel AMR

UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Presentase
BPBL Lombok	100	125.71	125.71
BPBL Ambon	100	157,14	157,14
BPBL Batam	100	147.76	147.76
BBPBL Lampung	100	123.5	123.5

Alokasi Anggaran

IKU ini didukung pagu anggaran sebesar Rp 31.075.000 dimana pada Triwulan III Tahun 2024 ini telah terealisasi sebesar Rp. 31.043.633 atau 99,90% dari pagu yang digunakan untuk Perencanaan dan persiapan serta pelaksanaan.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun 2024 ini terdapat permasalahan yaitu tidak adanya sampel target komoditas kakap putih di wilayah kerja namun permasalahan tersebut dapat terselesaikan pada akhir Tahun.

Tindak lanjut ke depannya pada Tahun 2025 adalah menyusun perencanaan kerja dalam kegiatan pengujian sampel AMR.

13. Indeks profesionalitas ASN lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (%)

Indikator kinerja IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS,
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung

dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;

3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam Peraturan perundang-undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Tidak ada permasalahan pada Triwulan sebelumnya, namun meskipun demikian BPBL Lombok tetap menginstruksikan kepada seluruh pegawai untuk mengikuti diklat/bimtek/pelatihan untuk meningkatkan IP ASN BPBL Lombok.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Berdasarkan Surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.262/DJPB.1/KP.720/I/2025 tanggal 13 Januari 2025 peihal capaian IKU IP ASN Tahun 2025

Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya, BPBL Lombok memperoleh nilai 85,92 dari target sebesar 85.

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU IP ASN pada Tahun 2024 turun sebesar 2,4 dibandingkan Tahun 2023, berikut adalah tabel perbandingannya

Tabel 40. Nilai Indeks Profesionalitas ASN

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator : Indeks profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Lombok						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
85	85.92	101.08%	88	-2.4	85	101.08%

BPBL Lombok dari Tahun 2020 telah rutin melakukan perhitungan IP ASN, berikut adalah tabel perkembangan nilai IP ASN BPBL Lombok dari Tahun 2020 :

Tabel 41. Grafik IP ASN BPBL Lombok

Realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
80.25	74.02	84.74	88.04	85	85.92	101.08%

Perbandingan antar sub unit kerja

Berikut adalah tabel perbandingan IP ASN Satker lingkup DJPB :

Tabel 42. Perbandingan realisasi IP ASN antar UPT

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	21,01	32,41	25,92	5,00	84,33	Tinggi
2.	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan / Dit Ikan Air Laut	21,81	30,13	27,30	4,95	84,18	Tinggi
3.	Dit Perbenihan / Dit Rumphut Laut	21,57	37,76	25,14	5,00	89,46	Tinggi
4.	Dit Pakan dan Obat Ikan / Dit Ikan Air Tawar	21,61	33,79	25,79	5,00	86,18	Tinggi
5.	Dit Produksi dan Usaha Budidaya / Dit Ikan Air Payau	21,94	25,92	25,14	5,00	78,00	Sedang
6.	BBPBAP Jepara	21,00	34,19	24,93	5,00	85,12	Tinggi
7.	BBPBAT Sukabumi	21,09	39,47	24,67	5,00	90,23	Tinggi
8.	BBPBL Lampung	20,66	36,97	25,86	5,00	88,48	Tinggi
9.	BPBAP Situbondo	20,92	34,22	25,42	5,00	85,55	Tinggi
10.	BPBAP Takalar	20,70	35,39	26,73	5,00	87,82	Tinggi
11.	BPBAP Ujung Batee	21,22	34,97	25,12	5,00	86,32	Tinggi
12.	BPBAT Mandiangin	20,44	39,45	25,87	5,00	90,76	Tinggi
13.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	20,85	40,00	25,16	5,00	91,02	Sangat Tinggi
14.	BPBAT Tatelu	21,00	37,08	24,81	5,00	87,89	Tinggi
15.	BPBL Ambon	20,96	36,68	25,69	5,00	88,32	Tinggi
16.	BPBI Batam	20,88	35,27	26,47	5,00	87,62	Tinggi
17.	BPBL Lombok	20,71	35,20	25,00	5,00	85,92	Tinggi
18.	BLUPPB Karawang	20,41	36,65	25,00	5,00	87,06	Tinggi
19.	BPIUUK Karangasem	20,81	34,62	26,92	5,00	87,36	Tinggi
20.	BPKIL Serang	21,09	33,21	25,00	5,00	84,30	Tinggi
Rata-Rata		21,03	35,17	25,60	5,00	86,60	Tinggi

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Tidak ada permasalahan pada Tahun 2024 ini, namun meskipun demikian BPBL Lombok pada Tahun 2025 perlu untuk meningkatkan kompetensi seluruh pegawai.

14. IKU Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK di Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

Unit Kerja yang berpredikat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan pelayanan publik.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Permasalahan yang terjadi pada Tahun 2024 ini adalah belum dilakukan monitoring atas pengisian WBK BPBL Lombok

Perbaikan yang sudah dilakukan pada Tahun ini adalah memonitoring hasil pengisian WBK BPBL Lombok di *google drive* yang disediakan oleh eselon I DJPB.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pencapaian target ini telah dicapai pada Tahun 2022 dimana BPBL Lombok berdasarkan Surat Inspektorat Jenderal KKP Nomor B.526/ITJ.5/KP.730/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan KKP Tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 82,20 atau 108,6% dari target sebesar 76.

Perbandingan dari waktu ke waktu

Capaian IKU Tahun 2024 sama dengan capaian IKU Tahun 2023. Adapun tampilan singkat atas capaian hasil penilaian pembangunan menuju WBK di Satker BPBL Lombok adalah sebagai berikut :

Tabel 43. Hasil Penilaian Pembangunan ZI

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator : Hasil penilaian pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi						
Tahun 2024			Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
76	82.2	108.16%	82.20	0	76	108.16%

BPBL Lombok telah dilakukan penilaian pembangunan zona integritas sejak tahun 2022, dan sampai dengan Tahun 2024, hasil penilaian pembangunan zona integritas BPBL Lombok masih sama.berikut adalah tabel perbandingannya :

Tabel 44. Grafik penilaian pembangunan ZI

Realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
-	-	82.20	82.20	76	82.2	108.16%

Perbandingan antar sub unit kerja

Jumlah Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi BPBL Lombok capaianya lebih rendah dibandingkan BBPBL Lampung, namun lebih tinggi dari BPBL Batam dan BPBL Ambon. Berikut adalah tabel perbandingannya :

Tabel 45. Perbandingan realisasi Penilaian Pembangunan Zi antar UPT laut

UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Prosentase
BPBL Lombok	76	82.2	108.16
BPBL Ambon	76	79.78	104.97
BPBL Batam	76	81.51	107.25
BBPBL Lampung	76	90.96	119.68

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Tidak ada permasalahan yang terjadi pada Tahun 2024, namun demikian Tindak lanjut ke depannya adalah menyusun timeline dalam pengumpulan dokumen WBK sehingga dokumen dapat terkumpul tepat pada waktunya.

15. IKU Prosentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBL Lombok

Prosentase penyelesaian LHP BPK BPBL Lombok merupakan penghitungan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan/ LHP BPK yang dilaksanakan di BPBL Lombok sebagai bentuk komitmen dalam mengedepankan akuntabilitas yang dapat berpengaruh pada persepsi laporan keuangan BPBL Lombok.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Trwiulan sebelumnya tidak ada masalah yang berarti, namun demikian BPBL Lombok tetap melaksanakan penyusunan dan pendokumentasian dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Berdasarkan Surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.270/DJPB.1/KU.510/I/2025 tanggal 13 Januari 2025 perihal Capaian IKU Prosentase Penyelesaian LHP BPK-RI, BPBL lombok memperoleh nilai 100% dari target 100%

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU Prosentase penyelesaian LHP BPK Satker BPBL Lombok pada Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023 yaitu 100%. Berikut adalah tabel IKU penyelesaian WBK dari Tahun 2020 :

Tabel 46. Grafik LHP BPK Satker BPBL Lombok

Realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
82	100	100	100	100	100	100.00%

Perbandingan antar sub unit kerja

Berikut adalah tabel perbandingan prosesntase penyelesaian LHP BPK Satker lingkup UPT DJPB :

Tabel 47. Perbandingan realisasi LHP BPK antar UPT

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2024	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BBPBBL Lampung	-	-	100%	-
2	BBPBAT Sukabumi	-	-	100%	-
3	BBPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatelu	-	-	100%	-
9	BPBAP Situbondo	-	-	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	86.200.200	86.200.200	100%	-
14	BPIUUK Karangasem	-	-	100%	-
15	BPKIL Serang	-	-	100%	-
16	Direktorat Ikan Air Laut	458.489.856	458.489.856	100%	-
17	Direktorat Ikan Air Tawar	-	-	100%	-
18	Direktorat Ikat Air Payau	-	-	100%	-
19	Direktorat Rumput Laut	94.636.339	94.636.339	100%	-
20	Setdijen Perikanan Budidaya	-	-	100%	-
TOTAL		639.326.395	639.326.395	100%	-

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

tidak ada masalah yang berarti, dan tindak lanjut ke depannya adalah melaksanakan penyusunan dan pendokumentasian dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

16. IKU Nilai PM SAKIP Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Penilaian PM SAKIP yang dilakukan melalui LKE Inspektorat Jenderal dengan tujuan agar pelaporan kinerja sesuai dengan standar akuntabilitas dan peraturan yang ada

Nilai PM SAKIP Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok.

Nilai PM SAKIP Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan capaian kinerja (20%).

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Tidak ada permasalahan yang berarti pada Triwulan sebelumnya, namun demikian BPBL Lombok harus tetap menyusun Laporan kinerja dan evaluasi kinerja tepat pada waktunya.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Berdasarkan surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.4948/DJPB.1/HP.440/VII/2024 tanggal 24 Juli 2024 perihal Penyampaian hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2024, BPBL memperoleh nilai sebesar 82,05 dari target 82

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU PM SAKIP pada Tahun 2024 naik sebesar 4.52% dari Tahun 2023, berikut adalah tabel perbandingannya.

Tabel 48. Nilai PM SAKIP

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator : Nilai PM SAKIP Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
82	82.05	100.06%	79	4.52	82	100.06%

BPBL Lombok sejak Tahun 2020 telah melakukan penilaian SAKIP dimana pada Tahun 2023 metode perhitungannya berubah. Berikut adalah tabel perkembangan penilaian SAKIP BPBL Lombok :

Tabel 49. Grafik nilai PM SAKIP

				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
89.63	96.7	96.74	78.5	82	82.05	100.06%

Perbandingan antar sub unit kerja

Berikut adalah tabel perbandingan nilai PM SAKIP satker lingkup UPT DJPB :

Tabel 50. Perbandingan realisasi PM SAKIP antar UPT

NO	Kode	UNIT KERJA	Nilai Akuntabilitas Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2023 - 2024										
			PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTA BILITAS	PREDIKAT	PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	
1	401000000	SEKRETARIAT DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	18,30	18,60	9,15	13,00	59,05	CC	24,30	24,00	13,50	22,50	84,30 A
2	402000000	DIREKTORAT KAWASAN DAN KESEHATAN IKAN	22,50	19,50	10,80	5,25	58,05	CC	22,80	24,00	13,50	21,25	81,55 A
3	403000000	DIREKTORAT PERBENIHAN	21,60	22,50	11,70	8,25	64,05	B	22,80	24,00	13,50	22,50	82,80 A
4	404000000	DIREKTORAT PAKAN DAN OBAT IKAN	24,90	25,20	10,80	12,25	73,15	BB	24,30	24,00	13,50	21,00	82,80 A
5	405000000	DIREKTORAT PRODUKSI DAN USHA BUDIDAYA	15,30	17,10	9,75	14,50	56,65	CC	22,80	24,00	12,75	22,50	82,05 A
6	410000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	20,40	24,00	13,30	20,00	77,90	BB	22,80	24,00	13,50	22,50	82,80 A
7	411000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	23,10	24,00	12,00	20,00	79,10	BB	21,60	24,00	13,80	23,00	82,40 A
8	412000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	24,00	27,00	11,55	16,00	78,55	BB	22,80	22,20	12,75	20,50	78,25 BB
9	413010000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SELANGOR	24,30	22,20	12,00	18,50	77,00	BB	22,80	23,10	13,50	22,50	81,90 A
10	413020000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	18,00	24,00	10,65	22,50	75,15	BB	24,30	24,00	13,50	21,25	83,05 A
11	413030000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI	21,60	22,50	12,00	20,00	76,10	BB	22,80	22,50	13,50	21,25	80,05 A
12	413040000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIRI MANDIRING	24,60	21,60	12,75	20,00	78,95	BB	25,80	24,00	12,00	21,25	83,05 A
13	413050000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	21,60	22,50	12,00	22,50	78,60	BB	22,80	24,60	13,50	21,25	82,15 A
14	413060000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	24,00	24,00	11,25	19,25	78,50	BB	22,80	24,00	12,75	22,50	82,05 A
15	413070000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	21,30	21,30	10,35	20,00	72,95	BB	22,80	24,00	13,50	22,50	82,80 A
16	413080000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG	22,80	23,10	10,35	17,25	73,50	BB	25,80	24,00	13,50	20,00	83,30 A
17	413090000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	24,00	24,00	12,00	20,00	80,00	BB	25,80	26,10	12,75	18,75	83,40 A
18	413100000	BALAI LAYANAN USHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	25,20	22,50	12,00	20,00	79,70	BB	25,80	24,00	12,00	21,25	83,05 A
19	413200000	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM, BALI	25,20	22,20	12,00	13,50	72,90	BB	24,30	24,00	13,50	22,50	84,30 A
20	413300000	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN, SERANG	19,50	22,50	11,25	21,00	74,25	BB	22,80	24,00	13,35	22,50	82,65 A

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada IKU ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Tidak ada permasalahan yang berarti pada Triwulan ini, Tindak lanjut pada Tahun 2025 adalah menyusun pembagian Tim SAKIP BPBL Lombok supaya penyelesaian Pelaporan kinerja bisa diselesaikan tepat pada waktunya.

17. IKU Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (%)

Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBL Lombok adalah prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan di BPBL Lombok yang telah ditindaklanjuti dengan status tuntas. Cara perhitungan ini adalah dokumen

yang tindak lanjutnya telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Permasalahan pada Triwulan sebelumnya adalah masih ada sisa 2 temuan yang belum terselesaikan..

Tindak lanjut pada Triwulan ini adalah telah diselesaikan sisa 2 temuan tersebut.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Berdasarkan surat dari sesditjen perikanan budidaya nomor B.102/DJPB.1/HP.620/I/2025 tanggal 6 Januari 2025 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan IV Tahun 2024, nilai BPBL Lombok sebesar 100 % dari target 80%.

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023. adapun tampilan secara singkat atas capaian IKU tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 51. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator : Prosentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
80	100	125.00%	100	0	80	125.00%

sejak Tahun 2020 telah dilakukan pengawasan perbaikan kinerja, berikut adalah tabel perkembangannya :

Tabel 52. Grafik rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja

Realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
100	90.57	100	100	80	100	125.00%

Perbandingan antar sub unit kerja

Berikut adalah tabel perbandingan Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT DJPB :

Tabel 53. Perbandingan Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan antar UPT

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	93,94%
2	Direktorat Ikan Air Laut	92,68%
3	Direktorat Rumput Laut	100,00%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	93,94%
5	Direktorat Ikan Air Payau	93,94%
6	BBPBAP Jepara	82,43%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	87,72%
10	BPBAP Takalar	100,00%
11	BPBAT Sungai Gelam	90,00%
12	BPBAT Mandiangin	100,00%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	100,00%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	91,46%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

BPBL Lombok selama Tahun 2024 mendapat beberapa rekomendasi, namun demikian hal tersebut dapat diselesaikan

Tindak lanjut pada Tahun 2025 adalah melaksanakan penyusunan dan pendokumentasian dokumen keuangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

18. IKU Nilai IKPA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (%);

Nilai IKPA adalah Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiscal dan ekonomi dengan berdasarkan 8 (delapan) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Devisiasi RDP, Penyerapan anggaran, belanja kontraktual, Penyelesaian Tagihan, pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Tidak ada permasalahan yang berarti, dan di akhir tahun telah dilakukan pengisian capaian output secara cermat di aplikasi SAKTI.

Perbandingan terhadap target yang ditetapkan

Pada Tahun 2024 nilai IKPA BPBL Lombok adalah 97,91 dari target 93.76.

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU nilai IKPA Satker BPBL Lombok pada Tahun 2024 naik sebesar 6.62 % dari Tahun 2023, adapun tampilan secara singkat atas capaian IKU tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 54. Nilai IKPA BPBL Lombok

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator :Nilai IKPA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
93.76	97.91	104.43%	91.83	6.62	93.76	104.43%

Berikut disampaikan juga grafik perkembangan nilai IKPA BPBL lombok sejak tahun 2020 :

Tabel 55. Grafik Nilai IKPA BPBL Lombok

Realisasi					2024		
2019	2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
98.06	94.44	95.72	95.01	91.83	93.76	97.91	104.43%

Perbandingan antar sub unit kerja

Nilai IKPA BPBL lebih tinggi dibandingkan dengan BBPBL Lampung, BPBL Batam dan BPBL Ambon. Berikut tabel perbandingan BPBL Lombok dengan UPT Laut yang lain:

Tabel 56. Perbandingan realisasi nilai IKPA antar UPT laut

UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Prosentase
BPBL Lombok	93.76	97.91	104.43
BPBL Ambon	93.76	97.21	103.68
BPBL Batam	93.76	95.82	102.20
BBPBL Lampung	93.76	95.25	101.59

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada IKU ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun ini Tidak ada permasalahan yang berarti dimana target dapat terpenuhi, namun demikian BPBL Lombok Tahun 2025 harus melakukan koordinasi antara bagian perencanaan, penanggung jawab kegiatan dan PPK untuk menyusun rencana kegiatan dan keuangan Tahun 2025.

19. IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBL Lombok (%)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah serangkaian proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis secara sistematis dan objektif atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai guna menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Triwulan sebelumnya tidak ada permasalahan yang berarti, tindak lanjut pada Triwulan ini adalah melakukan pengisian Capaian Output secara cermat pada aplikasi SAKTI karena akan berdampak pada aplikasi SMART DJA

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Tahun 2024 ini nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBL lombok adalah 86,24 dari target 71.

Perbandingan dari waktu ke waktu

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Tahun 2023 karena adanya perubahan Indikator kinerja di bulan Oktober 2024.

Perbandingan antar sub unit kerja

BPBL Lombok nilainya lebih tinggi dibandingkan BPBL Ambon namun lebih rendah dibandingkan BPBL Batam dan BBPBL Lampung. Berikut adalah tabel perbandingan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Laut :

Tabel 57. Perbandingan realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT Laut

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	71	86.24	121.46
BPBL Ambon	71	85.93	121.03
BPBL Batam	71	92.02	129.61
BBPBL Lampung	71	90.52	127.49

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun ini Tidak ada permasalahan yang berarti dimana target dapat terpenuhi, namun demikian BPBL Lombok Tahun 2025 harus melakukan koordinasi antara bagian perencanaan, penanggung jawab kegiatan dan PPK untuk menyusun rencana kegiatan dan keuangan Tahun 2025.

20. IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa (%);

IKU tingkat kepatuhan pengadaan barang dan jasa adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBL Lombok yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan PBJ BPBL Lombok diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Manajemen Risiko PBJ Strategis (5%)
2. Aktivitas Pengendalian telah dilaksanakan sesuai Manajemen Risiko yang disusun (5%)
3. Paket pengadaan melalui penyedia yang telah diumumkan dalam SIRUP (5%)
4. Ketersediaan KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian (5%)
5. HPS pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian dilengkapi dengan dokumen pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan (5%)
6. Pemilihan penyedia barang/Jasa untuk pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian yang dilaksanakan melalui SPSE (10%)
- 7) Jumlah pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian yang telah dikontrakkan (Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa) (11,25%)
- 8) Kesesuaian waktu penyelesaian pengadaan barang/jasa dengan kontrak berbentuk surat perjanjian (11,25%)
- 9) Kesesuaian kuantitas (jumlah/volume) pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian (11,25%)
- 10) Kesesuaian spesifikasi pengadaan BARANG dengan kontrak berbentuk surat perjanjian (11,25%)
- 11) Ketersediaan Laporan Penyelenggaraan PBJ (5%)
- 12) Hasil pengawasan Inspektorat Mitra terhadap kegiatan pengadaan barang/jasa ditindaklanjuti oleh Unit yang bersangkutan (15%)
- 13) Persentase besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa dan gabungan barang dan jasa (TKDN)

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Triwulan sebelumnya tidak ada permasalahan yang berarti, tindak lanjut pada Triwulan ini adalah dilakukan pengukuran IKU Tingkat kepatuhan PBJ.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.169/DJPB.1/TU.210/I/2025 tanggal 8 Januari 2025 perihal Tingkat Kepatuhan PBJ Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya TA.2024, nilai tingkat kepatuhan PBJ BPBL lombok adalah 82,89 dari target 80.

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU tingkat kepatuhan PBJ BPBL Lombok Tahun 2024 naik sebesar 0.78% dari tahun 2023, adapun tampilan secara singkat atas capaian IKU tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 58. Nilai Tingkat Kepatuhan PBJ

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator : Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
80	82.89	0.00%	82	0.78	80	103.61%

Berikut disampaikan juga grafik perkembangan nilai Tingkat Kepatuhan PBJ sejak tahun 2020 yang baru rutin dilaksanakan pada Tahun 2021 :

Tabel 59. Grafik Nilai tingkat Kepatuhan PBJ

Realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
-	73.25	76.63	82.25	80	82.89	103.61%

Perbandingan antar sub unit kerja

Berikut adalah tabel perbandingan Tingkat kepatuhan PBJ Satker lingkup DJPB :

Tabel 60. Perbandingan realisasi nilai tingkat Kepatihan PBJ antar UPT

No	SATKER	Ketersediaan Manajemen Risiko PBJ Strategis	Perencanaan dan Persiapan Pengadaan	Percentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	Laporan Penyelenggaraan PBJ	Percentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Eselon I s.d triwulan III tahun 2022	NILAI
1	SEKRETARIAT DITJEN PB	7,37	15	10	31,14	4,43	15	82,94
2	BBPBAT SUKABUMI	5,97	15	10	32,54	3,03	15	81,54
3	BBPBAP JEPARA	7,21	15	10	31,3	4,27	15	82,78
4	BBPBL LAMPUNG	6,13	15	10	32,38	3,19	15	81,7
5	BPBAT MANDIANGIN	7,22	15	10	31,29	4,28	15	82,79
6	BPBAT SUNGAI GELAM	6,12	15	10	32,39	3,18	15	81,69
7	BPBAT TATELU	7,12	15	10	31,39	4,18	15	82,69
8	BPBAP TAKALAR	6,22	15	10	32,29	3,28	15	81,79
9	BPBAP SITUBONDO	7,27	15	10	31,24	4,33	15	82,84
10	BPBAP UJUNG BATEE	6,07	15	10	32,44	3,13	15	81,64
11	BPBL AMBON	7,32	15	10	31,19	4,38	15	82,89
12	BPBL LOMBOK	6,02	15	10	32,49	3,08	15	81,59
13	BPBL BATAM	7,3	15	10	31,21	4,36	15	82,87

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSfE, BSSN

14	BLUPPB KARAWANG	6,04	15	10	32,47	3,1	15	81,61
15	BPIU2K KARANG ASEM	6	15	10	32,51	3,06	15	81,57
16	BPKIL SERANG	7,34	15	10	31,17	4,4	15	82,91

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Tidak ada permasalahan yang berarti, dan Tindak lanjut pada Tahun 2025 adalah menginstruksikan tim PBJ untuk menyusun RUP Tahun 2025.

21. IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara Lingkup Satker BPBL Lombok (%);

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BPBL Lombok yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (25%).
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN (15%).
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat (15%).
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2021 (20%)
5. Penyusunan Laporan BMN secara tepat waktu (25%).

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Triwulan sebelumnya masih belum terselesaikannya izin penghunian rumah dinas, perbaikan yang sudah dilakukan pada triwulan ini adalah menyelesaikan izin penghunian rumah dinas.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Berdasarkan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.235/DJPB.1/TU.210/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 perihal IKU Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Tahun 2024, nilai IKU tingkat kepatuhan BMN BPBL Lombok adalah 88.9 dari target 80.

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU Nilai Kepatuhan pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 lebih tinggi sebesar 14.27% dari Tahun 2023. adapun tampilan secara singkat atas capaian IKU tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 61. Nilai tingkat kepatuhan BMN BPBL Lombok

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator : Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBL Lombok						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
80	88.9	111.13%	77.80	14.27	80	111.13%

Berikut disampaikan juga grafik perkembangan IKU nilai Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara sejak tahun 2020 yang baru rutin dilaksanakan pada Tahun 2021:

Tabel 62. Grafik nilai tingkat kepatuhan BMN

Realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
-	77.5	76.50	77.80	80	88.9	111.13%

Perbandingan antar sub unit kerja

Berikut adalah tabel perbandingan IKU Nilai Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 Satker lingkup DJPB :

Tabel 63. Perbandingan Realisasi Nilai kepatuhan peengelolaan BMN antar UPT

NO	SATKER	BOBOT MAKSIMAL PARAMETER DITETAPKAN					NILAI
		a	b	c	d	e	
		12.5	25	25	25	12.5	
1	SEKRETARIAT	10.2	12	25	25	12.5	84.7
2	BBPBAT SUKABUMI	10	15	25	25	12.5	87.5
3	BBPBAP JEPARA	10	15	25	25	12.5	87.5
4	BBPBL LAMPUNG	10.3	17	25	25	12.5	89.8
5	BPBAT MANDIANGIN	10.5	16	24.5	25	12.5	88.5
6	BPBAT SUNGAI GELAM	10.4	14	23.5	25	12.5	85.4
7	BPBAT TATELU	10.1	15	25	25	12.5	87.6
8	BPBAP TAKALAR	10.3	15	25	25	12.5	87.8
9	BPBAP SITUBONDO	10.5	13	23	25	12.5	84
10	BPBAP UJUNG BATEE	10.4	16	25	25	12.5	88.9
11	BPBL AM BON	10.1	15	25	25	12.5	87.6
12	BPBL LOMBOK	10.4	16	25	25	12.5	88.9
13	BPBL BATAM	10	15	25	25	12.5	87.5
14	BLUPPB KARAWANG	10.3	17	25	25	12.5	89.8
15	BPIU2K KARANG ASEM	10.5	15	24	25	12.5	87
16	BPKIL SERANG	10	15	25	25	12.5	87.5

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Tahun 2024 ijin penghunian rumah dinas telah terselesaikan, dan pada Tahun 2025 BPBL Lombok akan tetap melakukan penyusunan laporan BMN secara tepat waktu.

22. IKU Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi dengan data KUSUKA (%)

Persentase pelaku usaha budidaya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data

pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023).

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Permasalahan pada Triwulan sebelumnya adalah masih seringnya aplikasi error, perbaikan yang sudah dilakukan pada Triwulan ini adalah berkoordinasi dengan Tim DJPB dan Pusdatin terkait kendala pada aplikasi KUSUKA.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Tahun 2024 ini nilai IKU pelaku usaha yang terintegrasi dengan KUSUKA adalah 99% dari target 80%.

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU Persentase pelaku usaha yang terintegrasi KUSUKA pada Tahun 2024 naik sebesar 16.11% dari target Tahun 2023. adapun tampilan secara singkat atas capaian IKU tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 64. Persentase pelaku usaha yang terintegrasi KUSUKA

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator : Persentase Pelaku Usaha Budidaya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
80	99	123.75%	85	16.11	80	123.75%

Berikut disampaikan juga grafik perkembangan IKU persentase pelaku usaha yang terintegrasi KUSUKA sejak tahun 2020 yang baru rutin dilaksanakan pada Tahun 2021:

Tabel 65. Grafik persentase pelaku usaha yang terintegrasi KUSUKA

realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
-	77.5	76.50	85.26	80	99	123.75%

Perbandingan antar sub unit kerja

BPBL Lombok nilainya lebih tinggi dibandingkan BPBL Ambon dan BBPBL Lampung namun lebih rendah dibandingkan BPBL Batam. Berikut adalah tabel perbandingan IKU persentase pelaku usaha yang terintegrasi KUSUKA lingkup UPT Laut :

Tabel 66. Perbandingan realisasi persentase pelaku usaha yang terintegrasi KUSUKA antar UPT Laut

UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Prosentase
BPBL Lombok	80	99	123.75
BPBL Ambon	80	98.9	123.63
BPBL Batam	80	100	125.00
BBPBL Lampung	80	86.76	108.45

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Permasalahan yang terjadi pada Tahun 2024 adalah masih seringnya aplikasi error akibat update system, namun demikian BPBL Lombok akan selalu berkoordinasi dengan tim DJPB dan Tim pusdatin ketika terdapat kendala aplikasi error.

23. IKU Indeks pengelolaan kepegawaian

IKU indeks Pengelolaan pegawai adalah proses pengelolaan pegawai mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi pegawai lingkup BPBL Lombok. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CANS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan pegawai, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Triwulan sebelumnya tidak ada permasalahan yang berarti, namun demikian BPBL Lombok tetap menyusun dokumentasi kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Berdasarkan surat Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya Nomor B.260/DJPB.1/KP.810/I/2025 tanggal 13 Januari 2025 perihal Capaian IKU Indeks Pengelolaan SDM Aparatur, nilai Indeks Pengelolaan SDM Aparatur adalah 3 dari target sebesar 4.

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU Indeks pengelolaan kepegawaian pada Tahun 2024 turun sebesar 25% dibandingkan Tahun 2023. adapun tampilan secara singkat atas capaian IKU tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 67. Indeks Pengelolaan Kepegawaian

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator :Indeks Pengelolaan Kepegawaian						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
4	3	75.00%	4	-25	3	100.00%

Berikut disampaikan juga grafik perkembangan IKU Indeks Pengelolaan Kepegawaian sejak tahun 2020 yang baru rutin dilaksanakan pada Tahun 2021:

Tabel 68. Grafik indeks pengelolaan kepegawaian

Realisasi				2024		
2020	2021	2022	2023	target	realisasi	% capaian
-	77.5	76.50	133.33	4	3	75.00%

Perbandingan antar sub unit kerja

Berikut adalah tabel perbandingan Tingkat kepatuhan PBJ Satker lingkup DJPB :

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM						Predikat	Level
		Usul Kebutuhan	Data Diklat	Layanan Mutasi	Layanan Kesejahteraan	Informasi Kepegawaian	Jumlah		
1	Sekretariat DJPB	20	15	23,21	20	20	98,21	Sangat Baik	6
2	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan / Dit Ikan Air Tawar	17,78	15	17,5	20	20	90,28	Di atas Rata-Rata	4
3	Dit Perbenihan / Dit Rumput Laut	13,33	15	25	20	20	93,33	Baik	5
4	Dit Pakan dan Obat Ikan / Dit Ikan Air Tawar	20	15	25	20	20	100	Sangat Baik	6
5	Dit Produksi dan Usaha Budidaya / Dit. Ikan Air Payau	20	15	15	20	20	90	Di atas Rata-Rata	4
6	BBPBAP Jepara	20	15	20	20	20	95	Baik	5
7	BBPBAT Sukabumi	13,33	15	17,85	20	20	86,18	Di atas Rata-Rata	4
8	BBPBBL Lampung	18,09	15	16,67	20	20	89,76	Di atas Rata-Rata	4
9	BPBAP Situbondo	20	15	16,67	20	20	91,67	Baik	5
10	BPBAP Takalar	12,73	15	17,85	20	20	85,58	Di atas Rata-Rata	4
11	BPBAP Ujung Batee	18	15	10	20	20	83	Rata-Rata	3
12	BPBAT Jambi	10	15	12,5	20	20	77,5	Di Bawah Rata-Rata	2
13	BPBAT Mandiangin	20	15	10	20	20	85	Rata-Rata	3

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSe, BSN

4

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM						Predikat	Level
		Usul Kebutuhan	Data Diklat	Layanan Mutasi	Layanan Kesejahteraan	Informasi Kepegawaian	Jumlah		
14	BPBAT Tatelu	16	15	10	20	20	81	Rata-Rata	3
15	BPBL Ambon	8,75	15	12,5	20	20	76,25	Di Bawah Rata-Rata	2
16	BPBL Batam	16,67	15	10	20	20	81,67	Rata-Rata	3
17	BPBL Lombok	13,33	15	10	20	20	80,83	Rata-Rata	3
18	BLUPPB Karawang	7,71	15	12,5	20	20	75,21	Di Bawah Rata-Rata	2
19	BPIUUK Karangasem	16	15	10	20	20	81	Rata-Rata	3
20	BPKIL Serang	13,33	15	10	20	20	78,83	Di Bawah Rata-Rata	2

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Permasalahan pada Tahun 2024 adalah nilai Indeks Pengelolaan Kepegawaian yang tidak mencapai target, sehingga tindak lanjut ke depannya adalah konsultasi kepada ditjen Perikanan Budi Daya supaya tahun 2025 dapat meningkatkan nilai indeks pengelolaan kepegawaian.

24. IKU Nilai Pengawasan kearsipan ;

Kearsipan adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Triwulan sebelumnya belum permasalahan yang berarti karena nilai pengawasan kearsipan dihitung pada Triwulan IV atau akhir tahun.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Berdasarkan nota dinas Plt. Kepala Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa Nomor 2290/SJ.6/TU.220/IX/2024 tanggal 25 September 2024 perihal ralat pemeringkatan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal KKP Tahun 2024, BPBL Lombok memperoleh nilai 74,84.

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU pengawasan kearsipan Tahun 2024 naik sebesar 0,75% dibandingkan dengan Tahun 2023 adapun tampilan secara singkat atas capaian IKU tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 69. Nilai pengawasan kearsipan

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator :Nilai Pengawasan Kearsipan BPBL Lombok						
Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 thd Tahun 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
75	74.84	99.79%	74	0.75	75	99.79%

Berikut disampaikan juga grafik perkembangan IKU nilai Pengawasan Kerasipan sejak tahun 2020 yang baru rutin dilaksanakan pada Tahun 2022:

Tabel 70. Grafik nilai pengawasan kearsipan

Realisasi				2024		
2020	2021	2022		target	realisasi	% capaian
-		56.43	74.25	75	74.84	99.79%

Perbandingan antar sub unit kerja

Nilai IKU pengawasan kearsipan BPBL Lombok lebih tinggi daripada BPBL Ambon namun lebih rendah dari BPBL Batam dan BBPBL Lampung. Berikut adalah tabel perbandingan IKU Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup UPT Laut :

Tabel 71. Perbandingan realisasi pengawasan kearsipan antar UPT

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	75	74.84	99.79
BPBL Ambon	75	69.85	93.13
BPBL Batam	75	83.9	111.87
BBPBL Lampung	75	93.96	125.28

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini dan

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Pada Triwulan ini permasalahan yang terjadi adalah Nilai Pengawasan kearsipan yang tidak capai target, dikarenakan pengelola persuratan BPBL lombok belum mempunyai keahlian sebagai arsiparis, sehingga tindak lanjut ke depannya adalah berkonsultasi ke Ditjen Perikanan Budidaya terkait arsiparis di BPBL Lombok.

25. IKU Persentase Layanan Perkantoran BPBL Lombok;

Persentase layanan perkantoran pusat merupakan kualitas layanan perkantoran di satker BPBL Lombok dimana IKU ini merupakan IKU baru yang baru ada pada Tahun 2024.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Tidak ada permasalahan yang berarti pada Triwulan sebelumnya dan BPBL Lombok tetap melaksanakan layanan perkantoran secara efektif.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Tahun 2024 ini nilai layanan perkantoran BPBL Lombok adalah sebesar 100% dari target 80%, dimana kebutuhan layanan di kantor telah terpenuhi seluruhnya.

Tabel 72. Layanan kebutuhan Perkantoran

NO.	JENIS LAYANAN	PERMINTAAN	REALISASI	KETERANGAN
1.	Layanan pemeliharaan kendaraan	5	5	Layanan/ TW IV
2.	Layanan Rapat	144	144	Layanan/ TW IV
3.	Layanan Perbaikan Peralatan dan Mesin	96	96	Layanan/ TW IV
		245	245	Layanan/ TW IV

Perbandingan dari waktu ke waktu

IKU ini merupakan IKU baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Tahun sebelumnya.

Perbandingan antar sub unit kerja

Nilai IKU Layanan perkantoran BPBL Lombok sama dengan BBPBL Lampung, namun tidak dapat dibandingkan dengan BPBL Ambon dan BPBL Batam karena kedua UPT tersebut tidak memiliki IKU Nilai layanan perkantoran.

Alokasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan Berikutnya

Tidak ada permasalahan yang berarti pada Tahun 2024, namun demikian BPBL Lombok tetap melaksanakan layanan perkantoran secara efektif.

3.1. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

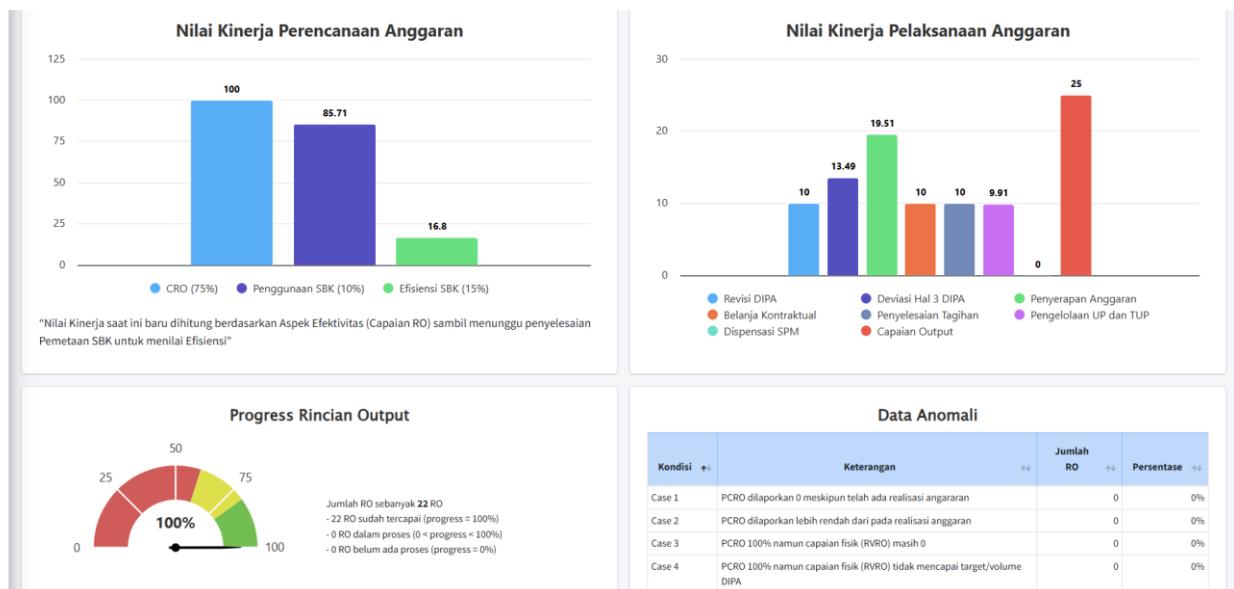
Balai Perikanan Budidaya Lombok dalam membiayai program peningkatan produksi perikanan budidaya laut mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 27.957.854.000 (Dua Puluh Tujuh Miliar Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Empat Ribu rupiah) dan dari dana yang dialokasikan tersebut, sampai dengan Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp 27.941.195.984 atau 99,94% dari pagu.

NO	KODE NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA										TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER		
			^ v	^ v	^ v	^ v	^ v	^ v	^ v	^ v	^ v	^ v	
1	567762 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	PAGU REALISASI	7,959,184,000 (99.86%)	19,800,490,000 (99.97%)	198,180,000 (99.98%)	0 0 0.00%	27,957,854,000 0 (99.94%)						
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	7,959,184,000 (99.86%)	19,800,490,000 (99.97%)	198,180,000 (99.98%)	0 0 (0.00%)	27,957,854,000 0 (99.94%)						
		SISA	11,338,890	5,279,351	39,775	0	0	0	0	0	0	0	16,658,016

Gambar 16. Screenshot aplikasi OMSPAN

3.2. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Pada Tahun 2024 ini nilai efisiensi BPBL Lombok adalah 16,8%.



Gambar 17. Screenshot aplikasi SMART DJA

BAB 4. PENUTUP

Laporan Kinerja BPBL Lombok Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan atas pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban secara periodik.

Pada Tahun 2024, hasil pengukuran dan analisa yang dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada seluruh indikator-indikator utama (IKU) yang menjadi target BPBL Lombok didapatkan hasil dari total 25 IKU, sebanyak 23 indikator kinerja memenuhi target, sedangkan 2 IKU tidak memenuhi target.

Selanjutnya, dalam mempercepat dan meningkatkan kinerja BPBL Lombok di tahun-tahun kedepan beberapa upaya-upaya konkret yang dapat dilakukan, antara lain: (i) meperbaiki nilai Indeks Pengelolaan Kepegawaian, dan (ii) memperbaiki layanan kearsipan.

Akhirnya, Laporan Kinerja Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran capaian-capaian output dari IKU yang telah ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Dirjen Perikanan Budidaya dan Kepala BPBL Lombok. Lebih lanjut lagi, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukkan/ input dalam merumuskan kebijakan baik di level UPT maupun di tingkatan yang lebih tinggi (level pusat) di masa yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) BPBL Lombok Tahun 2024 ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wawan Cahyono Ashuri**
Jabatan : Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

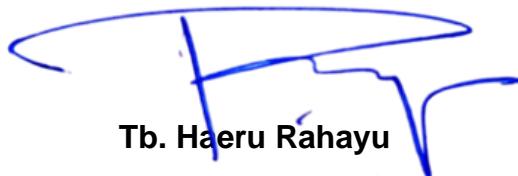
Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
Selaku atasan **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Lombok



Wawan Cahyono Ashuri

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkat di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	1. Nilai PNBP Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Rupiah)	781.085.000
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		3. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		4. Calon Induk Unggul Ikan Laut yang Diproduksi (Ekor)	3.476
		5. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		6. Persentase Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)	75
		7. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	100
		8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100
		9. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	100
3.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang	10. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Kawasan dan Kesehatan Ikan	11. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	7
		12. Persentase Pengujian Antimikrobial Resistance (AMR) (Persen)	100
4. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok		13. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Lombok (Persen)	85
		14. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		15. Prosentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Persen)	100
		16. Nilai PM SAKIP Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	82
		17. Prosentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Persen)	80
		18. Nilai IKPA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	93,76
		19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	71
		20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (Nilai)	80
	22. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi dengan Data KUSUKA (Persen)	80
	23. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
	24. Nilai Pengawasan kearsipan (Nilai)	75
	25. Persentase Layanan Perkantoran BPBL Lombok (Persen)	80

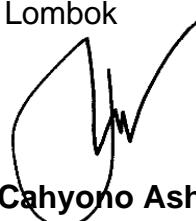
Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Lombok



Wawan Cahyono Ashuri

DATA ANGGARAN :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	3.846.436.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	461.289.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	11.531.040.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	12.140.089.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budi Daya Laut Lombok Tahun 2024		27.957.854.000

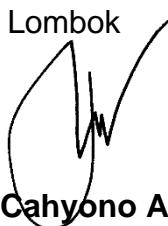
Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Lombok



Wawan Cahyono Ashuri

LAMPIRAN 2

DATA DUKUNG

INDIKATOR KINERJA

UTAMA



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.233/DJPB.1/KU.340/I/2025 10 Januari 2025
Sifat : -
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB
Triwulan IV Tahun 2024

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan IV Tahun 2024, bersama ini disampaikan Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Diperoleh dari jumlah Pendapatan Fungsional dan Umum Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak UPT dan BLU DJPB periode 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024 (Triwulan IV 2024).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak UPT dan BLU DJPB pada periode pengukuran hingga periode Triwulan IV Tahun 2024 lingkup DJPB sebesar **234,10%** (sebesar **Rp117.014.598.359** dari target PNBP DJPB sebesar **Rp. 49.985.496.000**).
3. Rincian capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak dari masing-masing UPT dan BLU DJPB disampaikan pada lampiran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terimakasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan :
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran Surat Dinas
Nomor : B.233/DJPB.1/KU.340/I/2025
Tanggal : 10 Januari 2025

DAFTAR NAMA PEJABAT PENERIMA SURAT

1. Kepala BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
2. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
3. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
4. Kepala BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
5. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
6. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
7. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
8. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
9. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
10. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
13. Kepala BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
14. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
15. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
		REALISASI PENDAPATAN PNBP				
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 3.456.631.354	6913,26	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 400.299.999	800,60	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 3.056.331.355		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 16.327.953.666	59,68	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 384.566.186	59,02	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 15.762.885.450		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 180.502.030		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 5.907.372.829	131,26	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 108.604.780	131,10	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 5.791.334.415		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 7.433.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 2.720.199.314	171,07	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 2.710.587.984	170,47	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 1.320.350.650	111,02	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 1.283.321.534	107,90	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 37.029.116		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 71.502.985.814	2012,82	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 608.874.250	2010,71	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 70.819.053.828		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 75.057.736		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 2.231.617.695	143,51	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 2.138.463.000	137,52	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 93.154.695		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 2.662.185.275	158,17	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 2.602.304.668	154,61	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 59.880.607		

9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 1.529.566.725	124,10	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 1.463.997.287	118,78	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 65.569.438		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 1.394.750.966	109,41	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 1.289.929.963	101,19	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 104.821.003		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.288.000	Rp 2.014.602.924	165,91	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.288.000	Rp 1.965.607.561	161,87	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 48.995.363		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.212.600.000	Rp 1.511.886.345	124,68	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 1.509.171.518	124,46	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.714.827		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 968.400.000	Rp 1.047.956.775	108,22	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 968.400.000	Rp 1.014.609.633	104,77	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 33.347.142		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 781.085.000	Rp 1.230.058.316	157,48	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 781.085.000	Rp 1.062.663.066	136,05	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 1.224.279.457	111,30	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 1.219.819.070	110,89	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 4.460.387		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 932.200.254	128,86	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 919.383.648	127,09	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 12.816.606		
	JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)		Rp 49.985.496.000	Rp 20.682.204.147	226,18	
	JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)			Rp 92.373.273.693		
	JUMLAH NON ANGGARAN (III)		Rp -	Rp 3.959.120.519		
	JUMLAH PENDAPATAN I + II + III		Rp 49.985.496.000	Rp 117.014.598.359	234,10	CAPAIAN IKU

Realisasi Bantuan Calon induk Tahun 2024
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

I. TARGET BANTUAN CALON INDUK BPBL LOMBOK

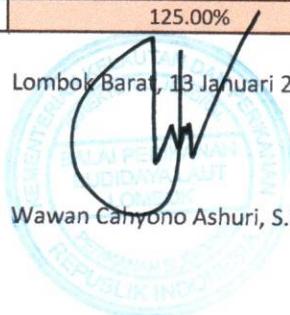
20 ekor

II. CAPAIAN BANTUAN CALON INDUK BPBL LOMBOK

Bulan	Jumlah Bantuan Benih	Jumlah Kumulatif Bantuan Benih	Prosentase capaian bantuan benih
Januari	-	-	0.00%
Februari	-	-	0.00%
Maret	-	-	0.00%
April	-	-	0.00%
Mei	-	-	0.00%
Juni	-	-	0.00%
Juli	-	-	0.00%
Agustus	-	-	0.00%
September	-	-	0.00%
Oktober	25	25	125.00%
November	-	25	125.00%
Desember	-	25	125.00%

Lombok Barat, 13 Januari 2024

Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi.,M.Pi.



No	Penerima	Nama Kelompok	Provinsi	Kab/Kota	Tanggal Distribusi	Komoditas	Jumlah Calin (ekor)	Keterangan BAST	SK Penerima
							25		
1	Joko Bagus Teguh P., S.St.Pi	Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Pantai (BPBPP) Sekotong	NTB	Lombok Barat	15 Oktober 2024	Kakap Putih	25	No. B.2668/B PBL-L/PB.140 /X/2024	No. B.2656/B PBL-L/PB.150 /X/2024

Realisasi Bantuan Benih Tahun 2024
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

I. TARGET BANTUAN BENIH BPBL LOMBOK

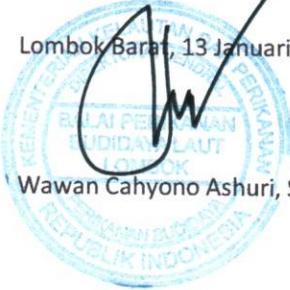
343.435 ekor

II. CAPAIAN BANTUAN BENIH BPBL LOMBOK

Bulan	Jumlah Bantuan Benih	Jumlah Kumulatif Bantuan Benih	Prosentase capaian bantuan benih
Januari	48,000	48,000	13.98%
Februari	-	48,000	13.98%
Maret	25,000	73,000	21.26%
April	139,800	212,800	61.96%
Mei	-	212,800	61.96%
Juni	-	212,800	61.96%
Juli	-	212,800	61.96%
Agustus	-	212,800	61.96%
September	-	212,800	61.96%
Oktober	74870	287,670	83.76%
November	30500	318,170	92.64%
Desember	26000	344,170	100.21%

Lombok Barat, 13 Januari 2025

Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi.,M.Pi.



Nama Kelompok	Provinsi	Kab/Kota	Tanggal Distribusi	Komoditas	Jumlah Benih (ekor)	Keterangan BAST	SK Penerima
					344,170		
JANUARI							
POKDAKAN Ita Esa	NTT	Kupang	16 Januari 2024	Kakap Putih	4,000	No. B.136/BPBL-L/PB.140/I/2024	No. B.116/BPBL-L/PB.150/BB/I/2024
POKDAKAN KUB Imanuel	NTT	Kupang	16 Januari 2024	Kakap Putih	4,000	No. B.137/BPBL-L/PB.140/I/2024	No. B.116/BPBL-L/PB.150/BB/I/2024
POKDAKAN KUB Kapala Batu	NTT	Kupang	16 Januari 2024	Kakap Putih	4,000	No. B.138/BPBL-L/PB.140/I/2024	No. B.116/BPBL-L/PB.150/BB/I/2024
POKDAKAN 96 Fish	NTT	Kupang	16 Januari 2024	Kakap Putih	4,000	No. B.139/BPBL-L/PB.140/I/2024	No. B.116/BPBL-L/PB.150/BB/I/2024
POKDAKAN So Ati	NTB	Bima	18 Januari 2024	Kakap Putih	8,000	No. B.171/BPBL-L/PB.140/I/2024	No. B.116/BPBL-L/PB.150/BB/I/2024
POKDAKAN So Nau Hill	NTB	Bima	18 Januari 2024	Kakap Putih	8,000	No. B.172/BPBL-L/PB.140/I/2024	No. B.116/BPBL-L/PB.150/BB/I/2024
POKDAKAN KJA Bonto	NTB	Bima	18 Januari 2024	Kakap Putih	8,000	No. B.173/BPBL-L/PB.140/I/2024	No. B.116/BPBL-L/PB.150/BB/I/2024

KUB Usaha Bersama	NTB	Bima	18 Januari 2024	Kakap Putih	8,000	No. B.174/BPBL-L/PB.140/I/2024	No. B.116/BPBL-L/PB.150/BB/I/2024
Februari							
			Nihil				
Maret							
POKDAKAN Beriuk Ures	NTB	Lombok Barat	26 Maret 2024	Kakap Putih	12,500	No. B.852/BPBL-L/PB.140/III/2024	No. B.753/BPBL-L/PB.140/III/2024
POKDAKAN Bangun Bersama	NTB	Lombok Barat	26 Maret 2024	Kakap Putih	12,500	No. B.853/BPBL-L/PB.140/III/2024	No. B.753/BPBL-L/PB.140/III/2024
April							
POKDAKAN Gunung Ketapang Jaya	NTB	Lombok Barat	22 April 2024	Kakap Putih	20,000	No. B.1113/BPBL-L/PB.140/IV/2024	No. B.1104/BPBL-L/PB.140/IV/2024
POKDAKAN Bagek Kembar	NTB	Lombok Barat	22 April 2024	Kakap Putih	20,000	No. B.1114/BPBL-L/PB.140/IV/2024	No. B.1104/BPBL-L/PB.140/IV/2024
POKDAKAN Kaung Malasso	NTB	Sumbawa	25 April 2024	Tiram Mutiara	10,000	No. B.1148/BPBL-L/PB.140/IV/2024	No. B.1104/BPBL-L/PB.140/IV/2024
POKDAKAN Mutiara Pagi	NTB	Sumbawa	25 April 2024	Tiram Mutiara	10,000	No. B.1149/BPBL-L/PB.140/IV/2024	No. B.1104/BPBL-L/PB.140/IV/2024
POKDAKAN Tani Nelayan Harapan Baru	NTB	Sumbawa	25 April 2024	Tiram Mutiara	10,000	No. B.1150/BPBL-L/PB.140/IV/2024	No. B.1104/BPBL-L/PB.140/IV/2024

POKDAKAN Lembaran Baru	NTB	Sumbawa	25 April 2024	Tiram Mutiara	10,000	No. B.1151/BPBL-L/PB.140/IV/2024	No. B.1104/BPBL-L/PB.140/IV/2024
POKDAKAN Berkat Ilahi	NTB	Sumbawa	25 April 2024	Tiram Mutiara	10,000	No. B.1152/BPBL-L/PB.140/IV/2024	No. B.1104/BPBL-L/PB.140/IV/2024
Yayasan "Darul Yatama Walmasakin"	NTB	Lombok Timur	25 April 2024	Kakap Putih	30,000	No. B.1153/BPBL-L/PB.140/IV/2024	No. B.1104/BPBL-L/PB.140/IV/2024
POKDAKAN Pantai Bersinar	NTB	Lombok Timur	30 April 2024	Kakap Putih	19,800	No. B.1178/BPBL-L/PB.140/IV/2024	No. B.1104/BPBL-L/PB.140/IV/2024
mei							
			nihil				
juni							
			nihil				
juli							
			nihil				
agustus							
			nihil				
september							
			nihil				
oktober							
Koperasi Syariah Bunga Karang Rompo	NTB	Bima	09 Oktober 2024	Kakap Putih	3,870	No. B.2619/BPBL-L/PB.140/X/2024	No. B.2587/BPBL-L/PB.150/X/2024
POKDAKAN Mutiara Laut	NTB	Lombok Timur	10 Oktober 2024	Bawal Bintang	25,000	No. B.2631/BPBL-L/PB.140/X/2024	No. B.2587/BPBL-L/PB.150/X/2024
POKDAKAN Dayung Sampan	NTB	Lombok Timur	14 Oktober 2024	Bawal Bintang	16,000	No. B.2655/BPBL-L/PB.140/X/2024	No. B.2587/BPBL-L/PB.150/X/2024
POKDAKAN Kembang Lamun	NTB	Lombok Barat	28 Oktober 2024	Clown Fish	5,000	No. B.2795/BPBL-L/PB.140/X/2024	No. B.2587/BPBL-L/PB.150/X/2024

POKDAKAN Hidup Baru	NTT	Kupang	30 Oktober 2024	Bawal Bintang	5,000	No. B.2821/BPBL-L/PB.140/X/2024	No. B.2587/BPBL-L/PB.150/X/2024
POKDAKAN Syalom	NTT	Kupang	30 Oktober 2024	Bawal Bintang	5,000	No. B.2822/BPBL-L/PB.140/X/2024	No. B.2587/BPBL-L/PB.150/X/2024
POKDAKAN Usaha Bersama	NTT	Kupang	30 Oktober 2024	Bawal Bintang	5,000	No. B.2823/BPBL-L/PB.140/X/2024	No. B.2587/BPBL-L/PB.150/X/2024
POKDAKAN Sehati	NTT	Kupang	30 Oktober 2024	Bawal Bintang	5,000	No. B.2824/BPBL-L/PB.140/X/2024	No. B.2587/BPBL-L/PB.150/X/2024
POKDAKAN Sialain	NTT	Kupang	30 Oktober 2024	Bawal Bintang	5,000	No. B.2825/BPBL-L/PB.140/X/2024	No. B.2587/BPBL-L/PB.150/X/2024
November							
POKDAKAN Sari Laut	NTB	Lombok Tengah	11 November 2024	Abalone	1,500	No. B.3131/BPBL-L/PB.140/XI/2024	No. B.2941/BPBL-L/PB.140/XI/2024
			28 November 2024	Abalone	2,000		
POKDAKAN Maju Baru	NTB	Lombok Timur	14 November 2024	Clown Fish	1,000	No. B.3013/BPBL-L/PB.140/XI/2024	No. B.2941/BPBL-L/PB.140/XI/2024
POKDAKAN Cantang Berkembang	NTB	Lombok Barat	28 November 2024	Bawal Bintang	26,000	No. B.3132/BPBL-L/PB.140/XI/2024	No. B.2941/BPBL-L/PB.140/XI/2024
Desember							
POKDAKAN Bina Sejahtera	NTB	Lombok Barat	27 Desember 2024	Kakap Putih	26,000	No. B.3371/BPBL-L/PB.140/XII/2024	No. B.3351/BPBL-L/PB.140/XII/2024

Realisasi Produksi calon induk Tahun 2024
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

I. TARGET PRODUKSI CALON INDUK BPBL LOMBOK
3476 Ekor

II. CAPAIAN PRODUKSI CALON INDUK BPBL LOMBOK

Komoditas	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	TOTAL TARGET
Abalone				100		100	100	220					520
Ikan Hias							526		410	430	50	10	1,426
Tiram Mutiara						395			345		280		1,020
Bawal Bintang											776		776
Kakap Putih									300				300
TOTAL	-	-	-	100	-	495	626	220	755	730	1,106	10	4,042



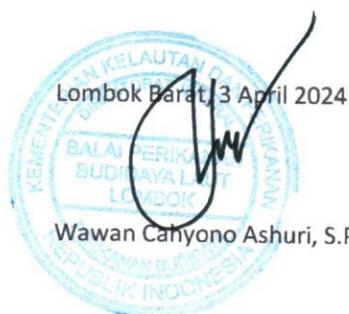
Realisasi Bantuan Bibit Rumput Laut Tahun 2024
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

I. TARGET BANTUAN BIBIT RUMPUT LAUT BPBL LOMBOK

5.000 Unit

II. CAPAIAN BANTUAN BIBIT RUMPUT LAUT BPBL LOMBOK

Bulan	Jumlah Bantuan Bibit Rumput Laut	Jumlah Kumulatif Bantuan Bibit Rumput Laut	Prosentase capaian bantuan bibit Rumput Laut
Januari	-	-	0.00%
Februari	1,000	1,000	20.00%
Maret	-	1,000	20.00%
April	0	1,000	20.00%
Mei		1,000	20.00%
Juni		1,000	20.00%
Juli		1,000	20.00%
Agustus	1000	2,000	40.00%
September	500	2,500	50.00%
Oktober	1250	3,750	75.00%
November		3,750	75.00%
Desember	1250	5,000	100.00%



REKAPITULASI DISTRIBUSI BANTUAN PEMERINTAH BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK, TA. 2024

Realisasi KBRL Tahun 2024
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

I. TARGET BANTUAN KBRL BPBL LOMBOK

14 unit

II. CAPAIAN BANTUAN KBRL BPBL LOMBOK

Bulan	Jumlah Bantuan KBRL	Jumlah Kumulatif Bantuan KBRL	Prosentase capaian bantuan KBRL
Januari	-	-	0.00%
Februari	-	-	0.00%
Maret	-	-	0.00%
April	4	4	28.57%
Mei	6	10	71.43%
Juni	1	11	78.57%
Juli	1	12	85.71%
Agustus	2	14	100.00%
September	-	14	100.00%
Oktober	-	14	100.00%
November	-	14	100.00%
Desember	-	14	100.00%

Lombok Barat, 13 Januari 2024



Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi., M.Pi.

**REKAPITULASI PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
TAHUN ANGGARAN 2024**

No	Nama Kelompok	Alamat penerima		Ketua Kelompok	Nomor dan Tanggal SK Penetapan	Nomor dan tanggal BAST	Nilai Bantuan (Rp)	Komoditas
		Kabupaten	Provinsi					
1	KUB Bina Karya	Buleleng	Bali	Abdul Hamid Rasyid	B.597/BPBL-L/PB.150/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	NO BAST : B.1311/BPBL-L/PB.150/KBRL/V/2024 tanggal 16 Mei 2024	47,336,200	Cottonii Sakul
2	KUB Bunga Indah	Buleleng	Bali	Bakri		NO BAST : B.1310/BPBL-L/PB.150/KBRL/V/2024 tanggal 16 Mei 2024	47,336,200	Cottonii Sakul
3	Sari Segara	Klungkung	Bali	I Nyoman Sudasta		NO BAST : B.1312/BPBL-L/PB.150/KBRL/V/2024 tanggal 16 Mei 2024	47,346,400	Cottonii Sakul
4	Segara Mandiri	Klungkung	Bali	I Ketut Pait Antara		NO BAST : B.1309/BPBL-L/PB.150/KBRL/V/2024 tanggal 16 Mei 2024	47,346,400	Cottonii Sakul
5	Bahari Indah	Sumbawa	NTB	Sahaluddin		B.538/BPBL-L/PB.150/II/2024 tanggal 23 Februari 2024	47,158,705	Cottonii Sakul
6	Jaya Makmur	Sumbawa	NTB	Hasanudin	B.540/BPBL-L/PB.150/II/2024 tanggal 23 Februari 2024	NO BAST : B.1021/BPBL-L/PB.150/KBRL/IV/2024 4 tanggal 4 April 2024	47,158,705	Cottonii Sakul
7	Kramat	Dompu	NTB	M. Akbar		NO BAST : B.1020/BPBL-L/PB.150/KBRL/IV/2024 4 tanggal 4 April 2024	47,158,705	Cottonii Sakul
8	Mutiara Teluk Saleh	Dompu	NTB	M. Arif Fathurrahman		NO BAST : B.1215/BPBL-L/PB.150/KBRL/V/2024 tanggal 3 Mei 2024	47,393,250	cottonii coklat
9	Oi Ncara	Bima	NTB	Mahmud	B.539/BPBL-L/PB.150/II/2024 tanggal 23 Februari 2024	NO BAST : B.1216/BPBL-L/PB.150/KBRL/V/2024 tanggal 3 Mei 2024	47,393,250	cottonii coklat
10	Srikandi	Bima	NTB	Rita Komalasari		NO BAST : B.1010/BPBL-L/PB.150/KBRL/IV/2024 4 tanggal 3 April 2024	47,303,450	Cottonii Sakul
11	Gili Pokak	Lombok Timur	NTB	Matra		NO BAST : B.1011/BPBL-L/PB.150/KBRL/IV/2024 4 tanggal 3 April 2024	47,303,450	Cottonii Sakul
					B.1169/BPBL-L/PB.150/IV/2024 tanggal 29 April 2024	NO BAST : B.1597/BPBL-L/PB.150/KBRL/VI/2024 4 tanggal 20 Juni 2024	47,420,000	cottonii Sakul

112	Jelo Tiwok	Lombok Tengah	NTB	Sayup	B.1550/BPBL-L/PB.150/VI/2024 tanggal 16 Juni 2024	NO BAST : B.1862/BPBL-L/PB.150/KBRL/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024	47,496,000	cottonii sakul dan Kuljar
113	KUB Gonsor Damai	Lombok Timur	NTB	Doni Iskandar	B.1583/BPBL-L/PB.150/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024	B.2096/BPBL-L/PB.150/KBRL/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024	47,304,890	Spinosum
114	Harapan Bersatu	Lombok Timur	NTB	Mahsar		B.2097/BPBL-L/PB.150/KBRL/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024	47,304,890	Spinosum

Realisasi bioflok Tahun 2024
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

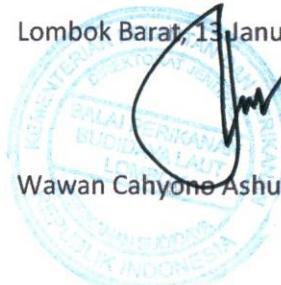
I. TARGET BANTUAN SARANA DAN PRASARANA BUDIDAYA AIR TAWAR YANG DIMANFAATKAN BPBL LOMBOK

54 unit

II. CAPAIAN BANTUAN SARANA DAN PRASARANA BUDIDAYA AIR TAWAR YANG DIMANFAATKAN BPBL LOMBOK

Bulan	Jumlah Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Air Tawar yang dimanfaatkan	Jumlah Kumulatif Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Air Tawar yang dimanfaatkan	Prosentase capaian bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Air Tawar yang dimanfaatkan
Januari	-	-	0.00%
Februari	-	-	0.00%
Maret	-	-	0.00%
April	9	9	16.67%
Mei	9	18	33.33%
Juni	0	18	33.33%
Juli		18	33.33%
Agustus	9	27	50.00%
September	9	36	66.67%
Oktober	18	54	100.00%
November		54	100.00%
Desember		54	100.00%

Lombok Barat, 13 Januari 2024



Wawan Cahyone Ashuri, S.Pi.,M.Pi.

**REKAPITULASI PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
TAHUN ANGGARAN 2024**

No	Nama Kelompok	Lokasi Penerima		Ketua Kelompok	Nomor dan Tanggal SK Penetapan	Nomor dan tanggal BAST	Komoditas
		Kabupaten	Provinsi				
1	Bina Karya	Cirebon	Jawa Barat	M. Makhrus Ali	Nomor B.470/BPBL-L/PB.430/II/2024 tanggal 16 Februari 2024	NO BAST. B.1030/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 4 april 2024	Lele
2	Majasi	Indramayu	Jawa Barat	Ibrohim, SH		NO BAST. B.1031/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 4 april 2024	Nia
3	Mina Berkah Plawangan	Indramayu	Jawa Barat	Ir. Nurudin		NO BAST. B.1032/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 4 april 2024	Lele
4	Ulam Ayu	Tabanan	Bali	I Putu Wirya Wijaya		NO BAST. B.1163/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 25 april 2024	Lele
5	Mina Giri Asrama	Tabanan	Bali	Gusti Putu Sutantra		NO BAST. B.1164/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 25 april 2024	Lele
6	Mina Asri Mandiri	Tabanan	Bali	I Ketut Sadia		NO BAST. B.1165/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 25 april 2024	Lele

7	Mina Taman Lestari	Tabanan	Bali	Ngurah Gusti Alapurna		NO BAST. B.1166/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 25 april 2024	Nil
8	Mina Pala Sari	Tabanan	Bali	I Gede Suantika		NO BAST. B.1167/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 25 april 2024	Lele
9	Mina Taman Lestari	Tabanan	Bali	I Ketut Sumertadana		NO BAST. B.1168/BPBL-L/PB.130/IV/2024 tanggal 25 april 2024	Lele
10	Buen Turang	Sumbawa Barat	NTB	Peri Akbar		NO. BAST B.1543/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	Lele
11	Saling Junyung	Sumbawa Barat	NTB	Hatta		NO. BAST B.1542/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	Nil
12	Seloto Permai	Sumbawa Barat	NTB	M. Rizal		NO. BAST B.1544/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	Lele

13	Insan Bakalako	Sumbawa	NTB	Rai Saputra	Nomor B.683/BPBL-L/PB.430/III/2024 tanggal 8 Maret 2024	NO. BAST B.1553/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024	Nil
14	Hamparan Mata Air	Sumbawa	NTB	Putu Ratna Sutiani		NO. BAST B.1551/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 13\ Juni 2024	Lele
15	Kelabis Mandiri	Sumbawa	NTB	Safaruddin		NO. BAST B.1552/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024	Lele
16	Sinar Selaparang	Dompu	NTB	Ramadhoan		NO. BAST B.1567/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024	Nil
17	Ompu Wonca	Bima	NTB	M. Toha		NO. BAST B.1568/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024	Nil
18	Ponpes Al Amin Muhammadiyah	BiMa	NTB	Umar		NO. BAST B.1569/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024	Nil

19	Aqua Farm Inovators	Kota Bima	NTB	Syahrir Ramadhan	Nomor B.1536/BPBL-L/PB.430/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024	B.2348/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 10 September 2024	Lele
20	Selaras Alam	Dompu	NTB	Irma		B.2349/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 10 September 2024	Nila
21	Marga Karya	Sumbawa	NTB	Iwan Efendi		B.2342/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 9 September 2024	Lele
22	Saling Pedi	Sumbawa	NTB	Sugianto		B.2341/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 9 September 2024	Lele
23	Garo Sejahtera	Sumbawa	NTB	Jaka Pamungkas		B.2340/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 9 September 2024	Nila
24	Adventurous Sumbawa	Sumbawa	NTB	Musmulyadi		B.2338/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 9 September 2024	Lele
25	Pemuda Mandar Sukses	Sumbawa Barat	NTB	Agusty Lanang Medyar		B.2354/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 6 September 2024	Nila
26	Batu Ble Makmur	Sumbawa Barat	NTB	Beni M. Rifai		B.2326/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 6 September 2024	Nila
27	Berkah	Sumbawa	NTB	Kalisom		B.2339/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/IX/2024 tanggal 9 September 2024	Lele
28	Pemuji	Timor Tengah Utara	NTT	Otje Thobias Taupa		B.1979/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele

29	Lalian Mandiri	Belu	NTT	Leonardus Asuk	B.1255/BPBL- L/PB.430/V/2024 tanggal 8 Mei 2024	B.1972/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/ VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
30	Prima Mandiri	Belu	NTT	Marselinus Bele Bau		B.1975/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/ VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
31	Angkasa	Atambua Barat	NTT	Deby Natalia Sutarmo		B.1971/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/ VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
32	Vincent Bersaudara	Atambua Barat	NTT	Demetrius Manuel		B.1973/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/ VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
33	St. Petrus Lahurus	Belu	NTT	Micahel Rusae		B.1974/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/ VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Nilai
34	Taleko Monit	Amaabi Oefeto	NTT	Yunis E Sira		B.1976/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/ VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele
35	Akatsuki Manuat	Taebenu	NTT	RD Marianus Damian		B.1977/BPBL- L/PB.140/BIOFLOK/ VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024	Lele

36	Setetes Madu	Taetelu	NTT	Dermi A. Utan	B.1308/BPBL-L/PB.430/V/2024 tanggal 16 Mei 2024	B.1978/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/VIII/2024 tanggal 18 Agustus 2024	Lele
37	Befak Jaya	Kota Kupang	NTT	Ben Polomaing	B.2691/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	B.2691/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
38	Kema Dau Mbale	Kab. Ende	NTT	Markus Lae	B.2742/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	B.2742/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	Lele
39	Jaya Anak Negeri	Kab. Ende	NTT	Samson Segar	B.2744/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	B.2744/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	Nila
40	Raja Tani	Kab. Ende	NTT	Adrianus Sari	B.2713/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024	B.2713/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024	Lele
41	Inpekma	Kab. Sikka	NTT	Yohanes Amolus	B.2715/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024	B.2715/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024	Lele
42	Uru Napo	Lembata	NTT	Mustaqim Abdullah	B.2740/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	B.2740/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	Lele
43	Gelombang Laut	Flores Timur	NTT	Abdul Haris Hamid	B.2698/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	B.2698/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
44	Pada Berkarya	Lembata	NTT	Paulus Beni	B.2741/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	B.2741/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024	Lele
45	Cinta Damai	Sumba Timur	NTT	Hendri Heni Tala	B.2695/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	B.2695/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
46	Puteri Kamilian	Kab. Kupang	NTT	Sr. Paulina Pude	B.2692/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	B.2692/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele

SK Penetapan nomor
B.1915/BPBL-
L/PB.430/VII/2024
TANGGAL 29 Juli 2024

47	Santher Labora	Timor Tengah Utara	NTT	Polikarpus Wigilis Sasi		B.2693/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2 024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
48	Mina Mandiri Sejahtera	Sumba Timur	NTT	Herlovina Hae		B.2694/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2 024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
49	Santo Klemenes	Sumba Tengah	NTT	Laurensius Lino Maran		B.2696/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2 024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
50	Rumah Aman SOS	Sumba Barat Daya	NTT	Mikhael Molen Keraf	SK Penetapan nomor B.1914/BPBL-L/PB.430/VII/2024 TANGGAL 29 Juli 2024	B.2697/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2 024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele
51	Novisiat SVD Kuwu	Manggarai	NTT	Yohanes Naben		B.2782/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2 024 tanggal 25 Oktober 2024	Lele
52	Pokdakan Komunitas St. Mikhael Syuradikara	Ende	NTT	Br. Kristianus Riberu		B.2743/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2 024 tanggal 22 Oktober 2024	Lele
53	Seminari Maria Bunda Segala Bangsa	Sikka	NTT	Raymundus Minggu		B.2714/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2 024 tanggal 18 Oktober 2024	Lele
54	Seminari San Dominggo Hokeng	Flores Timur	NTT	Vinsensius Lamawato		B.2699/BPBL-L/PB.140/BIOFLOK/X/2 024 tanggal 17 Oktober 2024	Lele

DATA DUKUNG DISEMINASI TEKNOLOGI TAHUN 2024

No	LOKASI DISEMINASI TEKNOLOGI	DOKUMENTASI
1.	Kab.Sikka, Nusa Tenggara Timur	
2.	Kab. Sumbawa, Nusa Tenggara Barat	
3.	Kab. Sumbawa, Nusa Tenggara Barat	



Realisasi bantuan sarana dan prasarana ikan hias Tahun 2024
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

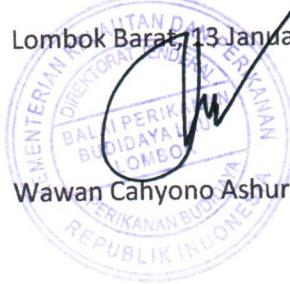
I. TARGET BANTUAN SARANA DAN PRASARANA IKAN HIAS

2 UNIT

II. CAPAIAN BANTUAN SARANA DAN PRASARANA IKAN HIAS

Bulan	Jumlah Bantuan Sarana dan Prasarana Ikan hias	Jumlah Kumulatif Bantuan Sarana dan Prasarana Ikan hias	Prosentase capaian bantuan Sarana dan Prasarana ikan hias
Januari	-	-	0.00%
Februari	-	-	0.00%
Maret	-	-	0.00%
april	2	2	100.00%
mei	0	2	100.00%
juni	0	2	100.00%
juli	0	2	100.00%
agustus	0	2	100.00%
september	0	2	100.00%
Oktober	0	2	100.00%
November	0	2	100.00%
Desember	0	2	100.00%

Lombok Barat, 13 Januari 2024



Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi.,M.Pi.

REKAPITULASI PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
TAHUN ANGGARAN 2024

No	Nama Kelompok	Lokasi Penerima		Nomor dan Tanggal SK Penetapan	Nomor dan tanggal BAST	Komoditas
		Kabupaten	Provinsi			
1	Telaga Koi	Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat	B.509/BPBL-L/PB.120/II/2024 tanggal 22 Februari 2024	B.1014/BPBL-L/KP.440?IV/2024 tanggal 3 April 2024	Koi
2	Al Amin	Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat		B.1015/BPBL-L/KP.440?IV/2024 tanggal 3 April 2024	Koi

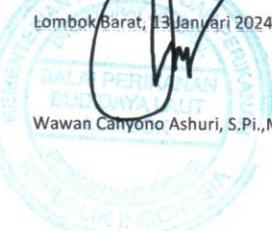
Realisasi Sampel Lab Keskanling Tahun 2024
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

I. TARGET SAMPEL LAB KESKANLING BPBL LOMBOK
965 sampel

II. CAPAIAN SAMPEL LAB KESKANLING BPBL LOMBOK

No	Bulan	Target Bulanan	Ruang Lingkup				Jumlah	Kumulatif	Prosentase
			Kualitas Air	Patologi	Mikrobiologi	Biologi Molekuler			
1	Januari	77	230	2	1	5	238	238	24.66
2	Februari	82	457	5	5	39	520	758	78.55
3	Maret	62	317	4	17	8	348	1106	114.61
4	April	76	124	8	10	10	154	1260	130.57
5	Mei	84	222	16	10	36	285	1545	160.10
6	Juni	89	251	7	52	13	324	1869	193.68
7	Juli	89	426	11	7	8	457	2326	241.04
8	Agustus	89	165	26	17	45	255	2581	267.46
9	September	92	193	3	2	32	230	2811	291.30
10	Oktober	89	159	28	53	76	316	3127	324.04
11	November	88	407	5	2	23	437	3564	369.33
12	Desember	83	151	4	22	10	204	3768	390.47
TOTAL		1000	3102	119	198	305	3768		

Lombok Barat, 13 Januari 2024
Wawan Canyono Ashuri, S.Pi.,M.Pi.



LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM NO. LP-1191-IDN - SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

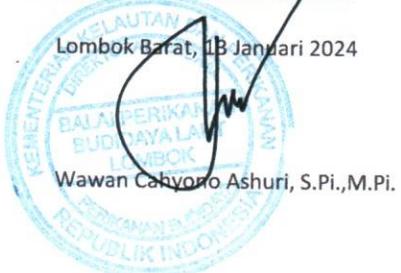
Nama Laboratorium	: Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok			Masa berlaku:
Alamat	: PO.BOX 1, Dsn. Gili Genting, Desa, Sekotong Barat, Kabupaten Lombok Barat, NTB			20 April 2022
Lingkup Akreditasi				
Bidang pengujian	Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Metode pengujian, teknik yang digunakan	Keterangan
Biologi	Ikan Laut (Kerapu, Bawal, Kakap)	<i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i>	SNI 7962 : 2014	
	Udang (Vannamei, Windu)	<i>White Spot Syndrome Virus (WSSV)</i>	SNI 7915 : 2013	
		<i>Infectious Myonecrosis Virus (IMNV)</i>	SNI 7916 : 2013	
	Ikan Laut (Kerapu, Bawal, Kakap)	<i>Megalocytivirus</i>	IKM/5.4.3/BPBL-L (RT-PCR)	
	Udang (Vannamei, Windu)	<i>Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease</i>	IKM/5.4.6/BPBL-L (RT-PCR)	
	Air Laut	Angka Lempeng Total <i>Vibrio spp</i>	IKM/5.4.5/BPBL-L (Kuantitatif) SNI 7909 : 2013	

Realisasi Sampel Lab AMR Tahun 2024
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

I. TARGET SAMPEL AMR BPBL LOMBOK
35 sampel

II. CAPAIAN SAMPEL AMR BPBL LOMBOK

No.	Bulan	Target	Ruang Lingkup Uji	Jumlah	Kumulatif	Prosentase
			AMR			
1	Januari	0	0	0	0	0
2	Februari	3	14	14	14	40
3	Maret	3	2	2	16	45.71
4	April	2	2	2	18	51.43
5	Mei	3	1	1	19	54.29
6	Juni	3	1	1	20	57.14
7	Juli	4	5	5	25	71.43
8	Agustus	4	2	2	27	77.14
9	September	4	0	0	27	77.14
10	Okttober	3	0	0	27	77.14
11	November	3	0	0	27	77.14
12	Desember	3	17	17	44	127.71





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.262/DJPB.1/KP.720/I/2025
Lampiran : 1 berkas
Hal : Capaian IKU IP-ASN Tahun 2024
Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya

13 Januari 2025

Yth. Daftar Terlampir

Sehubungan dengan nota dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi nomor B.62/SJ.3/TU.140/I/2025, tanggal 9 Januari 2025 hal Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) di lingkungan KKP Triwulan IV Semester II Tahun 2024 dan Target Capaian IP ASN KKP Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Capaian IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya per tanggal 8 Januari 2024 dari hasil pengukuran Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin pada *dashboard* IP ASN yang berbasis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian KKP yaitu **86,80 (kategori tinggi)**, yang terdiri dari **Kualifikasi 21,03; Kompetensi 35,17; Kinerja 25,60;** dan **Disiplin 5,00**. Adapun data capaian dapat dilihat pada *dashboard* di link <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/history?date=2024-07-11&q=>, atau telah kami rangkum sebagaimana pada lampiran 2.
2. Target Pengukuran IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya pada Tahun 2024 adalah 85. Capaian Pengukuran IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada Tahun 2024 adalah **86,80**. Dengan Demikian Capaian IP ASN pada tahun 2024 adalah **102,12%** dari target yang telah ditetapkan.
3. Terget IP ASN Tahun 2025 adalah 87, dengan target semester I adalah 81 dan target semester II/akhir tahun adalah 87.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,

Gemi Triastutik

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.
2. Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi.

Lampiran 1 Surat Dinas
 Nomor : B.262/DJPB.1/KP.720/I/2025
 Tanggal : 13 Januari 2025

Daftar Penerima Surat

A.	Pusat
1.	Direktur Ikan Air Laut
2.	Direktur Rumput Laut
3.	Direktur Ikan Air Tawar
4.	Plt. Direktur Ikan Air Payau
5.	Ketua Tim Kerja Program dan Kerja Sama
B.	UPT
1.	Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
2.	Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
3.	Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
4.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
5.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
6.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
7.	Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
8.	Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Jambi
9.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
10.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
11.	Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
12.	Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
13.	Kepala Balai Layanan Usaha dan Produksi Perikanan Budidaya Karawang
14.	Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
15.	Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,

Gemi Triastutik

Lampiran 2 Surat Dinas
 Nomor : B.262/DJPB.1/KP.720/I/2025
 Tanggal : 13 Januari 2025

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
 LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
 PER TANGGAL 8 JANUARI 2025**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	21,01	32,41	25,92	5,00	84,33	Tinggi
2.	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan / Dit Ikan Air Laut	21,81	30,13	27,30	4,95	84,18	Tinggi
3.	Dit Perbenihan / Dit Rumput Laut	21,57	37,76	25,14	5,00	89,46	Tinggi
4.	Dit Pakan dan Obat Ikan / Dit Ikan Air Tawar	21,61	33,79	25,79	5,00	86,18	Tinggi
5.	Dit Produksi dan Usaha Budidaya / Dit Ikan Air Payau	21,94	25,92	25,14	5,00	78,00	Sedang
6.	BBPBAP Jepara	21,00	34,19	24,93	5,00	85,12	Tinggi
7.	BBPBAT Sukabumi	21,09	39,47	24,67	5,00	90,23	Tinggi
8.	BBPBL Lampung	20,66	36,97	25,86	5,00	88,48	Tinggi
9.	BPBAP Situbondo	20,92	34,22	25,42	5,00	85,55	Tinggi
10.	BPBAP Takalar	20,70	35,39	26,73	5,00	87,82	Tinggi
11.	BPBAP Ujung Batee	21,22	34,97	25,12	5,00	86,32	Tinggi
12.	BPBAT Mandiangin	20,44	39,45	25,87	5,00	90,76	Tinggi
13.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	20,85	40,00	25,16	5,00	91,02	Sangat Tinggi
14.	BPBAT Tatelu	21,00	37,08	24,81	5,00	87,89	Tinggi
15.	BPBL Ambon	20,96	36,68	25,69	5,00	88,32	Tinggi
16.	BPBL Batam	20,88	35,27	26,47	5,00	87,62	Tinggi
17.	BPBL Lombok	20,71	35,20	25,00	5,00	85,92	Tinggi
18.	BLUPPB Karawang	20,41	36,65	25,00	5,00	87,06	Tinggi
19.	BPIUUK Karangasem	20,81	34,62	26,92	5,00	87,36	Tinggi
20.	BPKIL Serang	21,09	33,21	25,00	5,00	84,30	Tinggi
Rata-Rata		21,03	35,17	25,60	5,00	86,60	Tinggi

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,

Gemi Triastutik



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN INSPEKTORAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520336
LAMAN www.kkp.go.id

Nomor : B. 526/ITJ.5/KP.730/XII/2022 30 Desember 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan KKP Tahun 2022

Yth.

1. Sekretaris Jenderal KKP;
2. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap;
3. Direktur Jenderal Perikanan Budidaya;
4. Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
5. Kepala Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
6. Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 42/SJ Tahun 2022, tanggal 5 April 2022, Inspektorat V selaku Tim Penilai Internal (TPI) KKP telah melakukan penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di lingkup KKP pada tahun 2022 terhadap 23 unit kerja yang diusulkan oleh masing-masing TPI Unit Eselon I. Penilaian dilakukan melalui tiga tahap yaitu desk evaluasi, penilaian lapangan dan sidang pleno.

Berkenaan dengan hal tersebut bersama ini disampaikan hasil penilaian, sebagai berikut:

1. **Penilaian pada tahap Desk Evaluasi**, dilakukan secara daring melalui aplikasi e-ZI pada bulan Agustus 2022 dan hasilnya terdapat empat unit kerja yang gugur/tidak memenuhi syarat untuk berlanjut ke penilaian lapangan, yaitu:

No.	Unit Kerja	Nilai	Keterangan
1.	PPS Belawan	63,79	a. Total nilai Komponen Pengungkit dan Hasil sebesar 63,79 kurang dari syarat minimal 75,00 dan nilai Komponen Pengungkit sebesar 25,04 kurang dari syarat minimal 36,00. b. Komponen Pengungkit kurang dari syarat ambang batas minimal 60,00% yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur, Penguatan Akuntabilitas Kinera, dan Penguatan Pengawasan.
2.	BRBIH Depok	75,30	Komponen Pengungkit kurang dari syarat ambang batas minimal 60,00%, yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, dan Penguatan Pengawasan.
3.	Stasiun KIPM Medan II	76,72	Komponen Pengungkit kurang dari syarat ambang batas minimal 60,00% yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

No.	Unit Kerja	Nilai	Keterangan
4.	Stasiun KIPM Pangkalpinang	76,86	Komponen Pengungkit kurang dari syarat ambang batas minimal 60,00%, yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, dan Penguatan Pengawasan.

2. **Penilaian Lapangan**, dilakukan pada bulan September s.d. Oktober 2022 terhadap 19 unit kerja yang lulus tahap *desk evaluasi*, dengan hasil terdapat satu unit kerja yang tidak memenuhi syarat berpredikat menuju WBK yaitu Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP) Bantul, disebabkan hasil verifikasi lapangan terdapat dua area Komponen Pengungkit yang tidak memenuhi ambang batas minimal 60% yaitu Manajemen Perubahan dan Penguatan Pengawasan.
3. **Sidang Pleno**, dilaksanakan pada November 2022 terhadap 18 unit kerja dengan hasil seluruhnya dinyatakan lulus dan telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70 Tahun 2022 tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan KKP Tahun 2022.
4. Rekapitulasi nilai hasil pleno 18 unit kerja sebagaimana terlampir, adapun form Berita Acara Hasil Penilaian dapat diunduh pada tautan <https://bit.ly/BAHPZI-TPI-2022>.

Sehubungan dengan hal tersebut, tanpa mengurangi nilai positif yang sudah dilakukan, maka dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, antikorupsi, dan pelayanan publik yang prima maka dimohon kepada Saudara:

1. Melakukan pendampingan secara berkesinambungan terhadap unit kerja yang telah berpredikat menuju WBK KKP agar dapat diusulkan sebagai unit kerja berpredikat menuju WBK Nasional Tahun 2023.
2. Melakukan pembinaan terhadap unit kerja yang belum memenuhi syarat menuju WBK KKP agar senantiasa meningkatkan kualitas Pembangunan ZI secara berkelanjutan.
3. Menginstruksikan unit kerja yang belum membangun ZI untuk melaksanakan pembangunan ZI sesuai amanat Permen KP Nomor 49 Tahun 2021.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Inspektur Jenderal
Inspektur V



Ditandatangani
secara elektronik

Cipto Hadi Prayitno

Tembusan:

Plt. Inspektur Jenderal KKP

Lampiran Surat Irjen
Nomor : B.526/ITJ.5/KP.730/XII/2022
Tanggal : 30 Desember 2022

**DAFTAR UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WBK KKP
TAHUN 2022**

No	Unit Kerja	Nilai	
		Hasil Lapangan (e-ZI)	Hasil Pleno
A. Sekretariat Jenderal			
1.	Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa	88,61	84,54
B. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap			
1.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	88,07	85,71
C. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya			
1.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	89,87	88,03
2.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	88,33	85,73
3.	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	83,46	82,20
D. Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan			
1.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna	90,82	89,91
2.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kupang	90,55	89,32
3.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tarakan	89,91	88,42
E. Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan			
1.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	88,50	85,03
2.	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	83,94	81,28
3.	Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta	79,83	76,81
F. Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan			
1.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Balikpapan	91,97	89,86
2.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Ambon	89,63	89,25
3.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Tarakan	90,24	88,11
4.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Medan I	88,86	87,37
5.	Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Jakarta I	88,34	86,96

No	Unit Kerja	Nilai	
		Hasil Lapangan (e-ZI)	Hasil Pleno
6.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta	86,16	86,30
7.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Batam	85,83	85,94



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

Nomor : B.270/DJPB.1/KU.510/I/2025 13 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 lembar
Hal : Capaian IKU Prosentase Penyelesaian LHP
BPK-RI

Yth. Terlampir

Sehubungan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal tanggal 9 Oktober 2024 perihal Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP’ dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”, bersama ini disampaikan capaian IKU “Prosentase Penyelesaian LHP BPK-RI” lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya sebagai berikut :

- Realisasi capaian IKU diperoleh dari Jumlah nilai temuan BPK pada laporan Keuangan KKP Tahun 2024 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran KKP Tahun 2024.
 - Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan hingga periode Triwulan IV Tahun 2024 lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya sebesar 0,060%.
 - Rincian capaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI dari masing-masing Satker disampaikan pada lampiran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n Dirjen Perikanan Budi Daya
Sesditjen Perikanan Budi Daya

KEMENTERIAN
KEPRI
Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan :
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran Surat Dinas
Nomor : B.270/DJPB.1/KU.510/I/2025
Tanggal : 13 Januari 2025

- No DAFTAR PEJABAT PENERIMA SURAT DINAS
- 1 Direktur Ikan Air Laut
 - 2 Direktur Ikan Air Tawar
 - 3 Direktur Rumput Laut
 - 4 Plt Direktur Ikan Air Payau
 - 5 Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
 - 6 Plh Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
 - 7 Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
 - 8 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
 - 9 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
 - 10 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
 - 11 Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
 - 12 Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
 - 13 Plt Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
 - 14 Plt Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
 - 15 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
 - 16 Plt Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
 - 17 Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
 - 18 Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
 - 19 Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n Dirjen Perikanan Budi Daya
Sesditjen Perikanan Budi Daya



Gemi Triastutik

Lampiran Surat Dinas
 Nomor : B.270/DJPB.1/KU.510/I/2025
 Tanggal : 13 Januari 2025

Rincian Capaian Tindak Lanjut LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2024

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2024	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BBPBL Lampung	-	-	100%	-
2	BBPBAT Sukabumi	-	-	100%	-
3	BBPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatelu	-	-	100%	-
9	BPBAP Situbondo	-	-	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	86.200.200	86.200.200	100%	-
14	BPIUUK Karangasem	-	-	100%	-
15	BPKIL Serang	-	-	100%	-
16	Direktorat Ikan Air Laut	458.489.856	458.489.856	100%	-
17	Direktorat Ikan Air Tawar	-	-	100%	-
18	Direktorat Ikat Air Payau	-	-	100%	-
19	Direktorat Rumput Laut	94.636.339	94.636.339	100%	-
20	Setditjen Perikanan Budidaya	-	-	100%	-
TOTAL		639.326.395	639.326.395	100%	-



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.4948/DJPB.1/HP.440/VII/2024 24 Juli 2024
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2024

Yth.

1. Para Direktur Lingkup DJPB
2. Para Kepala UPT Lingkup DJPB
di Tempat

Dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kinerja organisasi aspek perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja pada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2024, Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya telah melakukan Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bersama tim dari Inspektorat Jenderal III pada tanggal 2 – 5 Juli 2024. Adapun Penilaian Mandiri SAKIP telah dilaksanakan di BLUPPB Karawang terdiri dari beberapa tahapan antara lain (a) pengantar pelaksanaan pendampingan SAKIP, (b) *Profiling* dokumen SAKIP pada www.esr.menpan.go.id, (c) *kick off* penilaian mandiri SAKIP, (d) penyusunan rekomendasi, (e) pendampingan tindak lanjut, dan (f) penyampaian hasil.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini disampaikan hasil Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2024 Ditjen Perikanan Budi Daya di Karawang sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil *profiling* dokumen SAKIP pada www.esr.menpan.go.id, seluruh dokumen kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya telah diupload pada menu dokumen kinerja yakni Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Kinerja, DIPA, Pohon Kinerja, Tindak Lanjut LHE AKIP, Laporan Monev Rencana Aksi, Pedoman Teknis Perencanaan, Pedoman Teknis Pengukuran dan dokumen lainnya.
2. Tahapan *kick off* penilaian mandiri SAKIP Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, telah dilakukan verifikasi awal hasil penilaian mandiri menggunakan LKE *online* di Kinerjaku yang meliputi aspek perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi internal.
3. Hasil *kick off* penilaian mandiri SAKIP Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2024 sebagaimana terlampir.
4. Jika dibandingkan dengan nilai hasil penilaian mandiri SAKIP Tahun 2023, terjadi peningkatan nilai rata-rata Satuan Kerja Pusat dan UPT sebesar 8,66 dengan rincian yakni pada aspek perencanaan (naik 1,6), aspek pengukuran kinerja (naik 1,27 poin), aspek pelaporan (naik 1,73 poin) dan aspek evaluasi internal (naik 4,26 poin). Dari hasil sementara tersebut, nilai rata-rata PM SAKIP Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2024 telah melebihi dari target pada perjanjian kinerja (target 82).
5. Hasil penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan Kinerja

Dokumen perencanaan kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya telah memenuhi standar yang baik, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (*cascading*) di setiap level secara logis, dan telah ada *crosscutting* dengan bidang lain. Beberapa catatan yang perlu ditindaklanjuti antara lain :

- 1) Terdapat dokumen perencanaan yang berbeda format dengan format yang telah ditetapkan pada Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP, yakni dokumen rencana aksi di BPBL Lombok
- 2) Beberapa dokumen belum memunculkan tanggal penetapan, yakni perjanjian kinerja, dan rencana aksi, sehingga perlu dimunculkan untuk melihat kesesuaian penetapan dengan batas waktu pada PermenKP 35 Tahun 2023
- 3) Terdapat perbedaan antara indikator kinerja utama antara dokumen perjanjian kinerja dan rencana strategis, indikator kinerja selalu berubah setiap tahun namun belum ada justifikasi perubahannya
- 4) Terdapat indikator diturunkan targetnya pada Tahun 2024, karena ada perubahan perhitungan yang lebih menantang, namun belum ditunjukkan justifikasi perubahannya
- 5) Penetapan rekapitulasi daftar pegawai yang wajib menyusun SKP
- 6) Dibeberapa satker Matrik peran hasil yang disusun belum sepenuhnya menggambarkan penjenjangan kinerja, satker tersebut adalah : BBPBAT Sukabumi, BBPBL Lampung, BBPAT Jambi, dan BBPBL Ambon

b. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja telah menjadi perhatian dan kebutuhan Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan dilakukan secara berkelanjutan, pengukuran juga telah dijadikan sebagai dasar dalam penyesuaian tunjangan kinerja. Selain itu pimpinan unit kerja terlibat aktif pada seluruh pengukuran kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Beberapa catatan yang perlu ditindaklanjuti antara lain :

- 1) Terdapat dokumen pengukuran yang berbeda format dengan format yang telah ditetapkan pada Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP, yakni dokumen manual IKU.
- 2) Berdasarkan hasil kuisioner terhadap seluruh pegawai, menunjukkan bahwa 100% pegawai telah memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja. Namun, pada proses pengukuran kinerja perlu lebih digali informasi baik capaian maupun faktor-faktor yang mempengaruhi ketercapaian indikator sehingga informasi pengukuran kinerja dapat digunakan sebagai dasar penyesuaian dokumen perencanaan kinerja.

c. Pelaporan Kinerja

Laporan kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2023 telah disusun sesuai standar dan menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja, informasi tindaklanjut rekomendasi pada periode sebelumnya, serta LKj telah disampaikan tepat waktu kepada atasan. Selain itu, telah dilakukan upaya dalam rangka peningkatan kualitas laporan kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya melalui reviu laporan kinerja oleh Tim Sekretariat Ditjen Perikanan Budidaya. Beberapa catatan yang perlu ditindaklanjuti antara lain :

- 1) Rekomendasi dan tindaklanjut atas keberhasilan/kegagalan periode sebelumnya (triwulan/tahunan) perlu disusun dalam bentuk rekapitulasi
- 2) Pada satker BBPBAT Sukabumi rekomendasi periode sebelumnya tidak ditindaklanjuti di LKj berikutnya
- 3) Penyesuaian penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja belum ditunjukkan dalam revisi POK
- 4) Penyesuaian aktifitas untuk mencapai kinerja perlu ditunjukkan dalam dalam dokumen renaksi dan evaluasi renaksi sehingga ada pemanfaatannya informasi dalam LKj

d. Evaluasi Internal

Satker Pusat dan UPT Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya telah melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sesuai pedoman evaluasi di lingkup DJPB oleh SDM yang memadai dengan memanfaatkan sistem informasi pada Kinerjaku. Seluruh rekomendasi dari evaluasi telah ditindaklanjuti dan dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja sehingga telah terdapat peningkatan hasil evaluasi di internal

Uraian lengkap hasil evaluasi disajikan pada Lembar Kerja Evaluasi SAKIP Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada aplikasi kinerjaku.

6. Dalam rangka meningkatkan implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, direkomendasikan untuk mengambil langkah-langkah peningkatan kualitas nilai SAKIP sebagai berikut:
 - a. Memperbaiki dokumen manual indikator dan rencana aksi sesuai format Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 bagi satker yang belum menyusun Manual indikator sesuai format Permen KP Nomor 35 Tahun 2023
 - b. Melengkapi justifikasi perubahan indikator kinerja dan penurunan target dalam periode rencana strategis
 - c. Mendokumentasikan dengan baik setiap hasil pengukuran dan pelaporan yang dapat mempengaruhi perubahan dokumen perencanaan seperti perubahan strategi aktivitas dan anggaran pada Tahun 2024.
 - d. Meningkatkan kualitas narasi pada laporan kinerja terutama dalam pengungkapan faktor keberhasilan dan kegagalan serta dukungan program/kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja di Tahun 2024.
 - e. Melakukan upaya/inovasi yang dapat dihargai dalam setiap aspek implementasi SAKIP
 - f. Menyajikan informasi prestasi yang diperoleh Satker Pusat dan UPT Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya di laporan kinerja (jika ada).
 - g. Menjamin seluruh rencana kerja dan anggaran Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dapat berjalan *on the track* dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja di Tahun 2024.
 - h. Untuk Satker BBPBAT Sukabumi masih perlu banyak perbaikan di setiap aspek penilaian, seperti dokumen Perencanaan Kinerja masih belum menggunakan penyelarasan (*cascading*) disetiap level secara logis dan belum menyajikan *crosscutting* dengan Instansi lainnya, Pada aspek Pengukuran Kinerja belum sepenuhnya menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan, serta belum sepenuhnya dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Pada aspek Pelaporan Kinerja belum sepenuhnya

memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya. Dan pada aspek Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal implementasi SAKIP belum sepenuhnya meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja.

7. Pengelola kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya agar terus berkoordinasi dengan tim Sekretariat Ditjen Perikanan Budi Daya dan Inspektorat mitra dalam melakukan perbaikan-perbaikan guna tindak lanjut pendampingan SAKIP yang telah dilakukan dan kedepannya akan di tindak lanjuti perbaikan yang telah dilakukan oleh Satker Pusat dan UPT Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Tim SAKIP DJPB guna memperbaiki nilai yang akan lebih baik lagi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sesditjen Perikanan Budidaya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
2. Inspektur III, Inspektorat Jenderal KKP

Lampiran Surat Undangan
 Nomor : B.4948/DJPB.1/HP.440/VII/2024
 Tanggal : 24 Juli 2024

Nilai Akuntabilitas Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2023 - 2024

NO	Kode	UNIT KERJA	2023						2024					
			PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT	PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT
1	401000000	SEKRETARIAT DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	18,30	18,60	9,15	13,00	59,05	CC	24,30	24,00	13,50	22,50	84,30	A
2	402000000	DIREKTORAT KAWASAN DAN KESEHATAN IKAN	22,50	19,50	10,80	5,25	58,05	CC	22,80	24,00	13,50	21,25	81,55	A
3	403000000	DIREKTORAT PERBENIHAN	21,60	22,50	11,70	8,25	64,05	B	22,80	24,00	13,50	22,50	82,80	A
4	404000000	DIREKTORAT PAKAN DAN OBAT IKAN	24,90	25,20	10,80	12,25	73,15	BB	24,30	24,00	13,50	21,00	82,80	A
5	405000000	DIREKTORAT PRODUKSI DAN USAHA BUDIDAYA	15,30	17,10	9,75	14,50	56,65	CC	22,80	24,00	12,75	22,50	82,05	A
6	410000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	20,40	24,00	13,50	20,00	77,90	BB	22,80	24,00	13,50	22,50	82,80	A
7	411000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	23,10	24,00	12,00	20,00	79,10	BB	21,60	24,00	13,80	23,00	82,40	A
8	412000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	24,00	27,00	11,55	16,00	78,55	BB	22,80	22,20	12,75	20,50	78,25	BB
9	413010000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	24,30	22,20	12,00	18,50	77,00	BB	22,80	23,10	13,50	22,50	81,90	A
10	413020000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	18,00	24,00	10,65	22,50	75,15	BB	24,30	24,00	13,50	21,25	83,05	A
11	413030000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI	21,60	22,50	12,00	20,00	76,10	BB	22,80	22,50	13,50	21,25	80,05	A
12	413040000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	24,60	21,60	12,75	20,00	78,95	BB	25,80	24,00	12,00	21,25	83,05	A
13	413050000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	21,60	22,50	12,00	22,50	78,60	BB	22,80	24,60	13,50	21,25	82,15	A
14	413060000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	24,00	24,00	11,25	19,25	78,50	BB	22,80	24,00	12,75	22,50	82,05	A
15	413070000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	21,30	21,30	10,35	20,00	72,95	BB	22,80	24,00	13,50	22,50	82,80	A
16	413080000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	22,80	23,10	10,35	17,25	73,50	BB	25,80	24,00	13,50	20,00	83,30	A
17	413090000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	24,00	24,00	12,00	20,00	80,00	BB	25,80	26,10	12,75	18,75	83,40	A
18	413100000	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA, KARAWANG	25,20	22,50	12,00	20,00	79,70	BB	25,80	24,00	12,00	21,25	83,05	A
19	413200000	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM, BALI	25,20	22,20	12,00	13,50	72,90	BB	24,30	24,00	13,50	22,50	84,30	A
20	413300000	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN, SERANG	19,50	22,50	11,25	21,00	74,25	BB	22,80	24,00	13,35	22,50	82,65	A



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor	: B.102/DJPB.1/HP.620/I/2025	6 Januari 2025
Sifat	: Segera	
Lampiran	: Satu Berkas	
Hal	: Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" Triwulan IV Tahun 2024	

Yth. Kepala Satker lingkup DJPB

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan IV Tahun 2024, bersama ini disampaikan capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2023 s.d. 30 September 2024 (Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 31 Desember 2024 (Triwulan IV Tahun 2024).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga periode Triwulan I Tahun 2024 lingkup DJPB sebesar 93,94% (tuntas 790 dari 841 rekomendasi).
3. Data capaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dari masing-masing Satker disampaikan pada lampiran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Gemi Triastutik

Tembusan:
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran Surat Dinas
Nomor : B.102/DJPB.1/HP.620/I/2025
Tanggal : 6 Januari 2025

**Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”
Triwulan IV Tahun 2024**

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	93,94%
2	Direktorat Ikan Air Laut	92,68%
3	Direktorat Rumput Laut	100,00%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	93,94%
5	Direktorat Ikan Air Payau	93,94%
6	BBPBAP Jepara	82,43%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	87,72%
10	BPBAP Takalar	100,00%
11	BPBAP Sungai Gelam	90,00%
12	BPBAP Mandiangin	100,00%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	100,00%
17	BPBAP Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	91,46%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	154	032	445394	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25			
						Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00			
						Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00			
2	035	032	567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100.00	100.00	93.99	97.72	100.00	99.92	100.00	98.56	100%	0.00	98.56
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25			
						Nilai Akhir	10.00	15.00	18.80	9.77	10.00	9.99	25.00			
						Nilai Aspek	100.00		97.91				100.00			
3	020	032	567800	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	Nilai	100.00	88.05	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.21	100%	0.00	98.21
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25			
						Nilai Akhir	10.00	13.21	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00			
						Nilai Aspek	94.03		100.00				100.00			
4	038	032	567762	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	Nilai	100.00	89.92	97.57	100.00	100.00	99.12	100.00	97.91	100%	0.00	97.91
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25			
						Nilai Akhir	10.00	13.49	19.51	10.00	10.00	9.91	25.00			
						Nilai Aspek	94.96		99.17				100.00			



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

5	086	032	445393	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Nilai	100.00	83.86	100.00	100.00	100.00	100.00	97.58	100%	0.00	97.58	
					Bobot	10	15	20	10	10	10					
					Nilai Akhir	10.00	12.58	20.00	10.00	10.00	10.00					
					Nilai Aspek	91.93		100.00								
6	061	032	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	Nilai	100.00	84.75	99.37	97.00	100.00	99.25	100.00	97.21	100%	0.00	97.21
					Bobot	10	15	20	10	10	10	10				
					Nilai Akhir	10.00	12.71	19.87	9.70	10.00	9.93	25.00				
					Nilai Aspek	92.38		98.91				100.00				
7	001	032	567385	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	Nilai	100.00	77.23	99.54	100.00	100.00	95.26	100.00	96.02	100%	0.00	96.02
					Bobot	10	15	20	10	10	10	10				
					Nilai Akhir	10.00	11.58	19.91	10.00	10.00	9.53	25.00				
					Nilai Aspek	88.62		98.70				100.00				
8	129	032	239192	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	Nilai	100.00	75.82	98.16	99.00	100.00	100.00	100.00	95.91	100%	0.00	95.91
					Bobot	10	15	20	10	10	10	10				
					Nilai Akhir	10.00	11.37	19.63	9.90	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	87.91		99.29				100.00				
9	137	032	567474	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	Nilai	100.00	87.46	92.12	95.43	98.90	98.47	100.00	95.82	100%	0.00	95.82
					Bobot	10	15	20	10	10	10	10				
					Nilai Akhir	10.00	13.12	18.42	9.54	9.89	9.85	25.00				
					Nilai Aspek	93.73		96.23				100.00				
10	136	032	567680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	Nilai	100.00	86.60	90.56	98.00	100.00	94.02	100.00	95.30	100%	0.00	95.30
					Bobot	10	15	20	10	10	10	10				
					Nilai Akhir	10.00	12.99	18.11	9.80	10.00	9.40	25.00				
					Nilai Aspek	93.30		95.64				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

11	017	032	427706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	Nilai	80.00	84.67	97.75	100.00	100.00	100.00	95.25	100%	0.00	95.25	
					Bobot	10	15	20	10	10	10					
					Nilai Akhir	8.00	12.70	19.55	10.00	10.00	10.00					
					Nilai Aspek	82.34		99.44			100.00					
12	179	032	538911	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	Nilai	100.00	80.77	88.29	94.80	100.00	98.78	100.00	94.13	100%	0.00	94.13
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.12	17.66	9.48	10.00	9.88	25.00				
					Nilai Aspek	90.39		95.47			100.00					
13	128	032	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	Nilai	100.00	68.10	94.65	92.67	100.00	97.87	100.00	93.20	100%	0.00	93.20
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.22	18.93	9.27	10.00	9.79	25.00				
					Nilai Aspek	84.05		96.30			100.00					
14	045	032	567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Nilai	100.00	93.22	94.14	98.00	100.00	100.00	70.83	90.32	100%	0.00	90.32
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.98	18.83	9.80	10.00	10.00	17.71				
					Nilai Aspek	96.61		98.04			70.83					
15	175	032	632462	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	Nilai	100.00	37.31	97.60	96.62	99.64	92.31	100.00	88.97	100%	0.00	88.97
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.60	19.52	9.66	9.96	9.23	25.00				
					Nilai Aspek	68.66		96.54			100.00					
16	009	032	329088	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	Nilai	100.00	73.56	70.67	0.00	0.00	100.00	100.00	70.17	80%	0.00	87.71
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.03	14.13	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	86.78		85.34			100.00					



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

17	017	032	129124	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	Nilai	100.00	62.35	60.55	100.00	100.00	100.00	86.46	100%	0.00	86.46	
					Bobot	10	15	20	10	10	10					
					Nilai Akhir	10.00	9.35	12.11	10.00	10.00	10.00					
					Nilai Aspek	81.18		90.14			100.00					
18	185	032	691247	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	Nilai	100.00	94.11	50.00	0.00	0.00	99.56	100.00	69.07	80%	0.00	86.34
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.12	10.00	0.00	0.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	97.06		74.78			100.00					
19	030	032	049098	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	66.70	68.90	0.00	0.00	100.00	100.00	68.79	80%	0.00	85.98
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.01	13.78	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.35		84.45			100.00					
20	038	032	239139	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	Nilai	100.00	42.97	68.99	100.00	100.00	100.00	100.00	85.24	100%	0.00	85.24
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	6.45	13.80	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	71.49		92.25			100.00					
21	136	032	199138	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	Nilai	100.00	37.49	67.53	100.00	100.00	99.84	100.00	84.11	100%	0.00	84.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.62	13.51	10.00	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	68.75		91.84			100.00					
22	123	032	079137	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	Nilai	100.00	65.61	62.00	0.00	0.00	95.83	100.00	66.82	80%	0.00	83.53
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.84	12.40	0.00	0.00	9.58	25.00				
					Nilai Aspek	82.81		78.92			100.00					



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

23	016	032	269121	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	Nilai	100.00	50.58	69.33	0.00	0.00	99.89	100.00	66.44	80%	0.00	83.05
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.59	13.87	0.00	0.00	9.99	25.00				
					Nilai Aspek	75.29		84.61			100.00					
24	039	032	249170	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	Nilai	100.00	60.32	61.96	0.00	0.00	99.53	100.00	66.39	80%	0.00	82.99
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.05	12.39	0.00	0.00	9.95	25.00				
					Nilai Aspek	80.16		80.75			100.00					
25	134	032	039164	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	Nilai	100.00	80.28	65.16	0.00	0.00	84.11	88.33	65.57	80%	0.00	81.96
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.04	13.03	0.00	0.00	8.41	22.08				
					Nilai Aspek	90.14		74.64			88.33					
26	061	032	219099	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	Nilai	100.00	45.64	77.87	0.00	0.00	80.26	100.00	65.45	80%	0.00	81.81
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	6.85	15.57	0.00	0.00	8.03	25.00				
					Nilai Aspek	72.82		79.07			100.00					
27	037	032	229111	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	Nilai	100.00	54.78	58.18	0.00	0.00	100.00	100.00	64.85	80%	0.00	81.07
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.22	11.64	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	77.39		79.09			100.00					
28	001	032	069146	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	Nilai	100.00	36.95	72.99	0.00	0.00	94.66	100.00	64.61	80%	0.00	80.76
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.54	14.60	0.00	0.00	9.47	25.00				
					Nilai Aspek	68.48		83.83			100.00					



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

29	014	032	119142	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	Nilai	100.00	27.88	56.69	100.00	100.00	100.00	80.52	100%	0.00	80.52
					Bobot	10	15	20	10	10	10				
					Nilai Akhir	10.00	4.18	11.34	10.00	10.00	10.00				
					Nilai Aspek	63.94		89.17			100.00				
30	178	032	340151	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	Nilai	100.00	36.77	67.33	0.00	0.00	100.00	63.98	80%	0.00	79.98
					Bobot	10	15	20	0	0	10				
					Nilai Akhir	10.00	5.52	13.47	0.00	0.00	10.00				
					Nilai Aspek	68.39		83.67			100.00				
31	012	032	109132	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	Nilai	100.00	36.89	72.59	0.00	0.00	88.52	63.90	80%	0.00	79.88
					Bobot	10	15	20	0	0	10				
					Nilai Akhir	10.00	5.53	14.52	0.00	0.00	8.85				
					Nilai Aspek	68.45		80.56			100.00				
32	051	032	189144	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	Nilai	100.00	36.47	67.29	0.00	0.00	95.57	63.49	80%	0.00	79.36
					Bobot	10	15	20	0	0	10				
					Nilai Akhir	10.00	5.47	13.46	0.00	0.00	9.56				
					Nilai Aspek	68.24		81.43			100.00				
33	042	032	139139	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	Nilai	100.00	35.37	64.34	0.00	0.00	100.00	63.17	80%	0.00	78.97
					Bobot	10	15	20	0	0	10				
					Nilai Akhir	10.00	5.31	12.87	0.00	0.00	10.00				
					Nilai Aspek	67.69		82.17			100.00				
34	008	032	099326	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	Nilai	100.00	35.17	64.28	0.00	0.00	99.72	63.10	80%	0.00	78.88
					Bobot	10	15	20	0	0	10				
					Nilai Akhir	10.00	5.28	12.86	0.00	0.00	9.97				
					Nilai Aspek	67.59		82.00			100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

35	020	032	299396	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	Nilai	100.00	25.99	69.82	0.00	0.00	100.00	100.00	62.86	80%	0.00	78.58
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	3.90	13.96	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	63.00		84.91			100.00					
36	095	032	029173	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat	Nilai	100.00	39.97	54.03	0.00	0.00	90.43	100.00	60.84	80%	0.00	76.06
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	6.00	10.81	0.00	0.00	9.04	25.00				
					Nilai Aspek	69.99		72.23			100.00					
37	175	032	019063	DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	Nilai	100.00	33.98	71.27	0.00	0.00	99.74	86.00	60.83	80%	0.00	76.03
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.10	14.25	0.00	0.00	9.97	21.50				
					Nilai Aspek	66.99		85.51			86.00					
38	010	032	089144	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	Nilai	100.00	15.35	66.14	0.00	0.00	100.00	100.00	60.53	80%	0.00	75.66
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.30	13.23	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	57.68		83.07			100.00					
39	060	032	209118	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	Nilai	100.00	31.29	53.94	0.00	0.00	100.00	100.00	60.48	80%	0.00	75.60
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.69	10.79	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	65.65		76.97			100.00					
40	065	032	339097	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	Nilai	100.00	12.50	69.93	0.00	0.00	87.50	100.00	59.61	80%	0.00	74.51
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	1.88	13.99	0.00	0.00	8.75	25.00				
					Nilai Aspek	56.25		78.72			100.00					



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

41	049	032	179114	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	Nilai	100.00	12.50	60.30	0.00	0.00	100.00	100.00	58.94	80%	0.00	73.67
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	1.88	12.06	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	56.25		80.15			100.00					
42	135	032	059191	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	Nilai	100.00	28.55	59.20	0.00	0.00	100.00	88.33	58.21	80%	0.00	72.76
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.28	11.84	0.00	0.00	10.00	22.08				
					Nilai Aspek	64.28		79.60			88.33					
43	043	032	149125	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	Nilai	100.00	32.03	53.88	0.00	0.00	0.00	100.00	50.58	70%	0.00	72.26
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.80	10.78	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	66.02		53.88			100.00					
44	046	032	169125	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	Nilai	100.00	27.88	52.92	0.00	0.00	100.00	88.33	56.85	80%	0.00	71.06
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.18	10.58	0.00	0.00	10.00	22.08				
					Nilai Aspek	63.94		76.46			88.33					
45	045	032	159119	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	Nilai	100.00	18.94	50.00	0.00	0.00	100.00	88.33	54.92	80%	0.00	68.65
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.84	10.00	0.00	0.00	10.00	22.08				
					Nilai Aspek	59.47		75.00			88.33					
46	012	032	237657	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Nilai	100.00	72.60	98.12	94.40	99.15	97.63	0.00	69.63	100%	1.00	68.63
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.89	19.62	9.44	9.92	9.76	0.00				
					Nilai Aspek	86.30		97.32			0.00					



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

47	015	032	309171	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Nilai	100.00	22.11	64.69	0.00	0.00	100.00	65.00	52.50	80%	0.00	65.63
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	3.32	12.94	0.00	0.00	10.00	16.25				
					Nilai Aspek	61.06		82.35				65.00				
48	062	032	289113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	Nilai	100.00	28.40	75.00	0.00	0.00	100.00	30.00	46.76	80%	0.00	58.45
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.26	15.00	0.00	0.00	10.00	7.50				
					Nilai Aspek	64.20		87.50				30.00				
49	050	032	319099	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	Nilai	100.00	35.77	64.75	0.00	0.00	0.00	30.00	35.82	70%	0.00	51.17
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.37	12.95	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	67.89		64.75				30.00				
50	063	032	259108	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	Nilai	100.00	25.26	60.44	0.00	0.00	0.00	0.00	25.88	70%	0.00	36.97
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	3.79	12.09	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	62.63		60.44				0.00				

Data diambil per tanggal 13 Januari 2025

MONEV BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN Role Pilih TA (2024) Logout

NK Perencanaan Satuan Kerja Monitoring / NK Perencanaan Satker

Tampilkan 10 entri Download Excel Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	567762	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	86,24	100,00	85,71	17,80	

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri Sebelumnya 1 Selanjutnya



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.169/DJPB.1/TU.210/I/2025 8 Januari 2025
Sifat : Penting
Lampiran : Dua Lembar
Hal : Tingkat Kepatuhan PBJ
Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya TA. 2024

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya TA. 2024 bersama ini disampaikan capaian IKU tingkat kepatuhan PBJ lingkup DJPB TA. 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing satker lingkup DJPB dengan parameter yang telah ditetapkan antara lain:
 - a. Ketersediaan Manajemen Risiko PBJ Strategis;
 - b. Perencanaan dan Persiapan Pengadaan;
 - c. Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE;
 - d. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan;
 - e. Laporan Penyelenggaraan PBJ; dan
 - f. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Eselon I triwulan I s.d triwulan III tahun 2022.
2. Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepatuhan PBJ lingkup DJPB mencapai nilai rata-rata sebesar 82,24 % atau melebihi target yang ditetapkan sebesar 80% adapun rincian capaian tingkat kepatuhan PBJ dari masing-masing satker disampaikan pada lampiran 2.
3. Terkait pencapaian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan untuk pencapaian IKU dimaksud pada tahun berikutnya antara lain:
 - a. Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa paling lambat pada triwulan I tahun berjalan;

- b. Melakukan pengendalian atas perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan pengadaan barang/jasa melalui pemenuhan form realisasi pengendalian dalam MR untuk selanjutnya melaporkan secara periodik kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya



Gemi Triastutik

Tembusan:

Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran Surat Dinas

Nomor : B.169/DJPB.1/TU.210/I/2025

Tanggal : 8 Januari 2025

1. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
2. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
3. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
4. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
5. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
6. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
7. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
8. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
9. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
13. Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
14. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
15. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Lampiran Surat Dinas

Nomor : B.169/DJPB.1/TU.210/I/2025

Tanggal : 8 Januari 2025

Nilai IKU Kepatuhan PBJ

No	SATKER	Ketersediaan Manajemen Risiko PBJ Strategis	Perencanaan dan Persiapan Pengadaan	Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	Laporan Penyelenggaraan PBJ	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Eselon I triwulan I s.d triwulan III tahun 2022	NILAI
1	SEKRETARIAT DITJEN PB	7,37	15	10	31,14	4,43	15	82,94
2	BBPBAT SUKABUMI	5,97	15	10	32,54	3,03	15	81,54
3	BBPBAP JEPARA	7,21	15	10	31,3	4,27	15	82,78
4	BBPBL LAMPUNG	6,13	15	10	32,38	3,19	15	81,7
5	BPBAT MANDIANGIN	7,22	15	10	31,29	4,28	15	82,79
6	BPBAT SUNGAI GELAM	6,12	15	10	32,39	3,18	15	81,69
7	BPBAT TATELU	7,12	15	10	31,39	4,18	15	82,69
8	BPBAP TAKALAR	6,22	15	10	32,29	3,28	15	81,79
9	BPBAP SITUBONDO	7,27	15	10	31,24	4,33	15	82,84
10	BPBAP UJUNG BATEE	6,07	15	10	32,44	3,13	15	81,64
11	BPBL AMBON	7,32	15	10	31,19	4,38	15	82,89
12	BPBL LOMBOK	6,02	15	10	32,49	3,08	15	81,59
13	BPBL BATAM	7,3	15	10	31,21	4,36	15	82,87

14	BLUPPB KARAWANG	6,04	15	10	32,47	3,1	15	81,61
15	BPIU2K KARANG ASEM	6	15	10	32,51	3,06	15	81,57
16	BPKIL SERANG	7,34	15	10	31,17	4,4	15	82,91
								82,24

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.235/DJPB.1/TU.210/I/2025 10 Januari 2025
Sifat : Segera
Hal : IKU Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)
Tahun 2024

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya TA. 2024 bersama ini disampaikan capaian IKU tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup DJPB TA. 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing satker lingkup DJPB dengan parameter yang telah ditetapkan antara lain:
 - a. Dokumen RKBMN Tahun 2024 dan tingkat pemanfaatan dalam penyusunan RKA-K/L Tahun 2024;
 - b. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan III TA. 2024 ke Pengguna Barang;
 - c. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat ke Pengguna Barang sampai dengan Triwulan III pada TA. 2024;
 - d. Penggunaan BMN hasil pengadaan Belanja modal TA. 2023 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST) / Berita Acara Pemakaian;
 - e. Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) Secara Tepat Waktu
2. Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup DJPB mencapai nilai rata-rata sebesar 87,5% atau melebihi target yang ditetapkan sebesar 80%, adapun rincian capaian tingkat kepatuhan pengelolaan BMN dari masing-masing satker disampaikan pada lampiran.
3. Terkait pencapaian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan untuk pencapaian IKU dimaksud pada tahun berikutnya antara lain:

- a. peningkatan pemanfaatan RKBMN pada saat penyusunan RKAKL.
- b. Melakukan Inventarisasi BMN untuk percepatan penghapusan BMN dan pengajuan Penghapusan BMN melalui Aplikasi SIMAN v2.
- c. Kepala UPT lingkup DJPB selaku KPB segera mengusulkan permohonan Penetapan Status Penggunaan atas BMN hasil pengadaan belanja modal sesuai ketentuan yang berlaku.

NO	SATKER	BOBOT MAKSIMAL PARAMETER DITETAPKAN					NILAI
		a	b	c	d	e	
		12.5	25	25	25	12.5	
1	SEKRETARIAT	10.2	12	25	25	12.5	84.7
2	BBPBAT SUKABUMI	10	15	25	25	12.5	87.5
3	BBPBAP JEPARA	10	15	25	25	12.5	87.5
4	BBPBL LAMPUNG	10.3	17	25	25	12.5	89.8
5	BPBAT MANDIANGIN	10.5	16	24.5	25	12.5	88.5
6	BPBAT SUNGAI GELAM	10.4	14	23.5	25	12.5	85.4
7	BPBAT TATELU	10.1	15	25	25	12.5	87.6
8	BPBAP TAKALAR	10.3	15	25	25	12.5	87.8
9	BPBAP SITUBONDO	10.5	13	23	25	12.5	84
10	BPBAP UJUNG BATEE	10.4	16	25	25	12.5	88.9
11	BPBL AMBON	10.1	15	25	25	12.5	87.6
12	BPBL LOMBOK	10.4	16	25	25	12.5	88.9
13	BPBL BATAM	10	15	25	25	12.5	87.5
14	BLUPPB KARAWANG	10.3	17	25	25	12.5	89.8
15	BPIU2K KARANG ASEH	10.5	15	24	25	12.5	87
16	BPKIL SERANG	10	15	25	25	12.5	87.5

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN DJPB mencapai target 87,5%.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya



Gemi Triastutik

Tembusan:

Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran Surat Dinas
Nomor : B.235/DJPB.1/TU.210/I/2025
Tanggal : 10 Januari 2025

DAFTAR NAMA PEJABAT YANG MENERIMA SURAT

1. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
2. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
3. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
4. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
5. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
6. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
7. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
8. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
9. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
13. Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
14. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
15. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

LAPORAN KINERJA

Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budidaya Yang Terintegrasi Dengan Kusuka

Tahun 2024

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK**

A. Pendahuluan

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) terus menggencarkan pendataan Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan (KUSUKA) guna melindungi dan memberdayakan pelaku usaha, mempercepat pelayanan, meningkatkan kesejahteraan serta menciptakan efektivitas dan efisiensi program pemerintah dan pendataan pelaku usaha dengan tepat sasaran. Dalam pelaksanaan pendataan kusuka dapat meliputi kusuka perorangan maupun kelompok karena dalam petunjuk teknis untuk bantuan pemerintah sarana dan prasarana (Bioflok, KBRL dan ikan hias) tidak ditekankan secara spesifik penggunaan kusuka apakah perorangan atau kelompok.

B. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan input data kusuka, pelaksana bekerja sama dengan penyuluhan untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penginputan dalam aplikasi yang ada di seluruh wilayah sebaran penerima bantuan pemerintah, dan berikut adalah rekapan data kusuka yang dimiliki untuk semua kelompok penerima manfaat bantuan sarana dan prasarana pemerintah :

a) Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Bioflok

No	Nama Kelompok	Alamat				No. KUSUKA/Terdaftar di Laman satudata.kkp.go.id	Keterangan
		Desa	Kecamatan	Kabupaten /Kota	Provinsi		
1	Bina Karya	Desa Cikulak, Jl. K.H.Zaenal Arifin No. 44	Waled	Cirebon	Jawa Barat	3209010506000004	Kusuka perorangan
2	Majasi	Wanatara	Sindang	Indramayu	Jawa Barat	0210232120878873	Kusuka Kelompok
3	Mina Berkah Plawangan	Plawangan	Bongas	Indramayu	Jawa Barat	0210232125847296	Kusuka Kelompok
4	Ulam Ayu	Pitra (Banjar Dinas Serason)	Penebel	Tabanan	Bali	0030251021890186	Kusuka Kelompok
5	Mina Giri Asrama	Biaung (Bankar Dinas Cacab Jangkahan)	Penebel	Tabanan	Bali	5102083112620014	Kusuka perorangan
6	Mina Asri Mandiri	Bajera Utara (Banjar Munduk)	Selemadeg	Tabanan	Bali	5102012003600001	Kusuka perorangan
7	Mina Taman Lestari	Gubug (Banjar Taman)	Tabanan	Tabanan	Bali	0210261027793249	Kusuka Kelompok
8	Mina Pala Sari	Dauh Peken	Tabanan	Tabanan	Bali	5102053112630081	Kusuka perorangan

9	Mina Taman Lestari	Buhan (Banjar Buahan Tengah)	Tabanan	Tabanan	Bali	5102050507690004	Kusuka perorangan
10	Buen Turang	Tapir	Seteluk	Sumbawa Barat	NTB	5207030303950001	Kusuka perorangan
11	Saling Junyung	Kokarlian	Pototano	Sumbawa Barat	NTB		
12	Seloto Permai	Seloto	Taliwang	Sumbawa Barat	NTB	0030252077083741	Kusuka kelompok
13	Insan Bakalako	Sering	Unter Iwes	Sumbawa	NTB	5204081401860001	Kusuka perorangan
14	Hamparan Mata Air	Dalam	Alas	Sumbawa	NTB	0210252043596922	Kusuka kelompok
15	Kelabis Mandiri	Ropang	Ropang	Sumbawa	NTB	5204112112790001	Kusuka perorangan
16	Sinar Selaparang	Matua	Woja	Dompu	NTB	0210252057315558	Kusuka kelompok
17	Ompu Wonca	Pai	Wera	Bima	NTB	0200252061443927	Kusuka Kelompok
18	Ponpes Al Amin Muhammadiyah	Kananga	Bolo	Blima	NTB	5206021905890003	Kusuka perorangan
19	Aqua Farm Inovators	Jatiwangi	Asakota	Kota Bima	NTB	0210252729312419	Kusuka Kelompok
20	Selaras Alam	Ranggo	Pajo	Dompu	NTB	0210252055804576	Kusuka Kelompok
21	Marga Karya	Marga Karya	Moyo Hulu	Sumbawa	NTB	5204100911730001	Kusuka perorangan
22	Saling Pedi	Serading	Moyo Hilir	Sumbawa	NTB	0210252046198824	Kusuka Kelompok
23	Garo Sejahtera	Ketato	Unter Iwes	Sumbawa	NTB	0210252044164737	Kusuka Kelompok
24	Adventurous Sumbawa	Lempeh	Sumbawa Besar	Sumbawa	NTB	5204102808740001	Kusuka perorangan
25	Pemuda Mandar Sukses	Sampir	Taliwang	Sumbawa Barat	NTB	0210252075700620	Kusuka Kelompok
26	Batu Ble Makmur	Menala	Taliwang	Sumbawa Barat	NTB	5207021907940001	Kusuka perorangan
27	Berkah	Jorok	Unter Iwes	Sumbawa	NTB	0210252043723159	Kusuka Kelompok
28	Pemuji	Kel. Kefamenanu Seltan	Kota Kefamenanu	Timor Tengah Utara	NTT	5303010809750003	Kusuka perorangan
29	Lalian Mandiri	Naekasa	Tasifeto Barat	Belu	NTT	5304042106660003	Kusuka perorangan
30	Prima Mandiri	Fatubenao	Kota Atambua	Belu	NTT	5304121203610001	Kusuka Perorangan
31	Angkasa	Tulamalae	Tulamale	Atambua Barat	NTT	5304217009790001	Kusuka perorangan

32	Vincent Bersaudara	Tulamalae	Tulamalae	Atambua Barat	NTT	0210253045084078	Kusuka Kelompok
33	St. Petrus Lahurus	Lasiolat	Lasiolat	Belu	NTT	5304042910630001	Kusuka perorangan
34	Taleko Monit	Kuanheum	Kuanheum	Amaabi Oefeto	NTT	5301251706910001	Kusuka perorangan
35	Akatsuki Manuat	Baumata	Baumata	Taebenu	NTT	0210253017614862	Kusuka Kelompok
36	Setetes Madu	Camplong II	Fatuleu	Taetelu	NTT	0210253011332206	Kusuka Kelompok
37	Befak Jaya	Kel. Maulafa	Maulafa	Kota Kupang	NTT	0210253714085091	Kusuka Kelompok
38	Kema Dau Mbale	Roga	Ndona Timur	Kab. Ende	NTT	0210253080394022	Kusuka Kelompok
39	Jaya Anak Negri	Kelurahan Mautapaga	Ende Timur	Kab. ende	NTT	0210253082373396	Kusuka Kelompok
40	Raja Tani	Kolisia B	Magepanda	Kab.Ende	NTT	0210253070195090	Kusuka Kelompok
41	Inpekma	Kel. Kota Unang	Alok	Kab. Sikka	NTT	0210253071833781	Kusuka Kelompok
42	Uru Napo	Meluwiting I	Omesuri	Lembata	NTT	0210253139737570	Kusuka Kelompok
43	Gelombang Laut	Boleng	Ile Boleng	Flores Timur	NTT	0200153069109208	Kusuka Kelompok
44	Pada Berkarya	Pada	Nubatukan	Lembata	NTT	5313052207670001	Kusuka perorangan
45	Cinta Damai	Matawai	Kota Waingapu	Sumba Timur	NTT	5311010111850004	Kusuka perorangan
46	Puteri Kamilian	Oeltua	Taebenu	Kab. Kupang	NTT	0210253011658277	Kusuka Kelompok
47	Santher Labora	Aplasi	Kota Kefamenanu	Timor Tengah Utara	NTT	5303061102830002	Kusuka perorangan
48	Mina Mandiri Sejahtera	Palakahem bi	Pandawai	Sumba Timur	NTT	0210253113769204	Kusuka Kelompok
49	Santo Klemenes	Mata Woga	Katiku Tana	Sumba Tengah	NTT	0210253170577447	Kusuka Kelompok
50	Rumah Aman SOS	Weelonda	Kota Tambolaka	Sumba Barat Daya	NTT	0260253182493361	Kusuka Kelompok
51	Novisiat SVD Kuwu	Poco Likang	Ruteng	Manggarai	NTT	0210253100644172	Kusuka Kelompok
52	Pokdakan Komunitas St. Mikhael Syuradikara	Onekore	Ende Tengah	Ende	NTT	0210253082982420	Kusuka Kelompok

53	Seminari Maria Bunda Segala Bangsa	Kota Uneng	Alok	Sikka	NTT	0210253078502993	Kusuka Kelompok
54	Seminari San Dominggo Hokeng	Hokeng Jaya	Wulanggitang	Flores Timur	NTT	5306152708960003	Kusuka perorangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kelompok penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun anggaran 2024 adalah sebanyak 54 paket, dan suluruhnya telah memiliki kartu kusuka baik perorangan maupun kelompok. penginputan data dilakukan bersama-sama dengan penyuluhan perikanan yang menjadi pendamping masing – masing kelompok dan DJPB menjadi validator juga untuk memvalidasi usulan kelompok yang akan didaftarkan.

b) Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana KBRL (Kebun Bibit Rumput Laut)

No	Nama Kelompok	Alamat				No. KUSUKA/ Terdaftar di Laman satudata.kkp.go.id	Keterangan
		Desa	Kecamatan	Kabupaten/Kota	Provinsi		
1	KUB Bina Karya	Banjar Dinas Yehpane, Desa Patas	Gerokgak	Buleleng	Bali	0010151088410398	Kusuka kelompok
2	KUB Bunga Indah	Kawasan Teluk terima, Banjar Dinas Sumber batok, Desa Sumber klampok	Gerokgak	Buleleng	Bali	5108010783740002	Kusuka perorangan
3	Sari Segara	Suana	Nusa Penida	Klungkung	Bali	5105010207730001	Kusuka perorangan
4	Segara Mandiri	Suana (Dusun Semaya)	Nusa Penida	Klungkung	Bali	5105011007820002	Kusuka perorangan
5	Bahari Indah	Bajo medang	Labuhan Badas	Sumbawa	NTB	520418291194002	Kusuka perorangan
6	Jaya Makmur	Turu cinae, Bugis Medang	Labuhan Badas	Sumbawa	NTB	520415020580001	Kusuka perorangan
7	Kramat	Kwangko	Manggelewa	Dompu	NTB	5205072101020005	Kusuka perorangan
8	Mutiara Teluk Saleh	Kwangko	Manggelewa	Dompu	NTB	0030252057315588	Kusuka Kelompok
9	Oi Ncara	Waduruka	Langgudu	Bima	NTB		
10	Srikandi	Rompo	Langgudu	Bima	NTB	5206115910900001	Kusuka perorangan
11	Gili Pokak	Seriwe	Jerowaru	Lombok Timur	NTB		
12	Jelo Tiwok	Mulok, Desa Sengkol	Pujut	Lombok Tengah	NTB	5202040107500175	Kusuka perorangan

13	KUB Gonsor Damai	Ekas	Jerowaru	Lombok Timur	NTB	0010152033191870	Kusuka Kelompok
14	Harapan Bersatu	Ekas	Jerowaru	Lombok Timur	NTB	0010152039407017	Kusuka Kelompok

Dari jumlah penerima bansapras kebun bibit rumput laut di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2024 sebanyak 14 kelompok, satu kelompok yang masih dalam proses input dan belum tervalidasi.

c) Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias

No	Nama Kelompok	No Kusuka/satu data KKP	Tahun Berdiri	Alamat				Keterangan
				Provinsi	Kab/Kota	Kec	Desa	
1	Telaga Koi	210252018991036	2022	NTB	Lombok Barat	Gerung	Babussalam	Komoditas Koi
2	Al Amin	210252019452175	2022	NTB	Lombok Barat	Narmada	Sesaot	Komoditas Koi

Untuk kelompok bansapras ikan hias, seluruhnya telah memiliki kusuka kelompok.

C. Kesimpulan

Dari total 70 kelompok penerima bansapras (54 paket bioflok, 14 paket kbrl, dan 2 paket ikan hias), 69 kelompok telah memiliki kartu kusuka baik perorangan maupun kelompok jadi 99 % kelompok penerima bansapras di BPBL LOMBOK telah terinput dalam satadata.kkp.go.id.

D. Permasalahan dan Rekomendasi

Dalam melakukan input data kusuka beberapa hal yang menjadi kendala antara lain :

- Aplikasi masih sering eror, akibat perbaikan dan update system dan termasuk pembaharuan ke aplikasi baru yang terintegrasi dengan portal kkp (belum bisa terakses)
- Banyak yang masih berstatus draft setelah input sehingga banyak kusuka yang masih belum bisa tercetak secara fisik untuk kartu KUSUKA nya

Untuk memaksimalkan capaian IKU Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

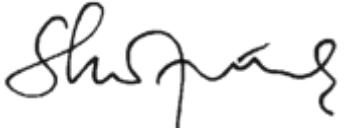
- Mengusulkan validator di setiap upr penanggung jawab kegiatan bansapras untuk mempermudah proses
- Menjalin kerja sama yang harmonis dengan instansi dinas, penyuluhan dan pembudidaya;
- Melakukan sosialisasi pada waktu kunjungan ke pembudidaya untuk turut serta dalam program KUSUKA mendorong para penerima bantuan untuk masuk program KUSUKA.

- Melakukan koordinasi lebih lanjut baik dengan pusat terkait validitas data yang telah di submitted

Mengetahui/Menyetujui,
Katimja Bansapras


Rusman H.

Lombok Barat, 31 Desember 2024
Pelaksana


Baiq Shafiah



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.260/DJPB.1/KP.810/I/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Capaian IKU Indeks Pengelolaan SDM Aparatur

13 Januari 2025

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2024, bersama ini disampaikan bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur diukur berdasarkan komponen :
 - a. Persentase perbandingan usulan kebutuhan ASN dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Tersedianya data Diklat ASN yang akuntabel.
 - c. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi (Kenaikan Pangkat, Kenaikan Jabatan Non JF Bidang Perikanan Budidaya, Pindah PNS, Pencantuman Gelar, Peninjauan Masa Kerja dan Pemberhentian PNS) yang ditetapkan dibanding dengan jumlah usulan proses mutasi dari unit kerja.
 - d. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan (Kartu Pegawai, Kartu Istri, dan Kartu Suami) yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi.
 - e. Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel.
2. Target Pengukuran Indeks Pengelolaan SDM Aparatur lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada tahun 2024 adalah **86 dengan predikat diatas rata-rata dan level indeks 4**.
3. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya per tanggal 13 Januari 2025 adalah sebagaimana pada lampiran 2.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan :
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran 1 Surat Dinas
Nomor : B.260/DJPB.1/KP.810/I/2025
Tanggal : 13 Januari 2025

Daftar Penerima Surat

A. Pusat

1. Direktur Ikan Air Laut
2. Direktur Rumput Laut
3. Direktur Ikan Air Tawar
4. Plt. Direktur Ikan Air Payau
5. Ketua Tim Kerja Program dan Kerja Sama

B. UPT

1. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
2. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
3. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
4. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
5. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
6. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
7. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
8. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Jambi
9. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
13. Kepala Balai Layanan Usaha dan Produksi Perikanan Budidaya Karawang
14. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
15. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Gemi Triastutik

Lampiran 2 Surat Dinas
 Nomor : B.260/DJPB.1/KP.810/I/2025
 Tanggal : 13 Januari 2025

**Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
 Tahun 2024**

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM						Predikat	Level
		Usul Kebutuhan	Data Diklat	Layanan Mutasi	Layanan Kesejahteraan	Informasi Kepegawaian	Jumlah		
1	Sekretariat DJPB	20	15	23,21	20	20	98,21	Sangat Baik	6
2	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan / Dit Ikan Air Tawar	17,78	15	17,5	20	20	90,28	Di atas Rata-Rata	4
3	Dit Perbenihan / Dit Rumput Laut	13,33	15	25	20	20	93,33	Baik	5
4	Dit Pakan dan Obat Ikan / Dit Ikan Air Tawar	20	15	25	20	20	100	Sangat Baik	6
5	Dit Produksi dan Usaha Budidaya / Dit. Ikan Air Payau	20	15	15	20	20	90	Di atas Rata-Rata	4
6	BBPBAP Jepara	20	15	20	20	20	95	Baik	5
7	BBPBAT Sukabumi	13,33	15	17,85	20	20	86,18	Di atas Rata-Rata	4
8	BBPBL Lampung	18,09	15	16,67	20	20	89,76	Di atas Rata-Rata	4
9	BPBAP Situbondo	20	15	16,67	20	20	91,67	Baik	5
10	BPBAP Takalar	12,73	15	17,85	20	20	85,58	Di atas Rata-Rata	4
11	BPBAP Ujung Batee	18	15	10	20	20	83	Rata-Rata	3
12	BPBAT Jambi	10	15	12,5	20	20	77,5	Di Bawah Rata-Rata	2
13	BPBAT Mandiangin	20	15	10	20	20	85	Rata-Rata	3

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM						Predikat	Level
		Usul Kebutuhan	Data Diklat	Layanan Mutasi	Layanan Kesejahteraan	Informasi Kepegawaian	Jumlah		
14	BPBAT Tatelu	16	15	10	20	20	81	Rata-Rata	3
15	BPBL Ambon	8,75	15	12,5	20	20	76,25	Di Bawah Rata-Rata	2
16	BPBL Batam	16,67	15	10	20	20	81,67	Rata-Rata	3
17	BPBL Lombok	13,33	15	10	20	20	80,83	Rata-Rata	3
18	BLUPPB Karawang	7,71	15	12,5	20	20	75,21	Di Bawah Rata-Rata	2
19	BPIUUK Karangasem	16	15	10	20	20	81	Rata-Rata	3
20	BPKIL Serang	13,33	15	10	20	20	78,83	Di Bawah Rata-Rata	2

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL**

**NOTA DINAS
NOMOR 2290/SJ.6/TU.220/IX/2024**

Yth. : 1. Para Sekretaris Direktorat Jenderal
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal
3. Para Sekretaris Badan
4. Para Kepala Biro Lingkup Sekretariat Jenderal
5. Kepala Pusat Data, Statistik, dan Informasi

Dari : Plt. Kepala Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa

Hal : Ralat Pemeringkatan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal KKP tahun 2024

Lampiran : 1 Berkas

Tanggal : 25 September 2024

Menyusuli Nota Dinas Nomor 2258/SJ.6/TU.220/IX/2024 tanggal 24 September 2024 hal Penyampaian Hasil Pengawasan Kearsipan Internal KKP tahun 2024, bersama ini kami sampaikan bahwa terdapat kesalahan sistem dalam pemeringkatan hasil pengawasan kearsipan internal KKP tahun 2024 khususnya pada data pemeringkatan per eselon I. Namun demikian rekap hasil penilaian tidak mengalami perubahan, saat ini kami telah melakukan pemutakhiran kembali sebagaimana data terlampir.

Demikian ralat kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Miazwir

Tembusan:
Sekretaris Jenderal

Lampiran Nota Dinas
 Nomor : B.2290/SJ.6/TU.220/IX/2024
 Tanggal : 25 September 2024

**DAFTAR HASIL VERIFIKASI PENILAIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL
 PADA UNIT PENGOLAH DI LINGKUNGAN KANTOR PUSAT KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 TAHUN 2024**

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP KANTOR PUSAT ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
Sekretariat Jenderal								
1	Biro Perencanaan	47.58	48.72	96.31	AA (SANGAT MEMUASKAN)	15	6	2
2	Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi	44.50	47.57	92.07	AA (SANGAT MEMUASKAN)	29	3	4
3	Biro Keuangan dan Barang Milik Negara	46.97	48.13	95.10	AA (SANGAT MEMUASKAN)	24	5	3
4	Biro Hukum	49.29	33.27	82.56	A (MEMUASKAN)	40	2	7
5	Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri	42.04	42.23	84.27	A (MEMUASKAN)	37	7	6
6	Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa	49.83	49.97	99.80	AA (SANGAT MEMUASKAN)	2	1	1

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP KANTOR PUSAT ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
7	Pusat Data Statistik dan Informasi	46.80	43.67	90.47	AA (SANGAT MEMUASKAN)	32	4	5
Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut								
8	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut	49.35	48.20	97.55	AA (SANGAT MEMUASKAN)	7	1	1
9	Direktorat Perencanaan Ruang Laut	46.97	45.48	92.45	AA (SANGAT MEMUASKAN)	28	4	5
10	Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	48.99	47.75	96.74	AA (SANGAT MEMUASKAN)	11	5	3
11	Direktorat Jasa Kelautan	48.65	48.12	96.78	AA (SANGAT MEMUASKAN)	10	3	2
12	Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	49.67	46.24	95.91	AA (SANGAT MEMUASKAN)	19	2	4

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP KANTOR PUSAT ESELON I MASING-MASING	
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			SEMULA	MENJADI
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap								
13	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	49.63	46.58	96.21	AA (SANGAT MEMUASKAN)	16	2	2
14	Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan	47.08	46.61	93.69	AA (SANGAT MEMUASKAN)	27	5	5
15	Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	49.39	48.21	97.59	AA (SANGAT MEMUASKAN)	6	3	1
16	Direktorat Kepelabuhanan Perikanan	48.91	45.95	94.87	AA (SANGAT MEMUASKAN)	25	4	4
17	Direktorat Perizinan dan Kenelayanan	49.93	45.46	95.40	AA (SANGAT MEMUASKAN)	20	1	3
Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
18	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	49.89	49.14	99.04	AA (SANGAT MEMUASKAN)	5	1	1

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP KANTOR PUSAT ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
19	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	47.53	33.70	81.23	A (MEMUASKAN)	41	5	3
20	Direktorat Perbenihan	44.85	34.90	79.75	BB (SANGAT BAIK)	43	2	4
21	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	50.00	34.44	84.44	A (MEMUASKAN)	36	4	2
22	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	45.01	32.09	77.10	BB (SANGAT BAIK)	44	3	5
Direktorat Jenderal Penguanan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan								
23	Sekretariat Direktorat Jenderal Penguanan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	49.49	49.89	99.39	AA (SANGAT MEMUASKAN)	4	1	1
24	Direktorat Logistik	49.98	46.66	96.65	AA (SANGAT MEMUASKAN)	13	3	2
25	Direktorat Pemasaran	48.91	47.40	96.31	AA (SANGAT MEMUASKAN)	14	4	3

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP KANTOR PUSAT ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
26	Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu	48.10	34.60	82.70	A (MEMUASKAN)	39	2	5
27	Direktorat Usaha dan Investasi	42.36	48.11	90.47	AA (SANGAT MEMUASKAN)	33	5	4
Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan								
28	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	49.92	49.98	99.90	AA (SANGAT MEMUASKAN)	1	1	1
29	Direktorat Pemantauan dan Operasi Armada	49.97	33.33	83.29	A (MEMUASKAN)	38	4	5
30	Direktorat Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	48.47	48.23	96.71	AA (SANGAT MEMUASKAN)	12	5	2
31	Direktorat Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	49.58	46.58	96.16	AA (SANGAT MEMUASKAN)	17	3	3

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP KANTOR PUSAT ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
32	Direktorat Penanganan Pelanggaran	48.01	48.04	96.05	AA (SANGAT MEMUASKAN)	18	2	4
Inspektorat Jenderal								
33	Sekretariat Inspektorat Jenderal	44.81	46.73	91.54	AA (SANGAT MEMUASKAN)	30	2	2
34	Inspektorat I	45.78	45.24	91.03	AA (SANGAT MEMUASKAN)	31	1	3
35	Inspektorat II	43.63	33.00	76.63	BB (SANGAT BAIK)	45	3	5
36	Inspektorat III	41.01	44.01	85.02	A (MEMUASKAN)	35	4	4
37	Inspektorat IV	44.91	31.05	75.97	BB (SANGAT BAIK)	46	6	6
38	Inspektorat V	47.47	46.50	93.97	AA (SANGAT MEMUASKAN)	26	5	1
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan								
39	Sekretariat Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	49.50	49.89	99.39	AA (SANGAT MEMUASKAN)	3	2	1

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP KANTOR PUSAT ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
40	Pusat Riset Kelautan	45.36	49.98	95.34	AA (SANGAT MEMUASKAN)	22	1	4
41	Pusat Riset Perikanan	48.75	48.49	97.24	AA (SANGAT MEMUASKAN)	8	3	2
42	Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	48.86	46.53	95.40	AA (SANGAT MEMUASKAN)	20	5	3
43	Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	46.96	48.16	95.12	AA (SANGAT MEMUASKAN)	23	4	5

Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

44	Sekretariat Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	49.24	47.60	96.84	AA (SANGAT MEMUASKAN)	9	1	1
45	Pusat Karantina Ikan	45.17	24.83	69.99	B (BAIK)	47	4	4
46	Pusat Pengendalian Mutu	42.94	43.37	86.31	A (MEMUASKAN)	34	3	2
47	Pusat Standarisasi Sistem dan Kepatuhan	46.84	33.61	80.46	A (MEMUASKAN)	42	2	3

**DAFTAR HASIL VERIFIKASI PENILAIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL
PADA UNIT PENGOLAH LINGKUP UNIT PELAKSANA TEKNIS DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2024**

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
Sekretariat Jenderal								
1	Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	48.27	33.19	81.46	A (MEMUASKAN)	95	Setjen hanya ada 1 UPT	Setjen hanya ada 1 UPT
Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut								
2	Balai Pengelolaan SD Pesisir dan Laut Padang	50.00	33.78	83.78	A (MEMUASKAN)	69	1	5
3	Balai Pengelolaan SD Pesisir dan Laut Pontianak	48.28	33.08	81.36	A (MEMUASKAN)	96	7	6

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
4	Balai Pengelolaan SD Pesisir dan Laut Makassar	48.10	32.44	80.54	A (MEMUASKAN)	106	6	8
5	Balai Pengelolaan SD Pesisir dan Laut Denpasar	50.47	48.32	98.80	AA (SANGAT MEMUASKAN)	2	4	1
6	Loka Pengelolaan SD Pesisir dan Laut Sorong	47.69	44.23	91.92	AA (SANGAT MEMUASKAN)	36	8	2
7	Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang	48.08	33.04	81.11	A (MEMUASKAN)	98	9	7
8	Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru	47.28	43.97	91.26	AA (SANGAT MEMUASKAN)	40	3	3

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			SEMULA	MENJADI
9	Loka Pengelolaan SD Pesisir dan Laut Serang	39.68	46.67	86.35	A (MEMUASKAN)	53	2	4
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap								
10	Balai Besar Penangkapan Ikan	46.70	44.44	91.14	AA (SANGAT MEMUASKAN)	41	18	14
11	Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	49.67	45.76	95.43	AA (SANGAT MEMUASKAN)	16	3	5
12	Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	49.49	44.89	94.38	AA (SANGAT MEMUASKAN)	22	19	7
13	Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	48.91	46.62	95.54	AA (SANGAT MEMUASKAN)	15	10	4

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
14	Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	45.25	45.01	90.26	AA (SANGAT MEMUASKAN)	45	6	16
15	Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	45.20	41.54	86.74	A (MEMUASKAN)	52	14	19
16	Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	48.96	45.00	93.96	AA (SANGAT MEMUASKAN)	24	5	8
17	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	47.03	44.26	91.29	AA (SANGAT MEMUASKAN)	38	15	13
18	Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	40.06	42.32	82.37	A (MEMUASKAN)	87	23	20
19	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	47.98	41.52	89.50	A (MEMUASKAN)	49	11	18

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
20	Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	33.57	44.77	78.33	BB (SANGAT BAIK)	116	21	22
21	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	50.00	46.56	96.56	AA (SANGAT MEMUASKAN)	10	1	1
22	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	49.17	43.99	93.17	AA (SANGAT MEMUASKAN)	30	4	9
23	Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	47.96	44.52	92.49	AA (SANGAT MEMUASKAN)	34	12	11
24	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan	48.98	46.56	95.54	AA (SANGAT MEMUASKAN)	14	22	11
25	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	47.72	48.64	96.36	AA (SANGAT MEMUASKAN)	12	2	2

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
26	Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	48.91	46.44	95.35	AA (SANGAT MEMUASKAN)	17	7	6
27	Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan	46.71	43.92	90.63	AA (SANGAT MEMUASKAN)	44	20	15
28	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	36.77	45.17	81.94	A (MEMUASKAN)	91	17	21
29	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan	47.83	44.78	92.61	AA (SANGAT MEMUASKAN)	32	16	10
30	Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	48.37	42.95	91.32	AA (SANGAT MEMUASKAN)	37	8	12

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
31	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	45.39	44.79	90.18	AA (SANGAT MEMUASKAN)	46	13	17
32	Pelabuhan Perikanan Pantai Teluk Batang	30.80	41.44	72.23	BB (SANGAT BAIK)	131	9	23
Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
33	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	43.92	46.08	90.01	AA (SANGAT MEMUASKAN)	47	5	6
34	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	47.83	46.13	93.96	AA (SANGAT MEMUASKAN)	23	2	3
35	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	46.83	44.44	91.27	AA (SANGAT MEMUASKAN)	39	3	5

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
36	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	48.35	32.26	80.61	A (MEMUASKAN)	105	7	11
37	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	45.26	46.83	92.09	AA (SANGAT MEMUASKAN)	35	10	4
38	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	49.48	48.33	97.81	AA (SANGAT MEMUASKAN)	7	8	1
39	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	47.83	34.65	82.49	A (MEMUASKAN)	86	14	10
40	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	48.90	35.00	83.90	A (MEMUASKAN)	68	4	7
41	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	47.23	27.61	74.84	BB (SANGAT BAIK)	120	11	13
42	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	36.84	33.01	69.85	B (BAIK)	137	6	15

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
43	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	48.90	34.04	82.94	A (MEMUASKAN)	80	13	9
44	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	46.63	29.99	76.61	BB (SANGAT BAIK)	118	15	12
45	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	42.11	30.04	72.14	BB (SANGAT BAIK)	132	12	14
46	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	49.07	33.97	83.04	A (MEMUASKAN)	79	9	8
47	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	48.68	47.96	96.64	AA (SANGAT MEMUASKAN)	9	1	2

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan								
48	Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan	48.38	45.34	93.72	AA (SANGAT MEMUASKAN)	25	Ditjen PDS hanya ada 1 UPT	Ditjen PDS hanya ada 1 UPT
Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan								
49	Pangkalan PSDKP Lampulo	50.00	33.33	83.33	A (MEMUASKAN)	75	14	7
50	Pangkalan PSDKP Batam	47.62	33.06	80.67	A (MEMUASKAN)	103	7	13
51	Pangkalan PSDKP Jakarta	50.00	33.33	83.33	A (MEMUASKAN)	75	8	7
52	Pangkalan PSDKP Benoa	48.15	34.78	82.93	A (MEMUASKAN)	81	13	10
53	Pangkalan PSDKP Bitung	48.91	36.44	85.35	A (MEMUASKAN)	57	2	1
54	Pangkalan PSDKP Tual	49.48	33.22	82.70	A (MEMUASKAN)	84	5	11

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			SEMULA	MENJADI
55	Stasiun PSDKP Cilacap	48.64	34.72	83.36	A (MEMUASKAN)	74	1	6
56	Stasiun PSDKP Belawan	48.38	33.10	81.48	A (MEMUASKAN)	94	12	12
57	Stasiun PSDKP Kupang	47.46	33.02	80.48	A (MEMUASKAN)	107	9	14
58	Stasiun PSDKP Pontianak	50.00	35.00	85.00	A (MEMUASKAN)	60	4	2
59	Stasiun PSDKP Tarakan	49.28	34.86	84.14	A (MEMUASKAN)	66	3	4
60	Stasiun PSDKP Tahuna	48.92	34.75	83.67	A (MEMUASKAN)	72	10	5
61	Stasiun PSDKP Ambon	49.84	34.96	84.80	A (MEMUASKAN)	63	11	3
62	Stasiun PSDKP Biak	50.00	33.33	83.33	A (MEMUASKAN)	75	6	7

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan								
63	Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir Padang	48.44	48.01	96.45	AA (SANGAT MEMUASKAN)	11	10	5
64	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Wakatobi	49.50	44.90	94.40	AA (SANGAT MEMUASKAN)	21	12	9
65	Balai Riset Perikanan Laut Jakarta	48.51	46.67	95.18	AA (SANGAT MEMUASKAN)	18	16	7
66	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan Palembang	48.57	44.77	93.34	AA (SANGAT MEMUASKAN)	28	6	12

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
67	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan Jatiluhur	42.13	30.79	72.92	BB (SANGAT BAIK)	127	36	38
68	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros	41.74	43.74	85.48	A (MEMUASKAN)	55	21	19
69	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Bogor	49.48	49.89	99.37	AA (SANGAT MEMUASKAN)	1	1	1
70	Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi	39.44	33.08	72.52	BB (SANGAT BAIK)	129	13	39
71	Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok	48.20	32.96	81.16	A (MEMUASKAN)	97	24	32

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
72	Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol	49.55	33.24	82.79	A (MEMUASKAN)	82	29	27
73	Loka Riset Perikanan Tuna Benoa	49.76	48.18	97.95	AA (SANGAT MEMUASKAN)	6	2	3
74	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	40.26	45.57	85.83	A (MEMUASKAN)	54	14	18
75	Loka Riset Budidaya Rumput Laut Boalemo Gorontalo	48.94	33.09	82.02	A (MEMUASKAN)	90	22	30
76	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	39.72	45.31	85.04	A (MEMUASKAN)	59	11	21

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
77	Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	48.54	44.97	93.52	AA (SANGAT MEMUASKAN)	27	17	11
78	Politeknik KP Bitung	45.73	47.79	93.53	AA (SANGAT MEMUASKAN)	26	7	10
79	Politeknik KP Sidoarjo	48.47	49.79	98.26	AA (SANGAT MEMUASKAN)	4	3	2
80	Politeknik KP Sorong	44.94	46.04	90.98	AA (SANGAT MEMUASKAN)	42	9	13
81	Politeknik KP Karawang	47.13	36.28	83.40	A (MEMUASKAN)	73	35	25
82	Politeknik KP Kupang	45.32	44.52	89.84	A (MEMUASKAN)	48	18	14
83	Politeknik KP Bone	47.92	34.72	82.65	A (MEMUASKAN)	85	31	28
84	Politeknik KP Dumai	43.18	42.23	85.40	A (MEMUASKAN)	56	15	20
85	Politeknik KP Pangandaran	48.73	33.54	82.27	A (MEMUASKAN)	89	25	29

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			SEMULA	MENJADI
86	Politeknik KP Jembrana	48.30	30.76	79.07	BB (SANGAT BAIK)	112	32	36
87	Politeknik AUP	48.30	35.48	83.78	A (MEMUASKAN)	70	28	24
88	Akademi Komunitas KP Wakatobi	48.39	46.55	94.93	AA (SANGAT MEMUASKAN)	19	20	8
89	SUPM Ladong Aceh	48.92	32.95	81.87	A (MEMUASKAN)	92	39	31
90	SUPM Pariaman	47.30	32.93	80.23	A (MEMUASKAN)	108	26	34
91	SUPM Kota Agung	48.94	48.19	97.13	AA (SANGAT MEMUASKAN)	8	5	4
92	SUPM Pontianak	45.15	32.90	78.05	BB (SANGAT BAIK)	117	30	37
93	SUPM Tegal	47.75	47.87	95.62	AA (SANGAT MEMUASKAN)	13	4	6
94	SUPM Waiheru Ambon	29.40	33.19	62.59	B (BAIK)	143	38	40
95	SUPM Sorong	40.89	46.35	87.24	A (MEMUASKAN)	51	33	16
96	Balai Diklat Aparatur Sukamandi	49.82	33.30	83.12	A (MEMUASKAN)	78	27	26

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			SEMULA	MENJADI
97	BPPP Medan	47.44	36.99	84.43	A (MEMUASKAN)	64	19	23
98	BPPP Tegal	39.63	47.88	87.51	A (MEMUASKAN)	50	8	15
99	BPPP Banyuwangi	50.00	35.00	85.00	A (MEMUASKAN)	60	23	22
100	BPPP Bitung	44.94	36.06	81.00	A (MEMUASKAN)	100	34	33
101	BPPP Ambon	47.08	32.96	80.03	A (MEMUASKAN)	110	37	35

Badan Pengendalian dan Pengujian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

102	Balai Besar KIPM Jakarta I	39.70	45.48	85.18	A (MEMUASKAN)	58	11	8
103	Balai Besar KIPM Makassar	26.76	34.36	61.12	B (BAIK)	144	31	43
104	Balai KIPM Denpasar	32.99	45.87	78.85	BB (SANGAT BAIK)	113	25	22
105	Balai KIPM Surabaya I	32.99	45.87	78.85	BB (SANGAT BAIK)	113	38	22
106	Balai KIPM Medan I	25.89	36.86	62.75	B (BAIK)	142	12	42
107	Balai KIPM Balikpapan	46.32	46.46	92.78	AA (SANGAT MEMUASKAN)	31	6	5

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
108	Balai KIPM Jayapura	42.39	31.76	74.16	BB (SANGAT BAIK)	124	28	29
109	Balai KIPM Jakarta II	37.78	32.79	70.57	BB (SANGAT BAIK)	135	18	36
110	Balai KIPM Surabaya II	47.15	43.51	90.66	AA (SANGAT MEMUASKAN)	43	4	7
111	Balai KIPM Mataram	46.09	33.31	79.40	BB (SANGAT BAIK)	111	40	21
112	Balai KIPM Manado	44.52	36.13	80.65	A (MEMUASKAN)	104	22	19
113	Balai KIPM Semarang	49.75	48.28	98.03	AA (SANGAT MEMUASKAN)	5	2	2
114	Balai KIPM Banjarmasin	46.27	34.81	81.08	A (MEMUASKAN)	99	13	16
115	Balai KIPM Lampung	12.50	37.46	49.96	C (KURANG)	147	9	46
116	Balai KIPM Ambon	25.89	26.58	52.47	CC (CUKUP)	146	33	45
117	Balai KIPM Entikong	48.18	46.29	94.47	AA (SANGAT MEMUASKAN)	20	8	3
118	Balai KIPM Tanjung Pinang	42.01	32.53	74.54	BB (SANGAT BAIK)	121	15	26

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			SEMULA	MENJADI
119	Balai KIPM Tarakan	37.30	31.29	68.59	B (BAIK)	139	23	39
120	Stasiun KIPM Palembang	42.67	31.36	74.04	BB (SANGAT BAIK)	125	42	30
121	Stasiun KIPM Bandung	35.65	34.76	70.41	BB (SANGAT BAIK)	136	36	37
122	Stasiun KIPM Merauke	19.68	6.08	25.76	D (SANGAT KURANG)	148	47	47
123	Stasiun KIPM Pontianak	48.92	49.78	98.70	AA (SANGAT MEMUASKAN)	3	1	1
124	Stasiun KIPM Kendari	41.65	32.55	74.20	BB (SANGAT BAIK)	123	41	28
125	Stasiun KIPM Batam	49.21	34.94	84.15	A (MEMUASKAN)	65	14	10
126	Stasiun KIPM Padang	41.41	32.84	74.24	BB (SANGAT BAIK)	122	29	27
127	Stasiun KIPM Jambi	47.07	33.66	80.73	A (MEMUASKAN)	102	21	18
128	Stasiun KIPM Palu	47.83	33.14	80.97	A (MEMUASKAN)	101	19	17
129	Stasiun KIPM Palangkaraya	48.80	34.93	83.72	A (MEMUASKAN)	71	10	12

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			SEMULA	MENJADI
130	Stasiun KIPM Kupang	37.89	32.90	70.79	BB (SANGAT BAIK)	134	37	35
131	Stasiun KIPM Pangkal Pinang	47.36	32.84	80.19	A (MEMUASKAN)	109	32	20
132	Stasiun KIPM Ternate	45.61	32.78	78.39	BB (SANGAT BAIK)	115	39	24
133	Stasiun KIPM Yogyakarta	49.20	34.83	84.03	A (MEMUASKAN)	67	16	11
134	Stasiun KIPM Aceh	38.25	34.17	72.41	BB (SANGAT BAIK)	130	44	33
135	Stasiun KIPM Gorontalo	45.07	48.17	93.24	AA (SANGAT MEMUASKAN)	29	7	4
136	Stasiun KIPM Pekanbaru	49.54	33.23	82.76	A (MEMUASKAN)	83	27	13
137	Stasiun KIPM Medan II	43.72	31.64	75.37	BB (SANGAT BAIK)	119	20	25
138	Stasiun KIPM Sorong	43.30	29.36	72.66	BB (SANGAT BAIK)	128	34	32
139	Stasiun KIPM Bengkulu	26.05	30.89	56.94	CC (CUKUP)	145	46	44
140	Stasiun KIPM Cirebon	48.52	33.05	81.58	A (MEMUASKAN)	93	17	15

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD	NILAI ASPEK SDK	NILAI ASPEK PAD+SDK	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
		(x 50%)	(x 50%)	(100%)			SEMULA	MENJADI
141	Stasiun KIPM Luwuk Banggai	49.93	34.99	84.91	A (MEMUASKAN)	62	3	9
142	Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	31.52	31.50	63.02	B (BAIK)	141	35	41
143	Stasiun KIPM Bima	37.64	33.19	70.83	BB (SANGAT BAIK)	133	45	34
144	Stasiun KIPM Tahuna	39.01	30.73	69.75	B (BAIK)	138	43	38
145	Stasiun KIPM Bau Bau	41.69	32.20	73.89	BB (SANGAT BAIK)	126	24	31
146	Stasiun KIPM Merak	49.18	33.16	82.34	A (MEMUASKAN)	88	30	14
147	Stasiun KIPM Mamuju	35.74	32.75	68.49	B (BAIK)	140	26	40

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
148	Balai Uji Standar Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	44.46	48.05	92.51	AA (SANGAT MEMUASKAN)	33	5	6



Ditandatangani
Secara Elektronik

Miazwir

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

MEMORANDUM
Nomor 1/BPBL-L/TU.210/I/2025

Yth : Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
Dari : Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial
Hal : IKU Persentase Layanan Perkantoran BPBL Lombok
Tanggal : 14 Januari 2025

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok TA. 2024, bersama ini kami sampaikan capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok TA. 2024 dengan rincian sebagai berikut:

NILAI IKU LAYANAN PERKANTORAN

NO.	JENIS LAYANAN	PERMINTAAN	REALISASI	KETERANGAN
1.	Layanan pemeliharaan kendaraan	5	5	Layanan/ TW IV
2.	Layanan Rapat	144	144	Layanan/ TW IV
3.	Layanan Perbaikan Peralatan dan Mesin	96	96	Layanan/ TW IV
		245	245	Layanan/ TW IV

Dengan Perhitungan :

$$\text{Prosentase layanan} = \frac{\text{Jumlah Permintaan layanan perkantoran}}{\text{Jumlah layanan yang telah terselesaikan}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil evaluasi prosentase Layanan perkantoran pada tahun 2024 sebesar 100 %, melebihi target yang ditetapkan sebesar 75 %.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.



Nadia Fathannisa